

Clean Energy

Towards Strong Nation



Energi yang Bersih Demi Bangsa yang Kuat

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Super Energy", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Super Energy Tbk yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam.

BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that have confirmed its validity will bring certain results as expected.

This report contains the words "Super Energy", "Corporate" and "Company" about PT. Super Energy Tbk, which is dealing with processing and selling natural gas.

Clean Energy

Towards Strong Nation

Energi yang Bersih Demi Bangsa yang Kuat

Industri komoditas khususnya sektor energi telah menjadi tulang punggung dan mendapat perhatian besar bagi negara dengan sumber daya alam melimpah. Persaingan bisnis energi terbaru telah mendorong semakin kuatnya persaingan di sektor industri. Pada akhirnya bukan hanya kemampuan produksi yang mendorong kepemimpinan pasar, namun bagaimana tercapainya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan energi yang bersih.

PT Super Energy Tbk berupaya sekuat tenaga untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam menjadi pemasok energi yang bersih. Untuk itu Perseroan telah bersiap untuk tinggal landas menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Investasi dijalankan secara konsisten dan sejalan dengan terjaganya kualitas produk serta tingginya tingkat pelayanan kepada para pelanggan. Hal ini merupakan bagian dari pembangunan pondasi bisnis yang kokoh dengan kemampuan tumbuh yang baik.

Tantangan terbesar adalah bagaimana bisnis energi yang dijalankan Perseroan terus dapat diterima pasar. Untuk itu perlu perkuatan pada pondasi bisnis yang kokoh sebagai rangkaian rantai nilai manufaktur yang terpadu. Sebuah rangkaian tidak terputus dapat menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan handal dan dapat diterima pasar dari waktu ke waktu.

The commodity industry especially the energy sector has become the backbone and received great attention for countries with abundant natural resources. The competition in the renewable energy business has pushed the competition to become stronger in the industrial sector. In the end, it is not only production capabilities that drive market leadership, but how to achieve the fulfillment of community's needs for clean energy.

PT Super Energy Tbk is making every effort to become one of the leaders in becoming a clean energy supplier. For this reason, the Company is preparing to take off towards sustainable growth. Investment is carried out consistently and in line with maintained product quality and high levels of service to customers. This is part of building a solid business foundation with good growth capabilities.

The biggest challenge is how the energy business run by the Company continues to be acceptable to the market. For this reason, strengthening a solid business foundation is needed as an integrated manufacturing value chain. An unbroken chain can provide quality and reliable products and services and can be accepted by the market from time to time.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4 IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION

- 5 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT
- 7 RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND ANNUAL GROWTH
- 8 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

9 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 13 LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

16 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 17 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF PROFILE OF THE COMPANY
- 18 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
- 21 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
- 22 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 23 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 24 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 27 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
- 30 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 32 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 34 ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
- 35 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY
- 35 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

36 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 37 TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW
- 37 TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI
REVIEW OF THE OIL AND GAS INDUSTRY
- 38 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 41 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW
- 42 KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
CAPABILITY TO PAY RECEIVABLES AND COLLECTIBILITY
- 43 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE
- 43 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS
- 43 TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST
- 43 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
BUSINESS PROSPECTS AND TARGET 2019
- 43 PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF THE YEAR WITH THE RESULT ACHIEVED
- 44 PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI BISNIS TAHUN 2020
BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS PROJECTS IN 2020





- 44 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 45 INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI
INFORMATION REGARDING CORPORATE ACTIONS
- 45 PERUBAHAN PERATURAN
AMENDMENT TO REGULATIONS
- 45 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES

46 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 47 KEBIJAKAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY
- 50 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 55 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 62 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 69 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 71 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 75 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 76 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 78 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 80 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
IMPORTANT GOVERNMENT FACED BY THE COMPANY

- 80 INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH
DITERIMA
INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS THAT HAVE
BEEN RECEIVED
- 81 KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE
- 82 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 82 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF THE OPEN GOVERNANCE GUIDELINES

90 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 91 KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
COMMUNITY SOCIAL ACTIVITIES
- 94 KEGIATAN MENJAGA LINGKUNGAN
KEEP ENVIRONMENTAL ACTIVITIES

95 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT SUPER ENERGY TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM MEMBER OF BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE 2018
ANNUAL REPORT PT SUPER ENERGY TBK

96 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND
SHARE INFORMATION





Memasuki tahun kedua PT Super Energy Tbk menjadi perusahaan publik, Perseroan telah melakukan konsolidasi operasional dan keuangan. Hal ini terlihat dari tercapainya Pendapatan Usaha sebesar Rp 291,63 miliar, menurun sebesar 1,43% atau Rp 295,85 miliar pada tahun 2018. Sementara posisi laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp 8,22 miliar, meningkat sebesar 129,03% dibandingkan dengan rugi Rp 28,33 miliar pada tahun 2018. Ikhtisar kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja saham Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Entering the second year of PT Super Energy Tbk becoming a public company, the Company has conducted operational and financial consolidation. This provided from the achievement of Operating Revenues amounting to IDR 291.63 billion, decreasing by 1.43% or IDR 295.85 billion in 2018. While the position of comprehensive income in 2019 was IDR 8.22 billion, an increase of 129.03% compared to a loss of IDR 28.33 billion in 2018. An overview of the Company's operational performance, financial performance, and stock performance provided in the following tables:

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

Laporan Laba Rugi

Profit And Loss

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

	2019	2018	2017	2016	
Pendapatan Usaha	291.628	295.852	287.607	147.957	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(162.561)	(168.551)	(139.572)	(95.323)	Cost of Revenues
Laba Bruto	129.067	127.301	148.035	52.634	Gross Profit
Beban Usaha	(60.117)	98.147	(114.043)	(58.463)	Operating Expenses
Laba Usaha	68.950	29.154	33.108	101.941	Income from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	15.019	(36.035)	(19.980)	95.921	Profit (Losses) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.617	(28.274)	(17.343)	96.827	Profit (Losses) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	8.225	(28.330)	(17.353)	96.733	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp)	6	(26)	(18)	101	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)

Laporan Posisi Keuangan

Statements Of Financial Position

Aset Lancar	340.255	44.263	32.330	55.264	Current Assets
Aset Tidak Lancar	519.368	523.272	544.815	549.023	Non-Current Assets
Total Aset	859.623	567.535	577.145	604.287	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	689.219	418.221	417.168	155.067	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	46.632	33.767	49.417	356.762	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	735.851	451.988	466.585	511.829	Total Liabilities
Ekuitas	123.772	115.547	110.560	92.458	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	859.623	567.535	577.145	604.287	Total Liabilities and Equity

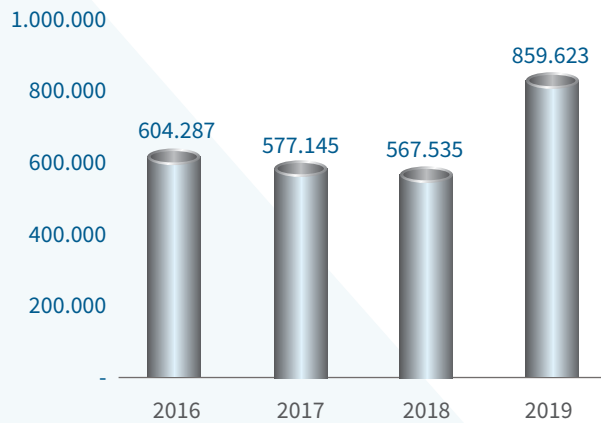


Rasio Keuangan Financial Ratios

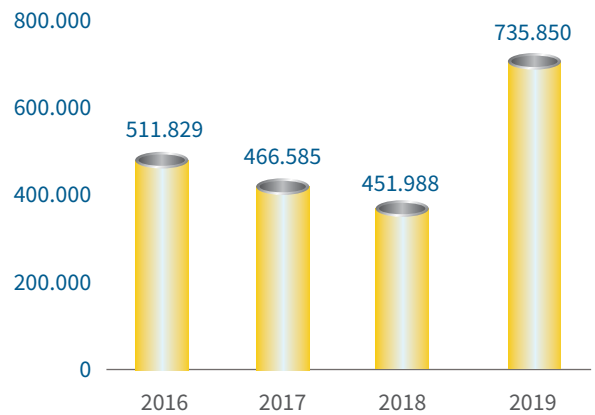
	2019	2018	2017	2016	
Pertumbuhan Pendapatan (%)	(1,43)	2,87	94,39	(15,65)	Revenues Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	1,39	(14,01)	181,25	2,11	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	136,50	(11,94)	(67,53)	875,20	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%)	130,48	63,03	(117,91)	657,58	Comprehensive Income Growth (%)
Pertumbuhan Aset (%)	51,47	(1,66)	(4,49)	251,80	Assets Growth (%)
Pertumbuhan Liabilitas (%)	62,80	(3,13)	(8,84)	238,51	Liabilities Growth (%)
Pertumbuhan Ekuitas (%)	7,12	4,51	(19,58)	349,44	Equity Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	44,26	43,03	51,47	35,57	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	23,64	9,85	11,51	68,90	Income from Operations Margin (%)
Margin laba komprehensif (%)	2,82	(9,57)	(6,03)	63,38	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Laba Kotor/ Ekuitas (%)	104,28	110,17	133,90	56,93	Gross Profit to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Ekuitas (%)	55,71	25,23	29,95	110,27	Income from Operations to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (ROE) (%)	6,96	(24,47)	(15,69)	104,73	Return On Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Aset (%)	8,02	5,14	5,74	16,87	Income from Operations to Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Aset (ROA) (%)	1,00	(4,98)	(3,00)	16,02	Return On Assets Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	0,49	0,11	0,08	0,36	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	5,94	3,91	4,22	5,54	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,86	0,80	0,81	0,85	Debt To Assets Ratio (X)
Rasio Pendapatan/ Aset (X)	0,34	0,14	0,50	0,24	Income to Assets Ration (X)

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan Compound Annual Growth Rate

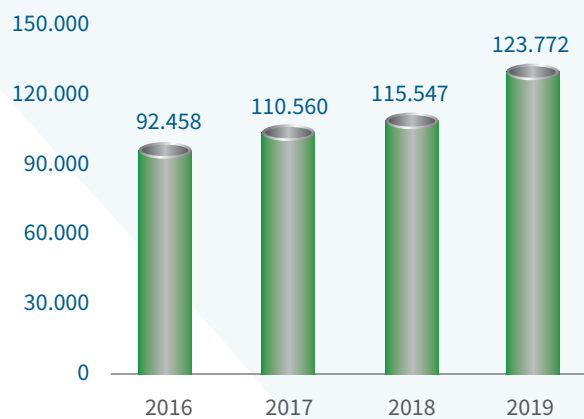
Jumlah Aset/ Total Assets



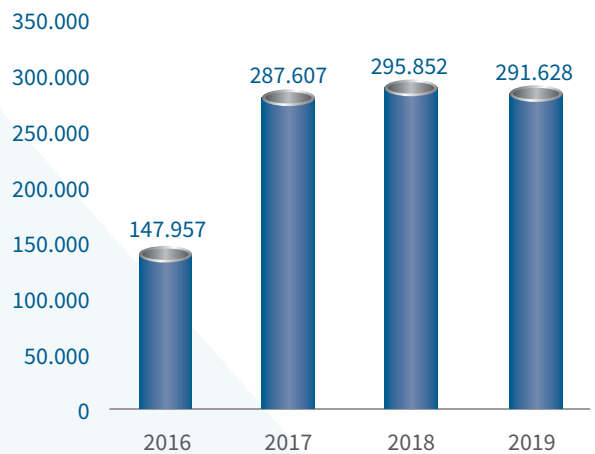
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities



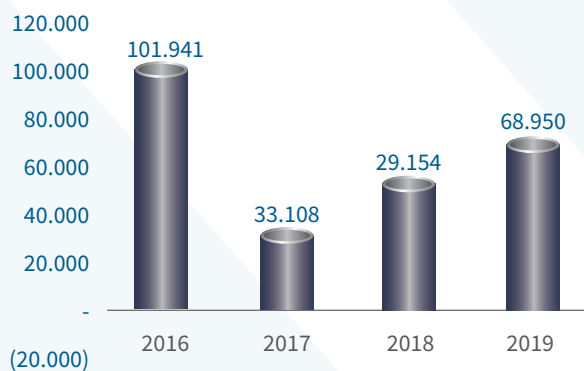
Jumlah Ekuitas/ Total Equity



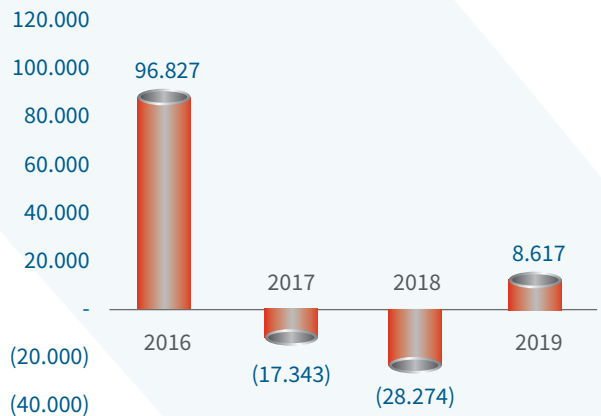
Pendapatan/ Revenue



Laba (Rugi) Usaha/ Operating Profit (Loss)



Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)



INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

Perseroan resmi menjadi perusahaan tercatat pada tanggal 5 Oktober 2018. Tabel pergerakan harga saham Perseroan untuk tahun 2019 dan perbandingannya tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The company officially became a listed company on October 5, 2018. The table of movements in the Company's share price for 2019 and its comparison in 2018 is as follows:

Periode 2019 Period of 2019	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Triwulan 1/ 1st Quarter	2.300	3.000	2.490	1.497.576.771	2.403.300	3.728.966.159.790
Triwulan 2/ 2nd Quarter	2.480	3.020	3.010	1.497.576.771	23.728.700	4.507.706.080.710
Triwulan 3/ 3rd Quarter	2.930	3.090	3.070	1.497.576.771	51.127.000	4.597.560.686.970
Triwulan 4/ 4th Quarter	2.940	3.120	2.950	1.497.576.771	21.468.700	4.417.851.474.450

Periode 2019 Period of 2019	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Triwulan 1/ 1st Quarter	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Triwulan 2/ 2nd Quarter	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Triwulan 3/ 3rd Quarter	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Triwulan 4/ 4th Quarter	262	4.570	3.000	1.497.576.771	262.062.100	4.492.730.313.000

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan ekuitas maupun saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In 2019 the Company did not carry out corporate actions that could increase equity or shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING SANCTION

Selama tahun buku 2019 Perseroan tidak menerima sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa pengenaan penghentian sementara perdagangan atau pencabutan pencatatan saham (*delisting*) karena sebab apapun.

During the fiscal year 2019, the Company did not receive sanctions related to stock trading, either in the form of imposition of a temporary suspension of trading or delisting of shares for any reason.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dinamika yang terjadi pada tahun 2019 telah membawa dunia usaha pada satu pijakan yang jelas untuk mengambil peran yang jelas dalam menjadi kesinambungan usaha. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, secara khusus pada tahun 2019 Perseroan telah berada pada jalur pertumbuhan yang tepat, dengan tercapainya pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 129% dibandingkan tahun 2018. Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 8,2 miliar pada tahun 2019, sementara pada tahun 2018 masih mencatat kerugian sebesar Rp 28,2 miliar.

Satu hal yang menggembirakan bahwa pencapaian laba bersih pada tahun 2019 tersebut terjadi di tengah nilai penjualan yang mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Faktor utama yang menjadi pendorong penurunan penjualan adalah harga rata-rata untuk LPG dan Kondesat yang mengikuti harga gas dunia. Sementara pada sisi lain Perseroan harus terus menjaga dan meningkatkan penjualan.

Our Respected stakeholders,

The dynamics that occurred in 2019 have brought the business environment on a clear baseline to take a clear role in becoming business continuity. Praise to God Almighty, specifically in 2019 the Company has been on the right growth path, with the achievement of net profit growth of 131% compared to 2018. The Company managed to record a net profit of IDR 8.2 billion in 2019, while in 2018 still recorded a loss of IDR 28.2 billion.

One thing that is encouraging is that the achievement of net profit in 2019 occurs amid the value of sales which has decreased compared to 2018. The main factor driving the decline in sales is the average price for LPG and Condesat that follows world gas prices. While on the other hand, the Company shall continue to maintain and increase sales.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Pencapaian tahun 2019 ini, dalam pandangan Dewan Komisaris, merupakan buah dari keberhasilan Direksi melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini penting sebagai satu upaya memastikan bahwa Perseroan melalui anak-anak perusahaan telah melaksanakan kegiatan usaha dengan baik dan meraih keuntungan.

Dalam hal memastikan Perseroan berjalan pada visi, misi dan strategi bisnis yang telah direncanakan, Dewan Komisaris pada tahun 2019 secara intensif melaksanakan fungsi pengawasan kepada Direksi. Melalui rapat-rapat dengan Direksi dan Komite yang ada, Dewan Komisaris telah membahas berbagai hal penting terkait kebijakan-kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada strategi manajemen dan inisiatif-inisiatif Perseroan yang ada. Rapat-rapat baik internal Dewan Komisaris, maupun dengan Direksi yang secara rutin setiap empat bulan, berisi pandangan dan nasihat kepada Direksi terkait arah kebijakan, strategi manajemen dan inisiatif-inisiatif yang perlu dilakukan untuk mempertahankan kinerja Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Prospek Bisnis 2020

Tahun 2020 akan masih menjadi tahun penuh tantangan, berbagai isu global dan regional telah mendorong turunnya perdagangan dan investasi secara global, dan sesuai dengan *Global Economic Prospect* edisi Januari 2020, berbagai indikator ekonomi turun mendekati tingkat terendah sejak krisis keuangan global. Perekonomian Indonesia pada tahun 2019, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, mengalami pertumbuhan 5,02% atau turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%.

Meski demikian walaupun tekanan pada kondisi ekonomi makro Indonesia akan berlanjut pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberi perhatian penting dan memberikan catatan khusus agar menjadi perhatian Direksi. Hal ini untuk memastikan bahwa langkah-langkah positif yang telah diambil Perseroan pada tahun 2019 tetap pada jalurnya. Sehingga dengan konsistensi yang ada, Dewan Komisaris tetap optimis dengan rencana Perseroan untuk menjaga pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang terus meningkat secara berkelanjutan.

Board of Commissioners Oversight Function

This achievement in 2019, in the view of the Board of Commissioners, is the result of the success of the Board of Directors in carrying out their duties and authorities properly. The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in carrying out good corporate governance. This is important as an effort to ensure that the Company, through its subsidiaries, has carried out business activities well and made a profit.

In terms of ensuring that the Company runs on the planned vision, mission and business strategy, the Board of Commissioners in 2019 intensively carries out a supervisory function to the Directors. Through meetings with the existing the Board of Directors and Committees, the Board of Commissioners has discussed various important matters related to the policies carried out by the Board of Directors, including but not limited to the management strategy and the Company's existing initiatives. Meetings both internal to the Board of Commissioners and with the Board of Directors which are routinely every four months contain views and advice to the Board of Directors regarding the direction of policies, management strategies, and initiatives that need to be carried out to maintain the Company's performance.

The Board of Commissioners' View of the 2020 Business Prospects

2020 will still be a year full of challenges, global and regional issues have pushed trade down, and investment globally, and under the January 2020 *Global Economic Prospect*, various economic indicators have fallen to near the lowest level since the global financial crisis. Indonesia's economy in 2019, based on data from the Central Statistics Agency, experienced a growth of 5.02%, down from 5.17% in 2018.

However, although pressure on Indonesia's macro economic conditions will continue in 2020, the Board of Commissioners has given important attention and given a special note to be considered by the Board of Directors. This is to ensure that the positive steps taken by the Company in 2019 remain on track. So with the consistency available, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's plan to maintain sales growth and profitability that continues to increase sustainably.

Pandangan Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola

Komitmen Perseroan bukan hanya pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan namun juga bagaimana bisnis ini dilaksanakan secara benar. Salah satu yang menjadi penekanan Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dan sepanjang tahun 2019 sudah diimplementasikan cukup baik. Namun selalu ada ruang untuk penyempurnaan dan perbaikan, sehingga untuk memperkuat tata kelola Dewan Komisaris menganjurkan untuk tetap dilaksanakan pelatihan secara berkala.

Koordinasi yang baik antar anggota Dewan Komisaris mendorong perlunya mempertahankan komposisi yang sudah ada. Sehingga sesuai dengan keputusan pemegang saham, pada RUPS yang berlangsung tanggal 19 Juni 2019 diputuskan tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

Penutup

Sebagai penutup Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan atas pencapaian yang diraih pada tahun 2019. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan percaya diri untuk menghadapi disrupsi yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha.

Reviews on the Implementation of Governance

The Company's commitment is not only to sustainable business growth but also to how the business is carried out properly. One of the highlights of the Board of Commissioners is the implementation of good corporate governance, and throughout 2019 it has been implemented quite well. But there is always room for improvement and improvement, so to strengthen governance the Board of Commissioners recommends that regular training be carried out.

Good coordination among members of the Board of Commissioners encourages the need to maintain existing compositions. Therefore, following the decision of the shareholders, at the RUPS that took place on 19 June 2019, it was decided that there would be no change in the composition of the Board of Commissioners.

Closing Remarks

As closing statements, the Board of Commissioners gave its highest appreciation to all stakeholders, including employees, suppliers, and customers for the achievements achieved in 2019. The Board of Commissioners also gave thanks for the trust given, so that the Company was confident in facing disruption that could be disrupting the sustainability of the business.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama
President Director



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT Super Energy Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan hasil terbaik. Kondisi ekonomi global dan dalam negeri yang penuh tekanan pada tahun 2019, berhasil Perseroan lewati dengan hasil yang memuaskan.

Tahun 2019 diwarnai dengan beberapa faktor yang saling berkait, dimulai dari perkiraan penurunan pertumbuhan ekonomi global yang disusul dengan menurunnya aktivitas perdagangan dan investasi. Hal ini berdampak pada ketersediaan bahan baku hingga penurunan harga komoditas, khususnya komoditas energi, di pasar global. Bagi Perseroan, hal yang dirasakan adalah tidak tercapainya seluruh target yang telah ditetapkan di awal tahun.

Dalam menghadapi hal tersebut Perseroan melalui anak perusahaan telah dan terus melakukan pengembangan kemampuan dalam memasuki kepada para konsumen. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mencari pasokan gas baru untuk meningkatkan ketersediaan bahan baku.

Our gratitude goes to God Almighty because for His grace, PT Super Energy Tbk was able to go through 2019 which was full of challenges with the best results. The stressful global and domestic economic conditions in 2019 have successfully passed the Company with satisfying results.

The year 2019 was marked by several interrelated factors, starting with the estimated decline in global economic growth followed by a decline in trade and investment activities. This has an impact on the availability of raw materials to the decline in commodity prices, especially energy commodities, in the global market. For the Company, what was felt was that not achieving all of the targets set at the beginning of the year.

In dealing with the situation, the Company, through its subsidiaries, has and continues to develop its ability to enter consumers. One of the ways to do this is by finding new gas supplies to increase the availability of raw materials.

Hal lain yang dilakukan adalah penekanan pada sistem keselamatan dan kesehatan (*health and safety*) bagi konsumen, karyawan dan masyarakat sekitar, sehingga kami terpercaya dalam memasok produk yang aman dan menjadi salah satu kunci keberhasilan kami di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Hasil yang dirasakan adalah atas strategi tersebut yaitu peningkatan jumlah konsumen yang dilayani anak perusahaan sebesar 5,12%. Hanya saja pasokan gas yang terbatas membuat peningkatan ini tidak diikuti dengan pencapaian pendapatan, yang pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2018. Namun demikian penguatan nilai tukar Rupiah mendorong terjadinya peningkatan laba bersih sebesar 131% dibandingkan tahun 2019. Sementara kontributor terbesar atas pencapaian Perseroan pada tahun 2019 berasal dari penjualan CNG yang meningkat sebesar 4% dibandingkan tahun 2018.

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 291,6 miliar, dibandingkan dengan Rp 296,8 miliar pada tahun 2018. Upaya optimalisasi biaya tanpa mengabaikan faktor keselamatan mendorong pencapaian laba usaha sebesar Rp 68,9 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 29,1 miliar pada tahun 2018. Sementara posisi laba bersih pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 8,2 miliar, dibandingkan rugi Rp 28,3 miliar pada tahun 2018.

Manajemen perlu memberikan apresiasi atas pencapaian tahun 2019 karena seperti disampaikan di atas, secara struktural Perseroan menghadapi keterbatasan sumber pasokan gas. Selain itu kondisi ekonomi makro memberi tekanan yang kuat terhadap kinerja konsumen-konsumen Perseroan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi yang tepat dengan memastikan proses pemasaran yang lebih luas dan agresif. Hal ini dilakukan untuk tetap menambah jumlah konsumen dalam menjaga pendapatan perseroan, demi pertumbuhan laba yang signifikan. Perseroan juga berhasil memanfaatkan penguatan mata uang rupiah, yang menyebabkan penurunan beban pembayaran perseroan dan meningkatkan keuntungan perseroan signifikan.

Prospek Tahun 2020

Direksi menilai bahwa persaingan usaha akan selalu ada, dan bukan merupakan hambatan bagi Perseroan untuk terus tumbuh. Hal ini didasarkan bahwa Perseroan memiliki kekuatan dan strategi yang mampu mendorong terus pertumbuhan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu Perseroan akan melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2019, salah satunya dengan mencari pasokan gas baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen, serta menciptakan rasa percaya antara para konsumen untuk tetap menggunakan energi yang bersih dan baik untuk

Another thing that is done is the emphasis on health and safety system for consumers, employees, and surrounding communities so that we are trusted in supplying safe products and become one of the keys to our success in 2019 and years to come.

The perceived result is that the strategy is to increase the number of consumers served by subsidiaries by 5.12%. It's just that the limited gas supply makes this increase is not followed by the achievement of revenue, which in 2019 decreased by 1% compared to 2018. However, the strengthening of the Rupiah exchange rate led to an increase in net profit of 131% compared to 2019. While the largest contributors to The Company's achievements in 2019 came from CNG sales which increased by 4% compared to 2018.

In 2019 the Company recorded revenues of IDR 291.6 billion, compared to IDR 296.8 billion in 2018. Efforts to optimize costs without ignoring safety factors led to the achievement of an operating profit of IDR 68.9 billion in 2019, compared to IDR 29.1 billion in 2018. While the net profit position in 2019 was recorded at IDR 8.2 billion, compared to IDR 28.3 billion in 2018.

Management needs to give appreciation for the achievements in 2019 because, as noted above, structurally the Company faces limited gas supply sources. Also, macroeconomic conditions put strong pressure on the performance of the Company's consumers.

To anticipate this, the Company implemented an appropriate strategy by ensuring a broader and more aggressive marketing process. This is done to keep increasing the number of consumers in maintaining the company's revenue, for significant profit growth. The company also managed to take advantage of the strengthening of the rupiah, which led to a decrease in the company's payment burden and significantly increased the company's profit.

Prospect of 2020

The Board of Directors considers that business competition will always be there, and is not an obstacle for the Company to continue to grow. This is based on the Company's strength and strategy which can drive continued growth over time. Therefore, the Company will continue the strategy that has been implemented in 2019, one of which is by finding new gas supplies to meet consumer needs, as well as creating trust between consumers to continue to use clean and good energy for the environment. The Company will also continue to take strategic steps to improve the Company's position in

lingkungan. Perseroan juga akan terus melakukan langkah – langkah strategis untuk meningkatkan posisi Perseroan dipasar sebagai Perusahaan pemasok energi yang dapat diandalkan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Baik

Kami percaya bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, merupakan salah satu faktor utama untuk meraih keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu secara konsisten Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Sehingga, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong perbaikan di seluruh unit usaha secara berkelanjutan.

Penguatan tata kelola juga dilakukan dengan kesadaran pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi. Untuk itu Perseroan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia perseroan.

Meskipun dalam segenap aspek Perseroan telah melaksanakan GCG secara tepat, namun kami tetap melakukan peningkatan pengetahuan dan kemampuan, melalui beberapa pelatihan yang dapat dijalankan di masa yang akan datang.

Sementara dari sisi pengelolaan Perseroan, sesuai dengan persetujuan pemegang saham tanggal 19 Juni 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi tahun 2019. Andreas Sugihardjo Tjendana yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen, berubah menjadi Direktur di Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penutup

Sebagai penutup, kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris sehingga Perseroan dapat melewati disrupsi bisnis yang terjadi dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

the market as a reliable energy supplier company.

Good Corporate Governance Implementation

We believe that the application of the principles of good corporate governance is one of the main factors for achieving company success in the long run. For this reason, the Company consistently strives to apply GCG principles. So that the Company can assess and monitor performance to ensure compliance with regulations and encourage improvements in all business units in a sustainable manner.

Strengthening governance is also carried out with an awareness of the importance of aspects of human resources and technology. For this reason, the Company continues to improve its competency in human resources, through developing the company's technical capabilities and soft skills.

Although in all aspects the Company has implemented GCG appropriately, we continue to improve our knowledge and abilities, through some training that can be run in the future.

While in terms of the management of the Company, following the approval of shareholders on June 19, 2019, there was a change in the composition of the Directors in 2019. Andreas Sugihardjo Tjendana, who previously served as an Independent Director, changed to become a Director in the Company. This is done to adjust to the applicable laws and regulations.

Closing Statement

As closing statements, we represent the Board of Directors to thank for the support, advice, and advice of the Board of Commissioners so that the Company can pass the disruption of business that is happening well. Our appreciation goes to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from stakeholders will help the Company to be more confident in achieving sustainable growth in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PROFIL SINGKAT PERSEROAN

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

PT Super Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan publik dengan kegiatan usaha utama di bidang minyak, gas dan investasi. Kegiatan distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG) sejak tahun 2011 dilakukan melalui entitas anak PT Bahtera Abadi Gas (BAG). Sementara untuk kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, dijalankan oleh PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2016. Profil ringkas Perseroan dapat dilihat pada informasi di bawah ini.

PT Super Energy Tbk is a publicly listed company with major business activities in the oil, gas, and investment fields. The distribution and sale of Compressed Natural Gas (CNG) activities since 2011 have been carried out through a subsidiary, PT Bahtera Abadi Gas (BAG). Meanwhile, for the gas flaring business activities and the selling of flaring gas processing, it is run by PT Gasuma Federal Indonesia (BAG) which the Company acquired in 2016. A brief profile of the Company provided in the information below.

Nama Perusahaan/ Company Name	PT Super Energy Tbk	
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	31 Mei 2011/ May 31, 2011	
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian: Akta No 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Akta Perubahan Terakhir: Akta No 126 tanggal 22 Juli 2019 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., di Jakarta. Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 55 dated May 31st, 2011 executed before Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. Latest Amendment: Deed No. 126 dated July 22 2019 executed before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.	
Bidang Usaha/ Line of Business	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Business operations in oil, gas and investment sectors, by processing flare gas, sales and distribution of CNG through its subsidiaries.	
Kepemilikan Saham/ Shareholders	PT Super Capital Indonesia	64,06%
	PT Supertrada Indonesia	0,04%
	Asia Global Energy Pte. Ltd.	19,87%
	Masyarakat/ Public	16,03%

Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar rupiah) yang terdiri atas 3.840.000.000 (tiga miliar delapan ratus empat puluh juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. IDR 384,000,000,000 (three hundred and eighty-four billion IDR) consisting of 3,840,000,000 (three billion eight hundred and forty million) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Rp 149.757.677.100 (seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus Rupiah) yang terdiri atas 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. IDR 149,757,677,100 (one hundred forty-nine billion seven hundred fifty-seven million six hundred seventy-seven thousand and one hundred Rupiah) consisting of 1.497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand and seven hundred seventy-one) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018 Indonesia Stock Exchange on October 5th, 2018
Kode Saham/ Ticker Code	SURE
Akses Informasi/ Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295 Fax.: (021) 2903 5297 Email : secretary@superenergi.com Website : www.superenergi.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan berdiri sejak 31 Mei 2011 dan hingga saat ini memiliki fokus bisnis pada kegiatan usaha utama di bidang minyak, gas dan investasi. Perseroan menjalankan kegiatan distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG) melalui entitas anak PT Bahtera Abadi Gas (BAG) sejak tahun 2011. Kemudian sejak tahun 2016 Perseroan melakukan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI).

Perseroan melakukan transformasi bisnis pada tahun 2018 dengan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering* – IPO). Sebanyak 20% kepemilikan atau sebanyak 240.000.000 saham ditawarkan antara 28 September hingga 1 Oktober 2018, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham pada 5 Oktober 2018 di Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan itu dicatatkan pula saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) sebanyak 297.576.771 saham, sehingga total saham yang tercatat hingga 31 Desember 2018 adalah sebanyak 1.497.576.771 saham.

The company was established on May 31, 2011 and until now has a business focus on the main business activities in the oil, gas and investment fields. The Company has been carrying out distribution and sales activities of Compressed Natural Gas (CNG) through its subsidiary PT Bahtera Abadi Gas (BAG) since 2011. Then since 2016 the Company has been conducting business of processing and selling flare gas products through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI).

The Company will transform its business in 2018 by conducting an Initial Public Offering (IPO). A total of 20% ownership or 240,000,000 shares were offered between 28 September and 1 October 2018, followed by listing of shares on 5 October 2018 on the Indonesia Stock Exchange. At the same time, 297,576,771 shares of the Mandatory Convertible Bond (MCB) shares were converted, bringing the total number of shares registered as of 31 December 2018 to 1,497,576,771 shares.

Jejak langkah perkembangan Perseroan sejak berdiri hingga akhir tahun 2019 dapat dilihat pada bagan berikut:

The milestones of the Company's development from its establishment until the end of 2019 provided in the following chart:

2011



- Perseroan berdiri dengan nama PT Super Energy
- Menjadi pemilik PT Bahtera Abadi Gas dan menjadi distributor dan memasarkan produk CNG.
- The company was established under the name of PT Super Energy.
- Become the owner of PT Bahtera Abadi Gas and become a distributor and marketing CNG products.

2016



Mengakuisisi PT Gasuma Federal Indonesia dan menjadi pengolah dan memasarkan hasil konversi gas suar.

Acquired PT Gasuma Federal Indonesia and became a processor and marketed end products of flare gas.

2018



- Penawaran Umum Saham Perdana Sebanyak 240 juta saham
- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk saham hasil konversi MCB
- Initial Public Offering of 240 million shares
- Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange, including shares converted from MCB

Sementara sertifikasi dan penghargaan yang diterima Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

While the certifications and awards received by the Company in 2019 are as follows:



1. ISO 9001:2015 – PT Gasuma Federal Indonesia berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Manajemen Mutu. Sertifikasi dikeluarkan oleh BSI sebagai lembaga akreditasi dan berlaku hingga 10 Februari 2023.

ISO 9001: 2015 - PT Gasuma Federal Indonesia won ISO 9001: 2015 certification on Quality Management. Certification is issued by BSI as an accreditation body and is valid until 10 February 2023.

2. ISO 45001:2018 – PT Gasuma Federal Indonesia meraih sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikasi dikeluarkan oleh BSI sebagai lembaga akreditasi dan berlaku hingga 10 Februari 2023.

ISO 45001: 2018 - PT Gasuma Federal Indonesia obtained ISO 45001: 2018 certification on Occupational Safety and Health Management Systems. Certification is issued by BSI as an accreditation body and is valid until 10 February 2023.

3. Sertifikasi Juru Las 3, SMAW, 6G (Kombinasi) – Mohammad Yunus dari PT Gasuma Federal Indonesia memperoleh Sertifikasi Kompetensi Keahlian Juru Las dari LSP "PPSDM MIGAS).

Certification of Welding Helper 3, SMAW, 6G (Combination) - Mohammad Yunus from PT Gasuma Federal Indonesia obtained Certification of Competency of Welding Expert Competency from LSP "PPSDM MIGAS).



4. Penghargaan SMK3 – PT Gasuma Federal Indonesia memperoleh penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Propinsi Jawa Timur atas keberhasilan mencapai 2.744.213 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

SMK3 Award - PT Gasuma Federal Indonesia received the Occupational Safety and Health Program award from East Java Province for its success in reaching 2,744,213 work hours without an occupational accident.



5. Penghargaan SMK3 _ PT Gasuma Federal Indonesia memperoleh penghargaan atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 90,16 (baik) untuk kategori tingkat transisi dari Propinsi Jawa Timur.

SMK3 Award - PT Gasuma Federal Indonesia received an award for the implementation of the Occupational Safety and Health Management System with the achievement of 90.16 (good) for the transition level category from East Java Province.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

Misi

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

Vision

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

Mission

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG. Seluruh kegiatan operasional dilakukan melalui melalui Entitas Anak, dimana hingga akhir tahun 2019 Perseroan memiliki dua entitas anak yaitu:

1. PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Bidang usaha BAG adalah distribusi dan penjualan CNG untuk industri dengan fasilitas utama berupa *CNG Mother Station* di wilayah Tuban, Jawa Timur. Kapasitas di Tuban mencapai 3 x 1,7 MMSCFD, dan telah dilengkapi dengan CNG plant di Gresik berkapasitas 2 x 1,7 MMSCFD. Pasar yang dimiliki BAG hingga akhir tahun 2019 adalah industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Bahan baku CNG adalah *Lean Gas*, dimana sumber pasokan BAG berasal dari PT Gasuma Federal Indonesia yang menyalurkan *Lean Gas* hasil pemurnian dari gas suar ke *CNG Mother Station* Tuban. Untuk pasokan bagi *CNG Mother Station* Gresik berasal dari sumur gas Lengowangi milik Pertamina Hulu Energi. Aktivitas distribusi gas bumi oleh BAG dilakukan melalui beberapa proses sbb :

- Pemampatan gas ke dalam *CNG Tube Skid*
- Transportasi dan Distribusi CNG
- Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurunan Tekanan Gas (PRS)
- Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam *Mother Station*, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS)

2. PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Bidang usaha GFI yaitu melakukan pengolahan gas suar menjadi tiga produk turunan yang meliputi:

- Lean Gas*, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorpsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana *Lean Gas* hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG.
- Liquified Petroleum Gas*, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi *Propana* (C3H8) dan *Butana* (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam

Based on the Articles of Association, the Company's main business activities are flare gas and sales of flare gas, distribution, and CNG sales. All operational activities are carried out through Subsidiaries, which until the end of 2019 the Company has two subsidiary entities, namely:

1. PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

BAG business is the distribution and sale of CNG, with main facilities in the form of *CNG Mother Station* in Tuban, East Java. The capacity in Tuban reaches 3 x 1.7 MMSCFD and has been equipped with a CNG plant in Gresik with a capacity of 2 x 1.7 MMSCFD. The market owned by BAG until the end of 2019 is the procurement and distribution of natural gas to industries in East Java and Central Java.

CNG raw material is *Lean Gas*, where the source of BAG supply comes from PT Gasuma Federal Indonesia, which distributes *Lean Gas* as a result of conversion from flare gas to *CNG Mother Station* Tuban. The supply for Gresik *CNG Mother Station* comes from Lengowangi's gas well owned by Pertamina Hulu Energi. Natural gas distribution activities by BAG are carried out through the services of:

- gas compression into *CNG Tube Skid*
- CNG Storage and Distribution
- PPressure Reduction Station (PRS) supply and operation
- Employees management in *Mother Station*, Transportation and customer area (PRS Operator)

2. PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

GFI's line of business is to process flare gas into three derivative products which include:

- Lean Gas*, which is a clean gas that can be directly used with a small content of propane (C3) and is heavier than that, or also includes the flow of gas coming out of the absorption unit. This product is widely used as a raw material to be compressed into CNG, where *Lean Gas* produced from GFI is distributed to BAG to be compressed into CNG.
- Liquified Petroleum Gas*, commonly known as LPG (LPG) which is a mixture of various hydrocarbon elements derived from Natural Gas. By increasing the pressure and lowering the temperature the gas turns to liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains other light hydrocarbons in small amounts, such as Ethane

jumlah kecil, misalnya *Etana* (C₂H₆) dan *Pentana* (C₅H₁₂).

- c. Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah *dew point* gas alam tersebut.

GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 20 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari *Lean Gas* sebesar 3,5 MMSCFD, LPG sebesar 65 ton, dan Kondensat sebesar 600 Bbl.

(C₂H₆) and Pentane (C₅H₁₂).

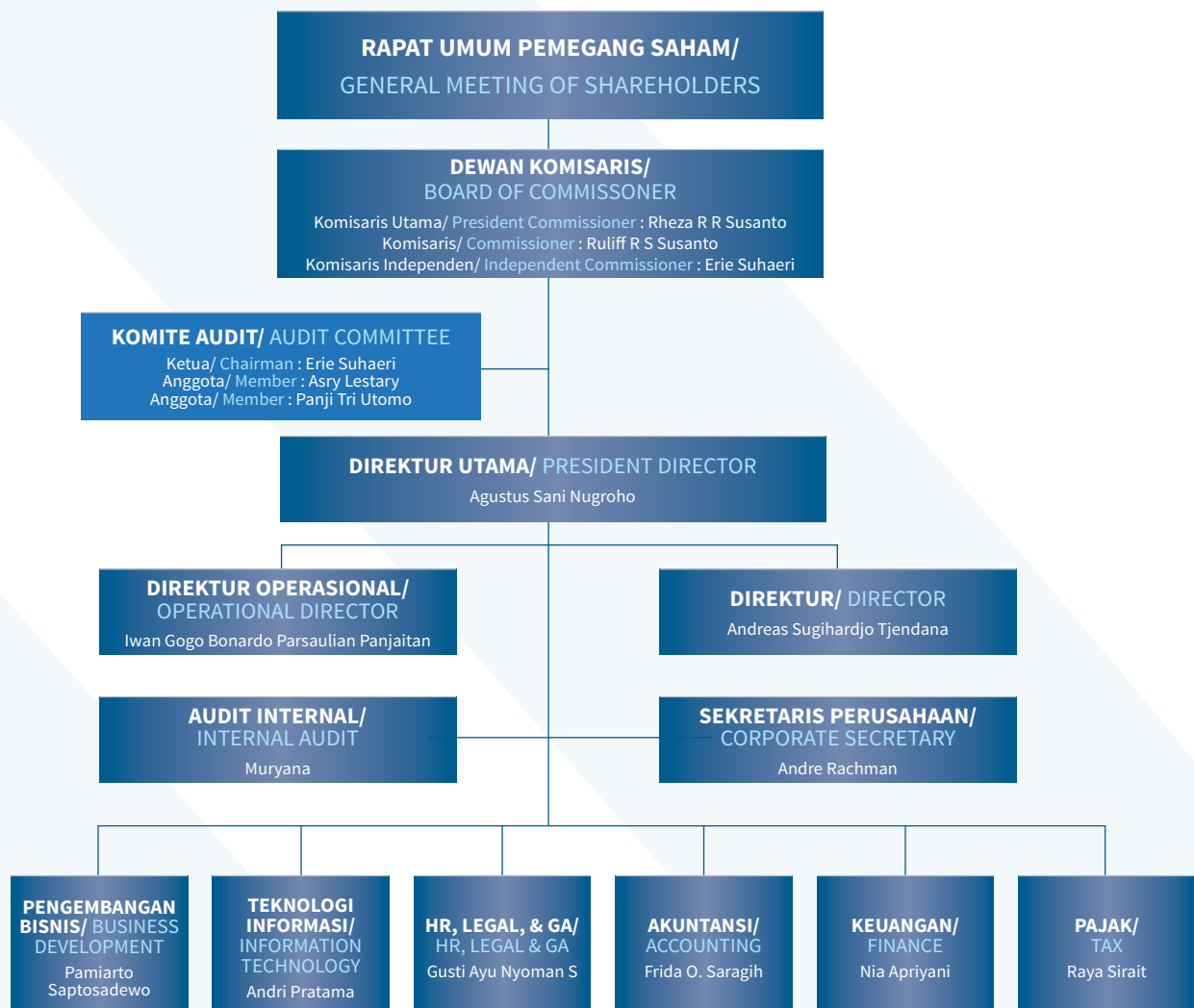
- c. Condensate, which is a low-density mixture of a hydrocarbon liquid in the form of a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate is formed when the temperature decreases to below the natural gas dew point.

GFI has a production capacity of 20 MMSCFD, with a Lean Gas production capacity of 3.5 MMSCFD per day, LPG of 65 tons, and 600 Bbl of Condensate.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sebagai sebuah entitas bisnis Perseroan memiliki struktur organisasi yang disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hingga akhir tahun 2019 struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As a business entity, the Company has an organizational structure arranged according to the needs of the organization. Until the end of 2019 the Company's organizational structure is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1973 berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Utama dan anggota komite Nominasi Remunerasi Perseroan sejak tahun 2018. Beliau memegang gelar *Master of Science* di bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat tahun 1995. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

An Indonesian citizen, born in 1973 domiciled in Jakarta, was appointed as the President Commissioner dan member of the Nomination and Remuneration Committee Company since 2018. He holds a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1995. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he has also served as President Commissioner Director and member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018. He also served as Commissioner at PT Super Energy between 2011 to May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 to 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 to 1999.



Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018. Beliau memegang gelar di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta tahun 2007. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. sejak tahun 2016 dan Direktur di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Senior Manager* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2012 hingga 2018, *Partners* pada *Lawfirm* Hari Siswanto & Partners antara tahun 2011 hingga 2012, *Associate Director* pada PT Jakarta Securities antara tahun 2008 hingga 2011, *Senior Unit Manager* Agen pada PT Prudential Life Insurance antara tahun 2008 hingga 2012, *Corporate Secretary* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk antara tahun 2005 hingga 2008, *Vice President* pada PT Tiga Pilar Sekuritas antara tahun 2003 hingga 2005, *Assisten Vice President* pada PT Ciptadana Sekuritas antara tahun 2000 hingga 2003, *Asisten Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1991 hingga 2000, *Supervisor Finance Division* pada PT Deltamas Ekatama Perkasa tahun 1991, serta Analisis Kredit Konsumen, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali antara tahun 1989 hingga 1990.

Indonesian citizens, 53 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Independent Commissioners, Chairman of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee Company since 2018. He holds a degree in Economic Law from Muhammadiyah University, Jakarta in 2007. In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, he has also served as Independent Commissioner at PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk since 2016 and Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018. He also served as Senior Manager at PT Sinarmas Sekuritas between 2012 to 2018, Partners at Lawfirm Hari Siswanto & Partners between 2011 to 2012, Associate Director at PT Jakarta Securities between 2008 to 2011, Senior Unit Manager Agent at PT Prudential Life Insurance between 2008 to 2012, Corporate Secretary at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk between 2005 to 2008, Vice President at PT Tiga Pilar Sekuritas between 2003 to 2005, Assistant Vice President at PT Ciptadana Sekuritas between 2000 to 2003, Assistant Manager at PT Lippo Securities between 1991 to 2000, Supervisor Finance Division at PT Deltamas Ekatama Perkasa in 1991, and Analysis of Consumer Credit, PT Perkreditan Raya Raya, Denpasar Bali between 1989 to 1990.



Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 28 Juni 2018. Beliau memegang gelar *Bachelor of Science in Business* dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008.

An Indonesian citizen, 41 years old domiciled in Jakarta, appointed as Commissioner of the Company since 2018. He holds a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001. In addition to serving as the Company's Commissioner, he has also served as a Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Super Energy since 2011, Director at PT SAP Beverages since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since in 2008.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011. Beliau memegang gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan *Sr. & Managing Partner Law Firm* pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, *Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum* pada Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President – General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.

An Indonesian citizen, 55 years old domiciled in Jakarta, appointed as President Director of the Company since 2011. He holds a Masters in Law from Padjajaran University, Bandung in 2009. In addition to serving as the President Director of the Company, he has also served as President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and *Sr. & Managing Partner* at Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000. He also served as President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 to 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical between 1999 to 2000, *Sr. Vice President - Head of Legal Division* at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 to 2000, *Vice President - General Counsel* at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 to 1998, *Senior Associate* at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 to 1995, *Senior Associate* at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, *Assignment Lawyer* at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, as well as *Associates* at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.



Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018. Beliau memegang gelar *Master of Business Administration*, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018. Beberapa jabatan yang pernah dipegang beliau adalah *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President – Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Indonesian citizens, 52 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Directors since 2018. He holds a Master of Business Administration degree, West Business School Singapore, Singapore in 1999. He also served as Commissioner Independent, Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018. Several positions have been held he is the Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 to 2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa between 2006 to 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 to 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 to 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 to 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 to 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 to 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 to 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 to 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 to 1988.



Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur sejak 2011. Beliau memegang gelar *Master of Law* dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990. Selain menjabat sebagai Direktur, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Indonesian citizens, 55 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Directors since 2011. He holds a Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990. In addition to serving as Director, he also served as Commissioner of PT Sentra Food Indonesia Tbk. Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Super Trada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000. He also served as Vice President of the Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 to 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between years 1995 to 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 to 1995, and the Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 to 1991.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Praktik pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dilakukan Perseroan melalui fungsi strategis sesuai dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Kebijakan pengelolaan SDM mengatur tentang kebijakan yang komprehensif, sejak dari proses rekrutmen hingga pengelolaan hubungan industrial. Perseroan juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian kinerja positif setiap karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan karir berbasis kompetensi dijalankan Perseroan berdasarkan bahwa kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai persyaratan yang ditentukan pada setiap kelompok jabatan. Implementasinya sejalan dengan Peraturan Perusahaan, dimana program pelatihan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar perusahaan. Sebagai bagian dari pengembangan karyawan, pelatihan menjadi satu peran penting yang diiringi dengan proses supervisi, pendampingan, *coaching* serta melibatkan karyawan dalam proyek-proyek di internal perusahaan.

Program pengembangan karyawan yang dilakukan melalui pelatihan berjalan dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan meliputi:

The practice of managing human resources (HR) is carried out by the Company through strategic functions under the business activities carried out. The HR management policy regulates comprehensive policies, from the recruitment process to the management of industrial relations. The Company also implements performance-oriented policies that are supported by remuneration and reward schemes as a form of appreciation for the achievement of each employee's positive performance.

Training and development

Competency-based career development is carried out by the Company based on that employee competencies need to be improved from time to time under the requirements specified in each group of positions. Its implementation is in line with Company Regulations, where employee training programs are carried out following business needs, which are carried out inside and outside the company. As part of employee development, training has become an important role accompanied by supervision, assistance, coaching, and involving employees in projects within the company.

Employee development programs carried out through training run from time to time, wherein 2019, the Company's employee training and development programs include:

Komposisi Karyawan

Struktur organisasi disusun dengan tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha dan pencapaian visi dan misi Perseroan. Hingga akhir tahun 2019 komposisi karyawan Perseroan, serta perbandingannya untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Employee Composition

The organizational structure is structured appropriately taking into account business needs and the achievement of the Company's vision and mission. Until the end of 2019 the composition of the Company's employees and their comparisons for 2018 and 2017 are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education

	Perseroan/ Company			GFI			BAG		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
S2/ Master	3	3	3	-	-	-	-	-	-
S1/ Bachelor	5	5	12	31	31	23	24	23	17
D3/D2/D1/ Diploma	-	-	5	19	15	12	6	3	2
SLTA/ High School	-	-	8	96	93	87	9	6	2
Jumlah/ Total	8	8	28	146	139	122	39	32	21

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	Perseroan/ Company			GFI			BAG		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC	6	6	4	2	-	-	-	-	-
Manajer/ Manager	-	-	6	14	10	5	7	7	5
Penyelia/ Supervisor	1	1	3	18	16	14	12	9	6
Koordinator/ Coordinator	1	1	3	-	5	5	6	5	2
Pelaksana/ Staff	-	-	12	112	108	98	14	11	8
Jumlah/ Total	8	8	28	146	139	122	39	32	21

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

	Perseroan/ Company			GFI			BAG		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
>50	4	4	5	7	7	6	-	-	-
41 – 50	2	2	4	27	26	24	8	8	5
31 – 40	-	-	8	47	45	41	21	17	11
20 – 30	2	2	11	65	61	51	10	7	5
Jumlah/ Total	8	8	28	146	139	122	39	32	21

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan
Employee Composition Based on Employment Status

	Perseroan/ Company			GFI			BAG		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Tetap/ Permanent	8	8	27	143	133	120	39	32	21
Kontrak/ Contract	-	0	1	3	6	2	-	-	-
Jumlah/ Total	8	8	28	146	139	122	39	32	21

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition Based on Work Location

	Perseroan/ Company			GFI			BAG		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Jakarta	8	8	28	-	-	-	-	-	-
Taban	-	-	-	146	139	122	39	25	14
Gresik	-	-	-	-	-	-	-	7	7
Jumlah/ Total	8	8	28	146	139	122	39	32	21

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

PT Super Capital Indonesia merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan pemilikan sebesar 64,06%. Pemegang saham lainnya adalah Asian Global Energy Pte. Ltd. sebesar 19,87%, dan masyarakat menjadi pemilik sebesar 16,03%. Rincian komposisi pemegang saham sesuai dengan data dari PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Super Capital Indonesia is the main shareholder of the Company with ownership of 64.06%. Other shareholders are Asia Global Energy Pte. Ltd. by 19.87%, and the public becomes the owner by 16.03%. The details of the composition of shareholders following data from PT Sinartama Gunita as a Share Registrar as of December 31, 2019, are as follows:

Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Shareholder with ownership exceeding 5%

Nama Pemegang Saham/ Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase (%)/ Percentage
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06%
Asian Global Energy Pte. Ltd.	297.576.771	19,87%
Jumlah/ Total	1.256.916.771	83,93%

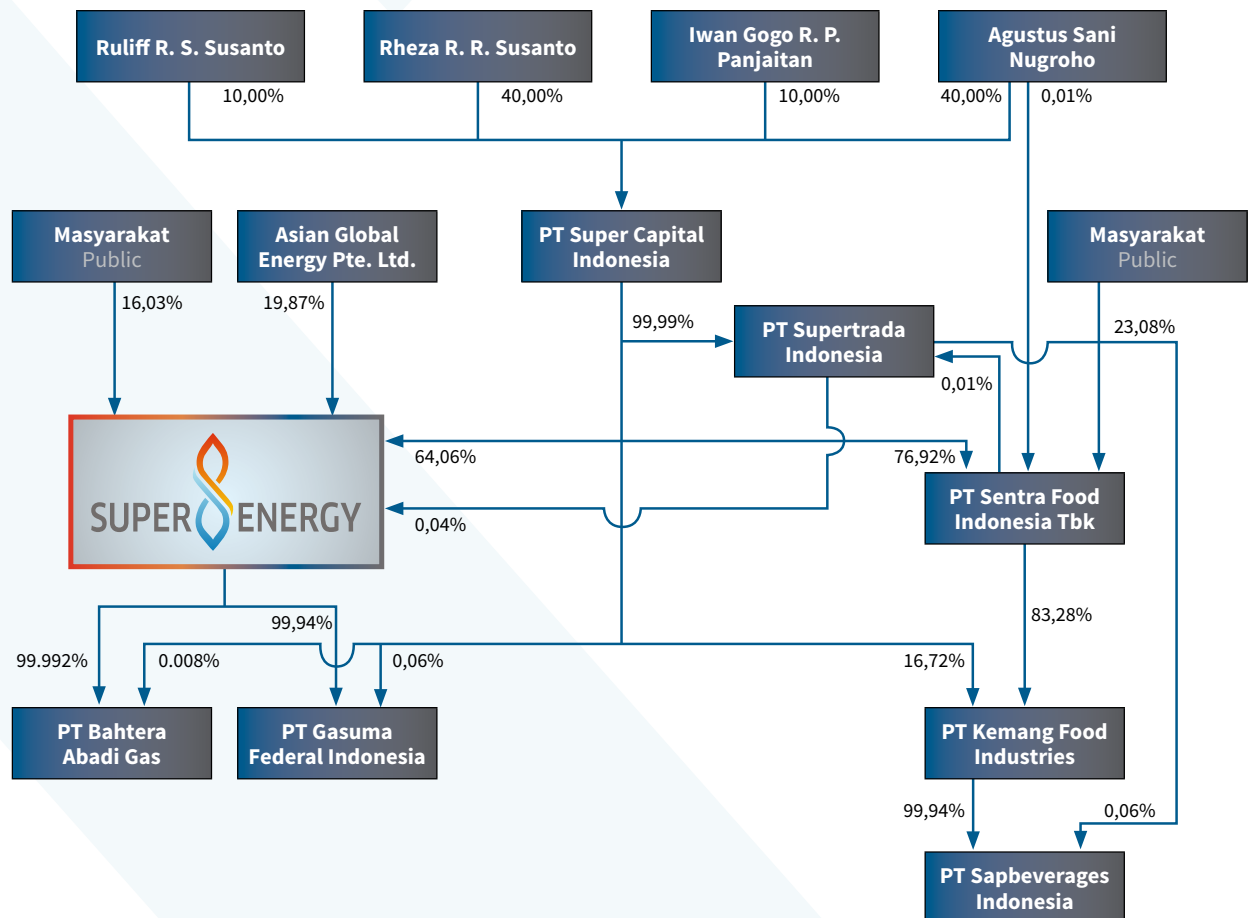
Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing

Share Ownership By Domestic and Foreign Investors

No	Status Pemilik/ Owners Status	Jumlah Investor/ Number of Investor	Jumlah Efek/ Number of Shares	%
Pemodal Nasional/ Domestic Investors				
1	Perorangan/ Individual	378	239.870.700	16,02
2	Perseroan Terbatas/ Corporation	3	960.000.000	64,10
Sub Total/ Sub Total		381	1.199.870.700	80,12
Pemodal Asing/ Foreign Investors				
1	Perorangan/ Individual	2	297.706.071	19,88
2	Perseroan Terbatas/ Corporation	2	297.706.071	19,88
Sub Total/ Sub Total		4	297.706.071	19,88
Jumlah / Total		385	1.497.576.771	100,00

Struktur komposisi pemegang saham dapat dilihat pada bagan berikut ini:

The structure of shareholder composition provided in the following chart:



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2007 December 12, 2007
Alamat Perusahaan Company	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Fasilitas Produksi/ Facility Production Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	GFI merupakan industri pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, <i>condensate</i> dan <i>lean gas</i> serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut. Kontribusi GFI terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 40% pada tahun 2019. GFI is a natural gas refining and processing industry, with gas purification and processing business activities including the production of LPG, condensate and lean gas as well as operating export and import trading businesses for these manufactured goods. GFI's contribution to the Company's total revenue reached 40% in 2019.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,94% melalui akuisisi pada tahun 2016. 99.94% through acquisitions in 2016.

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 2010 December 22, 2010
Alamat Perusahaan Company	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor Perwakilan Jawa Timur/ East Java Rep. Office Gresik Migas Tower Lantai 3, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tuban Jl Tuban-Bojonegoro KM 35, Desa Sumurcinde, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur CNG Mother Station - Gresik Jl. Panggang, Desa Suci, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	BAG merupakan penyedia distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kontribusi BAG terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 60% pada tahun 2019. BAG is a CNG distribution and sales provider, with business activities the main includes trade, industries related to natural gas processing and services the operation in of Engineering business, consulting in the energy sector and transportation of natural gas. BAG's contribution to the Company's total revenue reached 60% in 2019.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Jenis Pencatatan/ Type of Listing	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Pencatatan/ Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	960.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Results Shares	297.576.771	5 Oktober 2018/ October 5, 2018

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Auditor Independen/ Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 (21) 570-811

Akuntan publik pada tahun 2019 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2019.

Public accountants in 2019 carry out independent audit services on the Company's financial statements in 2019.

Notaris/ Notary

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn

Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

Notaris pada tahun 2019 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notaries in 2019 carry out notary services according to the needs of the Company.

Biro Administrasi Efek/ Share Administrator

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2019 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

Share Registrar in 2019 complies with the share administration according to the needs of the Company.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW

Situasi yang penuh ketidakpastian mewarnai perjalanan tahun 2019. Sentimen global antara lain masih berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Cina (RRC), serta Inggris yang terus melanjutkan rencana Brexit telah menjadi bahan pengamatan para pelaku usaha. Ditambah dengan sentiment dalam negeri yang rendahnya pertumbuhan ekonomi dan dinamika dalam agenda nasional Pemilihan Umum turut mewarnai sikap para pelaku usaha.

Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2020, menyatakan panasnya situasi global mendorong melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur. Hal ini membuat perekonomian dunia tahun 2019 diperkirakan hanya tumbuh 2,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dengan pertumbuhan 3,0%.

Hal serupa terjadi di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02% dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Tingkat inflasi juga turun dari tahun 2018 nilainya sebesar 3,13% sementara pada tahun 2019 menjadi 2,72%. Rendahnya dua indikator ekonomi memicu rendahnya daya beli masyarakat dan bisa berimbas pada perubahan preferensi konsumsi.

Pada sisi lain Rupiah bergerak dinamis sepanjang tahun 2019, dengan depresiasi tahunan sebesar 3,6%. Kurs Tengah Bank Indonesia tercatat sebesar Rp 14.481/US\$ pada tanggal 31 Desember 2018, sementara pada akhir tahun 2019 ditutup pada posisi Rp 13.901/US\$. Dinamika pelaksanaan Pemilihan Umum, sempat mendorong Rupiah pada posisi nilai tukar terendah, yang terjadi pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan kurs tengah Rp 14.296/US\$.

A situation full of uncertainty attributed the journey in 2019. Global sentiments include the continuing trade war between the United States (US) and the People's Republic of China (PRC), as well as the United Kingdom which continued the Brexit plan has become a matter of observation by business players. Coupled with the domestic sentiment of low economic growth and dynamics in the national agenda the General Elections also attributed the attitudes of business entities.

The World Bank in the *Global Economic Prospects*, published in January 2020, said that the heat of the global situation has led to weakening trade and manufacturing activities. This makes the world economy in 2019 expected to grow only 2.4%, lower than in 2018 with a growth of 3.0%.

A similar thing happened in Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) said Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02% compared to 2018 at 5.17%. The inflation rate also fell from 2018 by 3.13% while in 2019 it was 2.72%. The low of the two economic indicators trigger the low purchasing power of the people and can impact on changes in consumer preferences.

On the other hand, the Rupiah has moved dynamically throughout 2019, with an annual depreciation of 3.6%. The Bank Indonesia Middle Rate was recorded at IDR 14,481/US\$ as of 31 December 2018, while at the end of 2019 it was closed at IDR 13,901/US\$. The dynamics of the implementation of the General Election had pushed the Rupiah to the lowest exchange rate position, which occurred on August 15, 2019, with a middle exchange rate of IDR 14,296 /US\$.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI REVIEW OF THE OIL AND GAS INDUSTRY

Dewan Energi Nasional menerbitkan *Outlook Energi Indonesia 2019*, yang menyatakan produksi minyak bumi Indonesia selama 10 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan menurun, dari 346 juta barel (949 ribu bph) pada tahun 2009 menjadi sekitar 283 juta barel (778 ribu bph) di tahun 2018. Sumur-sumur produksi utama minyak bumi yang umumnya sudah tua, sementara produksi sumur baru relatif masih terbatas menjadi penyebab utama penurunan produksi. Hal ini memicu ketergantungan terhadap impor yang mencapai 35% dari total pemenuhan kebutuhan dalam negeri.

The National Energy Board issues the 2019 Indonesian Energy Outlook, which states that Indonesia's oil production over the past 10 years shows a declining trend, from 346 million barrels (949 thousand bpd) in 2009 to around 283 million barrels (778 thousand bpd) in 2018. Wells - the main production of petroleum which is generally old, while the production of new wells is still relatively limited to be the main cause of production decline. This has triggered dependence on imports, which accounted for 35% of total domestic demand.

Sementara itu produksi gas bumi pada tahun 2018 mencapai 2,9 juta MMSCF serta *gas lift* sebesar 1,7 juta MMSCF. Gas bumi terutama digunakan untuk memenuhi konsumsi dalam negeri di sektor industri *feedstock* dan atau energi, pembangkit listrik, gas kota (rumah tangga dan komersial), serta sebagai komoditas ekspor dalam bentuk LNG. Persentase ekspor (melalui pipa maupun LNG) terhadap total produksi gas bumi menurun dari 50% pada tahun 2009 menjadi 40% pada tahun 2018.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Pemasaran

Penjualan LPG, Kondensat dan *Lean Gas* masih menjadi sumber pendapatan Perseroan pada tahun 2019. Peningkatan pendapatan akan terjadi bila volume gas suar bakar dan harga jual mengalami peningkatan, yang harganya mengacu pada *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS). Satu-satunya cara untuk meningkatkan pendapatan adalah ekspansi melalui penambahan kontrak kerja sama Perseroan dengan sumur-sumur minyak di Indonesia.

Aktivitas penjualan Perseroan dilaksanakan secara langsung atau berdasarkan kontrak, dengan menggunakan denominasi Dolar AS. Namun untuk pembayaran diterima Perseroan dalam Rupiah, dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia pada hari pembayaran.

Perseroan menjalankan usaha dengan memanfaatkan gas suar sebagai bahan bakunya, dan tidak banyak produsen yang menggunakan gas suar sebagai bahan baku. Upaya pemanfaatan gas suar yang sejalan dengan upaya mengurangi polusi udara, menjadikan persaingan dalam industri pemurnian gas suar bakar dapat dikatakan sangat rendah. Kedepannya akan banyak persaingan dalam pengolahan gas suar dikarenakan, dengan alasan sebagai berikut:

1. Adanya ketentuan berupa larangan membuang gas hasil produksi minyak bumi.
2. Produsen minyak bumi dapat meningkatkan efisiensi dari penjualan gas suar yang dihasilkan dari proses produksi minyak bumi.
3. Potensi pendapatan devisa negara yang meningkat.
4. Meningkatnya kebutuhan bahan bakar berbasis gas.

Akan adanya potensi persaingan ini, membuka kesempatan bagi pemain baru baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk masuk ke dalam bidang pemurnian gas suar bakar. Hambatan yang ada yaitu tuntutan nilai investasi yang besar dan teknologi yang memadai. Meski demikian Perseroan tidak menyediakan anggaran khusus bagi kegiatan riset dan pengembangan.

Meanwhile, natural gas production in 2018 will reach 2.9 million MMSCF and gas lift will reach 1.7 million MMSCF. Natural gas is mainly used to meet domestic consumption in the feedstock and/or energy sector, electricity generation, municipal gas (household and commercial), and as an export commodity in the form of LNG. The percentage of exports (through pipelines and LNG) to total natural gas production decreased from 50% in 2009 to 40% in 2018.

Marketing

Sales of LPG, Condensate, and Lean Gas will still be the source of the Company's revenue in 2019. An increase in revenue will occur if the volume of flaring gas and selling prices increase, the price refers to the Mid Oil Platts Singapore (MOPS). The only way to increase revenue is expansion through the addition of the Company's cooperation contracts with oil wells in Indonesia.

The Company's sales activities are carried out directly or by contract, using US dollar denominations. However, for payments received by the Company in Rupiah, about the Bank Indonesia middle rate on the day of payment.

The Company operates a business using flare gas as its raw material, and not many producers use flare gas as raw material. Efforts to utilize flare gas which are in line with efforts to reduce air pollution, make competition in the flare gas purification industry to be said to be very low. In the future, there will be a lot of competition in flare gas because for the following reasons:

1. There are provisions in the form of a ban on disposing of gas produced from petroleum production.
2. Petroleum producers can increase the efficiency of flare gas produced from the petroleum production process.
3. Increased potential for foreign exchange income.
4. Increased demand for gas-based fuels.

This potential competition will open up opportunities for new players both from domestic and abroad to enter the field of flare gas. The existing obstacles are the demands of large investment value and adequate technology. However, the Company does not provide a special budget for research and development activities.

GFI menghasilkan 3 produk yaitu LPG, Kondensat dan Lean Gas. Untuk LPG dan Kondensat dipasarkan ke konsumen dengan skema FOB (*Free on Board*) dan pembayaran dimuka. Seluruh pemasaran dilakukan melalui jalur penjualan dengan pangsa pasar industri, kecuali unyuk produk Lean Gas, diolah kembali oleh Entitas Anak BAG menjadi CNG yang kemudian dipasarkan ke industri di sekitar Jawa Timur sampai dengan Jawa Tengah, mulai dari sektor konsumsi, sektor petrokimia dan sektor tekstil.

Perjualan tidak terbagi berdasarkan area penjualan karena pengiriman dilakukan berdasarkan ketersediaan produk dari *mother station* dan permintaan pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan dalam kontrak antara pemasok dan pelanggan. Hal ini sebabkan Entitas Anak memiliki kontrak untuk pengadaan gas suar maupun lean gas. Selain itu dalam distribusi produk CNG, Entitas Anak juga memiliki kontrak dengan konsumen. Adapun penjualan Entitas Anak yang tidak menggunakan kontrak adalah produk LPG dan Kondensat.

Pendapatan Usaha

Kontribusi penjualan masing-masing segmen produk bagi pendapatan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

GFI produces 3 products namely LPG, Condensate, and Lean Gas. LPG and Condensate are marketed to consumers on a FOB (*Free on Board*) scheme and advance payments. All marketing is carried out through sales channels with industrial market share, except for Lean Gas products, reprocessed by BAG Subsidiaries into CNG which is then marketed to industries around East Java to Central Java, starting from the consumption sector, the petrochemical sector, and the textile sector.

Sales are not divided by sales area because shipping is based on product availability from the mother station and customer demand. The Company and Subsidiaries have a dependency in contracts between suppliers and customers. This is because the Subsidiary has a contract for the procurement of flaring and lean gas. In addition to the distribution of CNG products, the Subsidiary also has a contract with the consumer. Sales of Subsidiaries that do not use contracts are LPG and Condensate products.

Operating revenues

The sales contribution of each product segment to the Company's revenue provided in the following table:

Dalam jutaan Rupiah/ In Million IDR

Keterangan/ Remarks	31 Desember/ December 31,					
	2019	%	2018	%	2017	%
Penjualan CNG/ CNG Sales	174.166	59,72	166.931	56,42	149.792	52,08
Penjualan LPG/ LPG Sales	72.530	24,87	69.956	23,64	78.013	27,12
Penjualan Kondensat/ Condensate Sales	44.910	15,40	58.773	19,86	59.689	20,76
Lain-lain/ Others	22	0,001	192	0,06	113	0,04
Jumlah/ Total	291.628	100,00	295.852	100,00	287.607	100,00

Penjualan CNG masih menjadi kontributor tertinggi bagi pendapatan Perseroan pada tahun 2019, dengan persentase 59,72% senilai Rp 174,166 miliar. Perolehan ini lebih besar dari posisi tahun 2018 dengan 56,42% atau senilai Rp 166,931 miliar. Dalam tiga tahun terakhir, penjualan CNG terus mengalami peningkatan dan memberi kontribusi positif bagi Perseroan.

CNG sales are still the highest contributor to the Company's revenue in 2019, with a percentage of 59.72% valued at IDR 174,166 billion. This acquisition is greater than the position in 2018 with 56.42% or valued at IDR 166,931 billion. In the past three years, CNG sales have continued to increase and have made a positive contribution to the Company.

Hal serupa terjadi pada penjualan LPG, dengan kontribusi mencapai 24,87% senilai Rp 72,530 miliar. Nilai ini lebih baik dari posisi tahun 2018 dengan kontribusi 23,64% terhadap pendapatan dengan nilai Rp 69,956 miliar. Namun pada sisi lain penjualan kondensat menurun menjadi tinggal 15,40% dari total pendapatan 2019 dengan nilai Rp 44,910 miliar, dibandingkan tahun 2018 dengan kontribusi 19,86% dengan nilai Rp 58,773 miliar.

The same thing happened to LPG sales, with contributions reaching 24.87% valued at IDR 72.530 billion. This value is better than the position in 2018 with a contribution of 23.64% to revenue with a value of IDR 69.995 billion. But on the other hand condensate sales declined to only 15.40% of 2019's total revenue with a value of IDR 44.910 billion, compared to 2018 with a contribution of 19.86% with a value of IDR 58.773 billion.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2019 mencatat penurunan sebesar 1,43% menjadi Rp 291,628 miliar, dibandingkan dengan Rp 295,852 miliar pada tahun 2018. Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp 162,561 miliar pada tahun 2019, menurun sebesar 3,55% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 168,551 miliar. Penurunan harga pokok ini berdampak pada Laba Kotor sebesar Rp 129,067 miliar, meningkat sebesar 1,39% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 127,301 miliar, dengan Marjin Laba Kotor sebesar 44,26% pada tahun 2019 dan 43,03% pada tahun 2018.

Consolidated Income Statements

The Company's Operating Revenues in 2019 recorded a decrease of 1.43% to IDR 291.628 billion, compared to IDR 295.852 billion in 2018. Cost of Expenses Recorded income of IDR 162.561 billion in 2019, a decrease of 3.55% compared to 2018 of IDR 168.551 billion. This decrease in the cost of goods impacted Gross Profit of IDR 129.067 billion, an increase of 1.39% compared to 2018 of IDR 127.301 billion, with Gross Profit Margin of 44.26% in 2019 and 43.03% in 2018.

Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba per saham dalam Rupiah penuh/ In million IDR except Earnings Per Share in Rupiah

	Per 31 Desember/ As of December 31			
	2019	2018	Perubahan	%
Pendapatan Usaha/ Revenues	291.628	295.852	(4.224)	(1,43)
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues	(162.561)	(168.551)	5.990	(3,55)
Laba Bruto/ Gross Profit	129.067	127.301	1.766	1,39
Beban Usaha/ Operating Expenses	(60.117)	(98.147)	38.030	(38,75)
Laba Usaha/ Income from Operations	68.950	29.154	39.796	136,50
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan/ Profit (Losses) Before Income Tax	15.019	(36.035)	51.054	141,68
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Losses) for the Year	8.617	(28.274)	36.891	130,48
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	8.225	(28.330)	36.555	129,03
Laba (Rugi) Per Saham/ Basic Earnings (Loss) per Share	6	(26)	32	123,08

Perseroan memperoleh keuntungan dari laba selisih kurs sebesar Rp 14,084 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan rugi selisih kurs sebesar Rp 23,855 miliar pada tahun 2018. Hal menurunkan beban usaha dari sebelumnya Rp 98,147 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 60,117 miliar pada tahun 2019. Imbasnya adalah peningkatan laba usaha yang signifikan dari sebelumnya Rp 29,154 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 68,950 miliar pada tahun 2019 atau sebesar 136,50%. Marjin laba usaha juga meningkat tajam dari sebelumnya 9,85% pada tahun 2018 menjadi 23,64% pada tahun 2019.

The Company obtained profits from foreign exchange gains of IDR 14.084 billion in 2019, compared to foreign exchange losses of IDR 23.855 billion in 2018. This reduced operating expenses from the previous IDR 98.147 billion in 2018 to IDR 60.117 billion in 2019. The impact was a significant increase in operating profit from the previous IDR 29.154 billion in 2018 to IDR 68.950 billion in 2019 or by 136.50%. Operating profit margin also increased sharply from 9.85% in 2018 to 23.64% in 2019.

Pencapaian laba usaha ini mendorong peningkatan laba komprehensif Perseroan pada tahun 2019, yang mencapai Rp 8,225 miliar atau meningkat 129,03% dibandingkan kerugian pada tahun 2018 sebesar Rp 28,330 miliar. Marjin laba komprehensif juga meningkat menjadi 2,82% pada tahun 2019, dibanding dengan marjin rugi komprehensif sebesar 9,57% pada tahun 2018.

The achievement of this operating profit encouraged the increase in the Company's comprehensive profit in 2019, which reached IDR 8.225 billion, an increase of 129.03% compared to the loss in 2018 of IDR 28.330 billion. Comprehensive profit margin also increased to 2.82% in 2019, compared with a comprehensive loss margin of 9.57% in 2018.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Aset

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat peningkatan Total Aset sebesar 51,47% menjadi Rp 859,623 miliar dari sebelumnya Rp 567,535 miliar pada tahun 2018. Aset Lancar tercatat mengalami peningkatan sebesar 668,71% menjadi Rp 340,255 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 44,263 miliar pada tahun 2018. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 0,74% menjadi Rp 519,368 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 523,272 pada tahun 2018.

Asset

In 2019 the Company recorded an increase in Total Assets of 51.47% to IDR 859.662 billion from IDR 567.535 billion in 2018. Current Assets recorded an increase of 668.71% to IDR 340.255 billion in 2019 from IDR 44.263 billion in the previous year 2018. While Non-Current Assets decreased by 0.74% to IDR 519.368 billion in 2019 from IDR 523.272 billion in 2018.

Dalam jutaan Rupiah/ In Million IDR

	Per 31 Desember/ As of December 31			
	2019	2018	Perubahan	%
Aset Lancar/ Current Assets	340.255	44.263	295.992	668,71
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	519.368	523.272	(3.904)	(0,74)
Total Aset/ Total Assets	859.623	567.535	292.088	51,47
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	689.219	418.221	270.998	64,80
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities	46.632	33.767	12.865	38,10
Total Liabilitas/ Total Liabilities	735.851	451.988	283.863	62,80
Ekuitas/ Equity	123.772	115.547	8.225	7,12
Total Liabilitas dan Ekuitas	859.623	567.535	292.088	51,47

Posisi terbesar Aset Lancar Perseroan berasal dari dana dalam rekening penampungan dari GFI dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 311,970 miliar. Dana ini diterima dari PT Perusahaan Pengelola Aset sebagai bagian dari fasilitas pinjaman modal kerja. Berikutnya nilai piutang usaha Perseroan pada tahun 2019 turun menjadi Rp 15,863 miliar, dibanding Rp 21,963 miliar pada tahun 2018. Sementara nilai kas dan bank Perseroan juga mengalami penurunan menjadi Rp 1,193 miliar pada tahun 2019, dibanding Rp 13,476 pada tahun 2018. Sementara posisi Aset Tidak Lancar Perseroan didominasi oleh Aset Tetap dengan nilai Rp 519,355 miliar, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 520,870 miliar.

The largest position of the Company's Current Assets came from funds in the holding account of GFI with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to IDR 311.970 billion. These funds were received from PT Perusahaan Pengelola Aset as part of the working capital loan facility. Next, the value of the Company's trade receivables in 2019 fell to IDR 15.863 billion, compared to IDR 21.963 billion in 2018. While the Company's cash and bank values also decreased to IDR 1.193 billion in 2019, compared to IDR 13.476 in 2018. While the position of Non-Current Assets are dominated by fixed assets with a value of IDR 519.355 billion, down compared to 2018 amounting to IDR 520.870 billion.

Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat peningkatan Total Liabilitas sebesar 62,80% menjadi 735,851 miliar dari sebelumnya Rp 451,988 miliar pada tahun 2018. Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami peningkatan sebesar 64,80% menjadi Rp 689,219 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya 418,221 miliar. Liabilitas Jangka Panjang mengalami peningkatan sebesar 38,10% menjadi Rp 46,632 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 33.767 miliar pada tahun 2018.

Liability and Equity

In 2019 the Company recorded an increase in total liabilities of 62.80% to 735.851 billion from IDR 451.988 billion in 2018. Short-term liabilities recorded an increase of 64.80% to IDR 689.219 billion in 2019 from 418.221 billion previously. Long-term liabilities increased by 38.10% to IDR 46.632 billion in 2019 from IDR 33.767 billion in 2018.

Sementara itu Ekuitas Perseroan hingga 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 123,772 miliar, meningkat sebesar 6,99% dibandingkan dengan Rp 115,547 miliar pada tahun 2018. Perseroan juga berhasil menurunkan defisit yang pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 74,338 miliar menjadi Rp 65,724 miliar.

Arus Kas

Perseroan memiliki tiga sumber kas, yaitu dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan yang ketiga dari aktivitas pendanaan. Pada tahun 2019 dari aktivitas operasional Perseroan mencatat kas bersih sebesar Rp 98,241 miliar, dibandingkan dengan Rp 31,296 miliar pada tahun 2018. Kemudian dari aktivitas investasi tercatat pengeluaran kas sebesar Rp 28,040 miliar, dibandingkan dengan pengeluaran sebesar Rp 17,611 miliar pada tahun 2018. Sementara dari aktivitas pendanaan tercatat penerimaan kas sebesar Rp 229,489 miliar, dibandingkan dengan pengeluaran kas sebesar Rp 3,659 miliar pada tahun 2018.

Meanwhile, the Company's Equity as of December 31, 2019, was recorded at IDR 123.772 billion, an increase of 6.99% compared to IDR 115.547 billion in 2018. The Company also managed to reduce the deficit which in 2018 was recorded at IDR 74.333 billion to IDR 65.724 billion.

Cash flow

The Company has three cash sources, namely from operational activities, investment activities, and the third from financing activities. In 2019 the Company's operational activities recorded net cash of IDR 98.241 billion, compared to IDR 31.296 billion in 2018. Then from investment activities recorded cash disbursements of IDR 28.040 billion, compared to expenditures of IDR 17.611 billion in 2018. While from financing activities recorded cash receipts of IDR 229.489 billion, compared to cash disbursements of IDR 3.659 billion in 2018.

Rincian	2019	2018
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	98.241	31,296
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities	(28.040)	(17,611)
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	229.489	(3.659)
Kas dan Bank Awal Tahun/ Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year	13.476	3.432
Kas dan Bank Akhir Tahun/ Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	1.193	13.476
Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash on Hand and in Banks	311.970	-

Setelah dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 311,970 miliar, pada akhir tahun 2019 Perseroan mencatat kas bersih sebesar Rp 1,193 miliar, dibandingkan dengan Rp 13,476 miliar pada tahun 2018.

After deducting restricted cash of IDR 311,970 billion, at the end of 2019, the Company recorded net cash of IDR 1.193 billion, compared to IDR 13.476 billion in 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG CAPABILITY TO PAY RECEIVABLES AND COLLECTIBILITY

Komposisi Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 terdiri 93,66% Liabilitas Jangka Pendek dan 6,34% Liabilitas Jangka Panjang. Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,94 kali dan Rasio Liabilitas Terhadap Aset 0,86 kali. Sementara kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek dapat dilihat dari ketersediaan Aset Lancar, dimana Perseroan mencatat Rasio Lancar sebesar 0,49 kali pada tahun 2019.

The composition of the Company's Liabilities in 2019 consisted of 93.66% Short-term Liabilities and 6.34% Long-term Liabilities. Liabilities to Equity Ratio in 2019 was recorded at 5.94 times and Liabilities to Assets Ratio was 0.86 times. While the Company's ability to meet Short-term Liabilities provided from the availability of Current Assets, where the Company recorded a Current Ratio of 0.49 times in 2019.

Pada sisi lain Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 15,863 miliar pada tahun 2019, menurun dibandingkan Rp 21,964 miliar pada tahun 2018. Perseroan berupaya menjaga pengelolaan piutang secara tepat, yang tercermin dari rasio perputaran piutang sebesar 15 kali pada tahun 2019 dibandingkan dengan 14 kali pada tahun 2018.

On the other hand, the Company's Trade Receivables were recorded at IDR 15.863 billion in 2019, a decrease compared to IDR 21.964 billion in 2018. The Company strives to maintain proper management of receivables, as reflected in the accounts receivable turnover ratio of 15 times in 2019 compared to 14 times in the year 2018.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

Perseroan berupaya keras menjaga pertumbuhan ekuitas yang positif, dimana tahun 2019 pertumbuhan sebesar 6,99% dibandingkan tahun 2018. Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan, dengan posisi tahun 2019 ekuitas membiayai 14,40% dari total aset dan sisanya 85,60% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2018 ekuitas membiayai 20,36% dari total aset dan sisanya 79,64% oleh liabilitas. Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

The Company strives to maintain positive equity growth, with 2019 growth of 6.99% compared to 2018. This will affect the position of capital structure in financing the Company's assets, with the position in 2019 equity financing 14.40% of total assets and the rest 85.60% by liability. While in 2018 equity finance 20.36% of total assets and the remaining 79.64% by liabilities. The Company pays special attention to maintaining a sound capital structure by continuously improving operational performance.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan penambahan Aset Tetap berupa aset dalam proses senilai Rp 36,351 miliar, dibandingkan tahun 2018 yang nilainya sebesar Rp 14,612 miliar. Perseroan berkonsentrasi penuh pada peningkatan aset yang dimiliki dalam menyediakan produk yang berkelanjutan bagi pelanggan.

In 2019 the Company added Fixed Assets in the form of processed assets valued at IDR 36.351 billion, compared to 2018 with a value of IDR 14.612 billion. The Company concentrates fully on increasing its assets in providing sustainable products for customers.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Sepanjang tahun 2019 Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya material serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2019 the Company did not conduct transactions that were material in nature as well as transactions that contained conflicts of interest.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS FOLLOWING THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending on 31 December 2019.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF THE YEAR WITH THE RESULT ACHIEVED

Tekanan pada dunia usaha, khususnya sektor industri yang dilayani oleh Perseroan, telah mendorong tercapainya/terhambatnya target yang ditetapkan. Hal tersebut menyebabkan Total Aset Perseroan tahun 2019 naik sebesar 75% dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada proyeksi keuangan tahun 2019. Sementara pendapatan usaha Perseroan menurun sebesar 16,7% dibandingkan dengan target Pendapatan Usaha pada proyeksi keuangan tahun 2019.

Pressure on the business environment, particularly the industrial sector served by the Company, has pushed the achievement of the target set. This caused the Company Total Assets in 2019 to increase by 75% compared target set in the 2019 financial projection. On the other hand, The Company's operating income decreased by 16.7% compared to the Operating Revenues target in the 2019 financial projections.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI BISNIS TAHUN 2020 BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS PROJECTS IN 2020

Pemerintah menyatakan bahwa asumsi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar 5,3% dengan inflasi sebesar 3,1%. Namun, Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 akan minus sebesar 2,8% - 3,9%, hal ini dikarenakan ketidakpastian dan tekanan pada berbagai sektor usaha yang cukup berat dikarenakan wabah virus Corona.

Namun demikian tekanan bisnis yang menguat pasca meluasnya penyebaran pandemi virus corona, dapat mempengaruhi harapan Perseroan bahwa dunia usaha akan membaik di tahun 2020. Meski diwarnai dorongan produksi minyak dunia yang harganya terus menurun, Perseroan memperkirakan kinerja tahun 2020 akan lebih baik dari tahun 2019.

Dalam rencana bisnis yang telah disusun, Perseroan memperkirakan penurunan pada total aset sebesar 5% dan peningkatan pendapatan sebesar 15%

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, yang ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

The government stated that the assumption of economic growth in 2020 was 5.3% with inflation at 3.1%. However, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) predicts Indonesia's economic growth in 2020 will be minus 2.8% - 3.9%, this is due to uncertainties and pressures on various business sectors which are quite heavy due to the Corona virus outbreak.

However, strong business pressure after the spread of the coronavirus pandemic spreads can affect the Company's expectations that the business environment will improve in 2020. Although colored by the drive of world oil production whose prices continue to decline, the Company estimates that the performance of 2020 will be better than 2019.

In the business plan that has been prepared, the Company estimates an decrease in total assets of 5% and an increase in revenues of 15%.

Dividend distribution is regulated in the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, which are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Directors. The Company can distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of the cash dividend, it will depend on the recommendations of the Company's Directors and several factors that pay attention to and consider the level of the financial health of the Company, the level of capital adequacy, the need for the Company's funds for business expansion furthermore, without prejudice to the right of the GMS to determine others under the Company's Articles of Association.

Dividends can be paid in cash, dividend stock issuance, or a combination of both. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the shareholders at the GMS. All of the Company's issued and fully paid shares have equal and equal rights including the right to distribute dividends. There are no restrictions that may prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third party restrictions.

Pada tahun 2019 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2018, menyusul masih tercatatnya kerugian disertai defisit pada ekuitas.

In 2019 the Company distributed/did not distribute dividends on the Company's performance for 2018, following the still recorded losses accompanied by a deficit in equity.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI INFORMATION REGARDING CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

In 2019 the Company did not carry out corporate actions that could have a significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN PERATURAN AMENDMENT TO REGULATIONS

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2019.

The Company stressed that there were no changes in regulations that affected the Company's activities carried out during 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES

Implementasi PSAK 71, 72 dan 73 yang telah berlaku efektif, tidak memberikan pengaruh pada aktivitas Perseroan.

The implementation of PSAK 71, 72, and 73 which has been effective, does not affect the Company's activities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Kepercayaan dari para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham dan investor, telah mengikat Perseroan untuk memiliki komitmen penuh pada pelaksanaan tata kelola usaha yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*). Penerapan GCG yang berkualitas dan konsisten akan membantu perusahaan menjaga kesinambungan usaha, khususnya dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Secara struktur, pelaksanaan GCG berjalan melalui seperangkat organ untuk mendukung *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC).

KEBIJAKAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Penerapan GCG tepat dalam mengelola Perseroan akan menjamin terlindunginya kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Hal ini terjadi karena adanya hubungan yang erat antara pemegang saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, dengan Dewan Komisaris yang menjaga fungsi pengawasan dan Direksi yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Hubungan yang erat ini diawali dengan adanya pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komitmen terhadap GCG diawali dengan adanya penyusunan struktur tata kelola Perseroan yang memperhatikan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu :

1. **Keterbukaan**, dimana bukan hanya keterbukaan pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas**, dimana terdapat fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.
3. **Pertanggungjawaban**, dimana terdapat prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Kemandirian**, dimana pengelolaan perusahaan terlaksana secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran**, dimana terdapat perlindungan atas hak-hak para pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The trust of stakeholders, especially shareholders and investors, has bound the Company to have full commitment to the implementation of good corporate governance (GCG). The implementation of quality and consistent GCG will help companies maintain business continuity, especially in the face of changing business environments. Structurally, the implementation of GCG runs through a set of organs to support Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).

Proper implementation of GCG in managing the Company will guarantee the protection of the interests of the Company and its stakeholders. This happens because there is a close relationship between shareholders as the highest decision-maker, with the Board of Commissioners who maintain the supervisory function and the Directors who carry out the management functions of the Company. This close relationship begins with the fulfillment of compliance with statutory provisions, government regulations, and other regulatory bodies such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Articles of Association.

Commitment to GCG begins with the preparation of the structure of the Company's governance that takes into account the basic principles of GCG, namely:

1. **Transparency**, which is not only transparency to the disclosure of material and relevant information, but also in every process and implementation of decision making.
2. **Accountability**, where there is a clear function, performance of duties and responsibilities for each organ in the Company's organizational structure, to achieve the effectiveness of the company's management at the highest level.
3. **Responsibility**, where there are proper management principles in the sense that they remain in the corridor of applicable laws and regulations.
4. **Independence**, where the company's management is carried out professionally without influence and pressure from any party.
5. **Fairness**, where there is protection for the rights of stakeholders through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and applicable laws and regulations.

Untuk mencapai tingkat terbaik dari implementasi GCG, komitmen terhadap prinsip akan diikuti dengan terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Sebagai institusi yang terikat pada berbagai aturan hukum, dalam posisinya sebagai perusahaan publik ketentuan yang mengikat Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);

To achieve the best level of GCG implementation, commitment to the principle will be followed by maintaining compliance with the applicable set of laws and regulations. As an institution that is bound by various legal rules, in its position as a public company the binding provisions of the Company include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40 / PM / 2003 concerning the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306 / BEJ / 07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit Information (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412 / BL / 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346 / BL / 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614 / BL / 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2014 concerning Application of Guidelines for Public Company Governance (POJK No. 21/2014);
10. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
11. Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
12. Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 06 / SEOJK.04 / 2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);

- | | |
|--|---|
| <p>14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);</p> <p>15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);</p> <p>16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);</p> <p>17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);</p> <p>18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);</p> <p>19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);</p> <p>20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);</p> <p>21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);</p> <p>22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);</p> <p>23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);</p> <p>24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);</p> <p>25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017); dan</p> <p>26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017).</p> | <p>14. Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Issuer or Public Company Website (POJK No. 8/2015);</p> <p>15. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance (POJK No. 21/2015);</p> <p>16. Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.04 / 2015 concerning Realization Report on the Use of Funds from Public Offering (POJK No. 30/2015);</p> <p>17. Financial Services Authority Regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);</p> <p>18. Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase in Public Companies by Issuing Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);</p> <p>19. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2015 concerning the Form and Content of Prospectus in the Context of Increasing Capital of a Public Company by Issuing Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);</p> <p>20. Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee (POJK No. 55/2015);</p> <p>21. Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);</p> <p>22. Circular of Financial Services Authority Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);</p> <p>23. POJK Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);</p> <p>24. Circular of Financial Services Authority Number 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016);</p> <p>25. Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders' General Meeting (POJK No. 10/2017); and</p> <p>26. Financial Services Authority Regulation Number 11 / POJK.04 / 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Shares Ownership of Public Company (POJK No. 11/2017).</p> |
|--|---|

Atas dasar SEOJK No. SEOJK No.2/2015 terdapat cara menilai kualitas implementasi GCG melalui 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi ini menjabarkan bagaimana tiga organ utama GCG sesuai UU No. 40/2007, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara tepat. Hasil penilaian mandiri atas pencapaian implementasi GCG oleh Perseroan pada tahun 2019 dapat dilihat pada bagian akhir bab ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi di Perseroan, sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007, POJK 10/2017, dan Anggaran Dasar, adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2019, yang disusul dengan RUPSLB pada tanggal yang sama dengan keputusan sebagai berikut:

Based on SEOJK No. SEOJK No.2/2015 there is a way to assess the quality of GCG implementation through 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. This recommendation outlines how the three main organs of GCG under Law No. 40/2007, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors carry out their responsibilities appropriately. The results of an independent assessment of the achievement of GCG implementation by the Company in 2019 provided at the end of this chapter.

The highest organ in the Company, according to the provisions in Law No. 40/2007, POJK 10/2017, and Articles of Association, is the General Meeting of Shareholders. In its position as the highest decision-maker in the Company, the GMS has authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The Company is aware of two types of GMS, namely the Annual GMS which must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another RUPS commonly called Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company. In 2019 the Company held an AGM on June 19, 2019, which was followed by an EGMS on the same date with the following resolutions:

Keputusan Rapat Decision		Implementasi Implementation
A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders		
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018. Reports on all management and supervision actions taken by the Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2018 financial year and provide full acquitment (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners	sudah diimplementasikan/ implemented	
2. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, serta menyetujui penetapan mata uang dalam Laporan Keuangan Perseroan. Appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris or other Public Accounting Firm to carry out the Company's accounting audit for the fiscal year ending on December 31, 2019, and approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium. , and approve the determination of currencies in the Company's Financial Statements.	sudah diimplementasikan/ implemented	
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the granting of authority to the Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium or salary and benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2019 with due regard to the Company's financial condition.	sudah diimplementasikan/ implemented	
4. Pengangkatan Saudara Andreas Sugihardjo Tjendana sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut: Appointment of Andreas Andreas Sugihardjo Tjendana as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the end of the term of office of the Directors and Board of Commissioners of the Company at the close of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2023, so that the new composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows: Direksi/ Directors: Direktur Utama/ President Director : Tn. Agustus Sani Nugroho Direktur/ Director : Tn. Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Direktur/ Director : Tn. Andreas Sugihardjo Tjendana Dewan Komisaris/ Board of Commissioners: Komisaris Utama/ President Commissioner : Tn. Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris/ Commissioner : Tn. Ruliff Redemptus Sena Susanto Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Tn. Erie Suhaeri	sudah diimplementasikan/ implemented	

Keputusan Rapat Decision	Implementasi Implementation
5. Penyampaian Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana penawaran umum perdana saham 1. Sebesar Rp 37.200.000.000 (tiga puluh tujuh milyar dua ratus juta rupiah) sebagai perolehan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan; 2. Sebesar Rp 3.882.312.879 (tiga milyar delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus dua belas ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) sebagai jumlah biaya yang dapat dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; 3. Sebesar Rp 3.882.312.121 (tiga milyar delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus dua belas ribu seratus dua puluh satu rupiah) sebagai realisasi penggunaan dana untuk biaya emisi saham; 4. Sebanyak Rp 32.344.483.877 (tiga puluh dua milyar tiga ratus empat puluh empat juta empat ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) yang merupakan sub total dari realisasi penggunaan dana untuk modal kerja; 5. Sebesar Rp 973.204.002 (sembilan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus empat ribu dua rupiah) sebagai sisa dana yang terealisasi. Submission of liability reports for the use of initial public offering funds 1. IDR 37,200,000,000 (thirty-seven billion two hundred million rupiahs) as the acquisition of funds from the initial public offering of the Company; 2. IDR 3,882,312,879 (three billion eight hundred eighty-two million three hundred twelve thousand eight hundred seventy-nine rupiah) as the total costs that can be incurred in the framework of carrying out a Public Offering; 3. In the amount of IDR 3,882,312,121 (three billion eight hundred eighty-two million three hundred twelve thousand one hundred twenty-one rupiah) as the realization of the use of funds for the cost of issuance of shares; 4. A total of IDR 32,344,483,877 (thirty-two billion three hundred forty-four million four hundred eighty-three thousand eight hundred seventy-seven rupiahs) which is a sub-total of the realization of the use of funds for working capital; 5. In the amount of IDR 973,204,002 (nine hundred seventy-three million two hundred and four thousand two rupiahs) as the remaining realized funds.	sudah diimplementasikan/ implemented
B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholder	
Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 6 mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dalam Anggaran Dasar Perseroan, tanpa mengubah tugas, tanggung jawab dan wewenang awal Direksi dalam Perseroan sehingga selanjutnya menjadi sebagai berikut/ Approved the amendment to Article 11 paragraph 6 regarding the duties, responsibilities and authorities of the Directors in the Company's Articles of Association, without changing the duties, responsibilities and initial authority of the Directors in the Company so as to become as follows:: 1. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini; The Board of Directors must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the statutory regulations and the Company's Articles of Association; 2. setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan each member of the Board of Directors must be in good faith and full of responsibility in carrying out his duties and with prudence while still observing the applicable laws and regulations; and 3. setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali/ each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, except :	sudah diimplementasikan/ implemented

Keputusan Rapat Decision	Implementasi Implementation
a. dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya; it can be proven that the loss is not due to an error or negligence; b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; has taken care of in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company; c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan do not have conflicting interests either directly or indirectly for the management actions that result in losses; and d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. has taken action to prevent the loss arising or continuing. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk/ The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the court of all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions, both regarding management and ownership, with the limitation that for : a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank). borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company money at the Bank); b. menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan Pasal 11 ayat (4) di bawah ini; sell / transfer / release the rights to immovable property belonging to the Company, taking into account Article 11 paragraph (4) below; c. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang; establishing a business or participating in other companies both at home and abroad or releasing equity participation in other companies without reducing the authorization permitted; d. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; dan/atau bind the Company as Guarantor for the interests of other Parties / other legal entities; and / or e. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; transfer, relinquish rights or make collateral for the Company's assets (assets) with a value of less or up to 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) transaction or more; harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris. must with prior written approval from or the deed concerned also signed by the Board of Commissioners.	sudah diimplementasikan/ implemented

Keputusan Rapat Decision	Implementasi Implementation
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Legal actions to transfer, relinquish rights, including relinquishing rights to trademarks and patents owned by the Company or making collateral for debt in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or most, with a value of more than 50% (fifty percent) of The Company's net assets in one financial year in one transaction or several transactions that are independent or related to each other must obtain the approval of the GMS with the terms and conditions as referred to in the Company's Articles of Association. 5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Legal actions to conduct Material Transactions as referred to in Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation Number: IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain the approval of the Company's General Meeting of Shareholders by taking into account the conditions as regulated in the Regulatory Body Regulations Capital Market and Financial Institutions Number: IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. 6. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa yang memberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint one or more authorized persons to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose must provide a power of attorney that authorizes the power of attorney to take certain actions. 7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah: - Direktur Utama; atau - Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan. The authorized parties to act for and on behalf of the Directors representing the Company are: - President Director; or - In the event that the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a Third Party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors representing the Company. 8. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi. The division of duties and authority of members of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event the GMS does not stipulate, the division of tasks and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors meeting.	sudah diimplementasikan/ implemented

Keputusan Rapat Decision	Implementasi Implementation
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned and / or members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company. 10. Dalam hal terdapat keadaan berbenturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (9), maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham. In the event of a conflict of interest as referred to in Article 11 paragraph (9), to carry out legal actions in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors.	sudah diimplementasikan/ implemented

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007 serta POJK No. 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 19 Juni 2019 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company in carrying out business activities needs to obtain proper control so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission, and strategies that have been set. Under provisions in Law No. 40/2007 and POJK No. 33/2014, the oversight function of the management policies, the general management of the Company, and the Company's business are carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent, and fully responsible.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners is determined in the shareholders, based on the results of the AGMS on 19 June 2019 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner
Erie Suhaeri	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi terkait pemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham di halaman 33.

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite audit.
5. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Share Ownership

Information related to sharing ownership by the Board of Commissioners provided in the Company Profile Section of the Shareholders sub-section on page 3.

Statement Regarding the Board of Commissioners Charter

The Company already has Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Commissioners which are under the provisions and applicable laws. The guideline, among others, regulates the election or replacement of members of the Board of Commissioners, including the regulation of policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

The implementation of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners is regulated in article 14 of the Company's Articles of Association, which includes:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for overseeing the management policies, the general management of the Company, and the Company's business and advising the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS following the authority as stipulated in the legislation and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form an audit committee.
5. Provisions regarding the accountability of Directors as referred to in nature Article 11 of this article of association mutatis mutandis applies to the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Meeting of the Board of Commissioners are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of approving the actions of the Directors who need to obtain the Board of Commissioners' approval.

7. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki Gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 8. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
 9. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris. Dalam hal yang ada seorang anggota Dewan Komisaris maka segala tugas wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.
 13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi Perseroan dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
 14. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh)
7. Members of the Board of Commissioners, each or together have the right to enter Buildings, offices, and pages that are used or controlled by the Company during office hours and have the right to examine books, letters, and evidence. others, check and match the condition of the Company's cash, documents, and assets of the Company and have the right to know all actions taken by the Directors.
 8. The Board of Directors must provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners, to carry out their obligations and deliver minutes of the Board of Directors 'meeting after the Board of Directors' Meeting.
 9. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating their reasons.
 10. The Board of Commissioners can take care of the Company in certain circumstances for a certain period.
 11. The authority as referred to in paragraph 10 is determined based on the articles of association or GMS decision.
 12. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to take care of the Company. In such a case, the meeting of the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to one or more of the Board of Commissioners upon the responsibility of the Board of Commissioners. In the case of a member of the Board of Commissioners, all duties assigned to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this articles of association shall also apply to him.
 13. At any time the Board of Commissioners based on a decision of the Board of Commissioners' Meeting may temporarily dismiss members of the Directors of the Company from their positions (their positions) by stating the reasons if the members of the Board of Directors have acted contrary to the articles of association and/or legislation valid invitation, the dismissal by stating the reason.
 14. If a member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company is required to hold a GMS at the latest within 90 (ninety) days after the date of temporary termination. that, the temporary dismissal is null and void, and the person concerned has the right to re-assume his original

hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota direksi yang diberhentikan sementara tersebut untuk membela dirinya dalam Rapat, apabila anggota direksi yang diberhentikan tersebut hadir dalam rapat yang bersangkutan.

15. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud dalam RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
16. Rapat tersebut dalam ayat 14 pasal ini dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal direktur utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh pemegang saham yang hadir rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta rapat.
17. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
18. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota dewan komisaris untuk mengurus perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

Komisaris Independen

Dalam menjaga independensi sekaligus kepatuhan terhadap POJK No. 33/2014, Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

position; Such GMS is only entitled and authorized to decide whether a member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is returned to his original position or terminated subsequently, by first providing the opportunity for the temporarily dismissed member of the board of directors to defend himself in the Meeting, if the dismissed member of the board of directors is present in the meeting in question.

15. In the GMS referred to in paragraph 14 of this article may not make a decision or after the lapse of the period referred to in the GMS is not held, then the temporary dismissal of members of the Board of Directors will be canceled.
16. The meeting in paragraph 14 of this article is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the meeting shall be chaired by the President Director. If the president director is absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the meeting is chaired by one of the Directors. If all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by shareholders who attend the meeting appointed from and by the meeting participants.
17. If the members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not present at the GMS concerned, then the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.
18. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there are also no Directors, the Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the board of commissioners to temporarily take care of the company and act on behalf of and represent the Company.

Independent Commissioner

In maintaining independence as well as compliance with POJK No. 33/2014, the Company also has Independent Commissioners who have fulfilled the following independence requirements:

1. It does not have a financial relationship, management, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders or relationship with the Company, which can affect its ability to act independently.

2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan antar Anggota Dewan Komisaris dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	

Sementara hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan dengan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	GFI	BAG
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Direktur/ Director	Direktur Utama/ President Director
Erie Suhaeri	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	-	-
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner
Irfan Aulia Hoesani	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Muryana	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Nasobah	-	Direktur/ Director	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

2. Do not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

Relationship Between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company

There is a relationship between the Members of the Board of Commissioners and provided in the table below:

While relationship among ownership, management and controlling with the shareholders of the Company and its subsidiaries provided in the following table:

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

In carrying out its duties the Board of Commissioners may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014 must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Organizing a Board of Commissioners meeting outside of the scheduled time can be done at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Legitimate and binding decision-making without going through a meeting of the Board of Commissioners can be done, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned. Approval was given by all members of the Board of Commissioners in writing and signing the agreement. Decisions made in this way have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners' meeting consists of:

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and / or by inviting the relevant Sector Directors.
2. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2019, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	4	4	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	4	4	100%
Erie Suhaeri	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	4	100%

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting Board of Commissioners and
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	5	5	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	5	4	80%
Erie Suhaeri	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	5	5	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	5	5	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	5	5	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	5	5	100%

Program Pengembangan dan Kompetensi
Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 anggota Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

Board of Commissioners' Development and
Competency Program

In 2019 members of the Company's Board of Commissioners collectively carried out competency development through the various opportunities available.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan
Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Setiap tiga bulan Komite-Komite tersebut dievaluasi, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Evaluation of Committees Under
the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has formed Committees to help carry out its duties, responsibilities, and authority. Every three months the Committees are evaluated, based on the realization and completion of the work programs listed in the Work Plans and Budgets of each committee and reported to the Board of Commissioners in the relevant committee report. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term.

Atas hasil kerja yang disampaikan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2019.

For the results of the work submitted, the Board of Commissioners appreciates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for the performance carried out in 2019.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh masukan dari komite-komite, dimana seluruh rekomendasi yang diberikan telah menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Atas rekomendasi tersebut secara berkala Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegal, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU no.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 19 Juni 2019 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives input from the committees, where all the recommendations are given have become the basis for the Board of Commissioners in conducting supervision and giving advice to the Directors.

Based on these recommendations the Board of Commissioners periodically supervises and provides advice to the Directors. Through joint meetings, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Directors.

The management of the Company is carried out by the Directors, with collegial responsibilities, to make decisions, including in meetings of the Directors, and implement those decisions following the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. For these management actions, the Directors under Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority under the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors is determined in the shareholders, based on the results of the AGM on June 19, 2019, the composition of the Company's Directors is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan merupakan kombinasi karakteristik anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Kepemilikan Saham Direksi

Informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham di halaman 32.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Acuan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah Anggaran Dasar, yang meliputi:

1. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;
2. setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali :
 - a. dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala

Diversity Composition of the Board of Directors

The composition of the Directors of the Company is a combination of the characteristics of individual Directors, following the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Accordingly, consideration of the combination of the aforementioned characteristics will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.

Directors Share Ownership

Information regarding share ownership by the Board of Directors provided in the Company Profile section of the Shareholders sub-section on page 32.

Duties and Responsibilities of Directors

The duties and responsibilities of the Company's Directors are Article of Association, which includes:

1. The Board of Directors must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the statutory regulations and the Company's Articles of Association;
2. each member of the Board of Directors must be in good faith and full of responsibility in carrying out his duties and with prudence while still observing the applicable laws and regulations; and
3. each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:
 - a. it can be proven that the loss is not due to an error or negligence;
 - b. has taken care of in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. do not have conflicting interests either directly or indirectly for the management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the loss arising or continuing.

The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the court of all matters and in all incidents,

kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk :

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
- b. menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan Pasal 11 ayat (4) di bawah ini;
- c. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
- d. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; dan/ atau
- e. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih;

harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions, both regarding management and ownership, with the limitation that for :

- a. borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company money at the Bank);
- b. sell / transfer / release the rights to immovable property belonging to the Company, taking into account Article 11 paragraph (4) below;
- c. establishing a business or participating in other companies both at home and abroad or releasing equity participation in other companies without reducing the authorization permitted;
- d. bind the Company as Guarantor for the interests of other Parties / other legal entities; and / or
- e. transfer, relinquish rights or make collateral for the Company's assets (assets) with a value of less or up to 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) transaction or more;

must with prior written approval from or the deed concerned also signed by the Board of Commissioners.

4. Legal actions to transfer, relinquish rights, including relinquishing rights to trademarks and patents owned by the Company or making collateral for debt in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or most, with a value of more than 50% (fifty percent) of The Company's net assets in one financial year in one transaction or several transactions that are independent or related to each other must obtain the approval of the GMS with the terms and conditions as referred to in the Company's Articles of Association.
5. Legal actions to conduct Material Transactions as referred to in Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation Number: IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain the approval of the Company's General Meeting of Shareholders by taking into account the conditions as regulated in the Regulatory Body Regulations Capital Market and Financial Institutions Number: IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

6. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa yang memberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.
7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
 - Direktur Utama; atau
 - Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.
8. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan berbenturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (9), maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama: Menjalankan seluruh pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

6. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint one or more authorized persons to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose must provide a power of attorney that authorizes the power of attorney to take certain actions.
7. The authorized parties to act for and on behalf of the Directors representing the Company are:
 - President Director; or
 - In the event that the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a Third Party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors representing the Company.
8. The division of duties and authority of members of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event the GMS does not stipulate, the division of tasks and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors meeting.
9. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned and / or members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.
10. In the event of a conflict of interest as referred to in Article 11 paragraph (9), to carry out legal actions in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors,

Each Board of Directors position has the following responsibilities:

Agustus Sani Nugroho - President Director: Performs all management of the Company following the aims and objectives of the Company, and represents the Company in and out of court under the provisions in the applicable laws and regulations, Articles of Association and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan - Director: Leading and translating strategic policies related to the Company's operational and maintenance activities, into business processes, procedures, and regulations. Other duties and responsibilities carry out coaching and supervision of the company's activities

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, *treasury*, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Andreas Sugihardjo Tjendana - Director: Leading and translating policies and strategies related to the Company's finances, into business processes, procedures, and regulations. Then carry out coaching and supervision of funding activities, investment inclusion, budget, treasury, taxation, insurance, and accounting. Other duties and responsibilities are to foster subsidiaries, as well as coordinate according to the main functions with internal and external parties of the company.

Management of Directors' Conflicts of Interest

In carrying out its duties the Board of Directors may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Directors and / or members of the Board of Commissioners and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

Directors Meeting

The Board of Directors in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meetings can also be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Decisions in the Directors' Meetings are taken by deliberation to reach consensus. If the decision cannot be taken by deliberation to reach consensus, then the decision is taken by voting to agree to more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Pada tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

In 2019, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	7	7	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	7	7	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	7	7	100%

Agenda yang dibahas dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda discussed in the Board of Directors Meeting is as following:

Tanggal Rapat Direksi Date of Board of Directors Meeting	Agenda
4 April 2019 April 4, 2019	- Pemaparan Laporan Keuangan Kuartal Pertama dari Bagian Keuangan kepada Direksi - Pembahasan lebih dalam terkait laporan keuangan anak Perusahaan - Status update perihal rencana pembahasan perpanjangan kesepakatan Bersama jual beli gas suar - Presentation of the First Quarter Financial Reports from the Financial Section to the Directors - Detailed discussion related to the financial statements of subsidiaries - Status update regarding plans to discuss the extension of the Joint agreement on the sale and purchase of flare gas
2 Juli 2019 2 July 2019	Penyampaian status terakhir pembangunan plant dan Jalur pipa PT Bahtera Abadi Gas
15 Juli 2019 July 15, 2019	- Kewajiban penyampaian LKTT dan pemutusan audit oleh KAP - Penetapan KAP, KAP yang dipilih adalah Mirawati Sensi Idris - Obligation to submit LKTT and termination of audit by KAP - Determining KAP, the chosen KAP is Mirawati Sensi Idris
9 Agustus 2019 9 August 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal kedua Discussion of the Second Quarter Financial Statements
2 September 2019 2 September 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Discussion of Third Quarter Financial Statements
1 Oktober 2019 October 1, 2019	Final Draft perjanjian jual beli gas PT GFI Final Draft PT GFI gas sale and purchase agreement
1 November 2019 1 November 2019	Laporan Hasil penandatanganan perjanjian jual beli gas PT GFI Report on the results of the signing of the PT GFI gas sale and purchase agreement

Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2019 anggota Direksi Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan kebijakan penilaian kerja yang disepakati secara kolektif oleh Dewan Komisaris. Pemegang saham dalam RUPS akan menerima laporan hasil penilaian tersebut untuk dapat dinilai dan diputuskan berdasarkan keputusan RUPS. Kriteria penilaian Dewan Komisaris yang dipakai meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Sementara bagi Direksi, pada tahun 2019 telah melaksanakan tugas pengurusan operasional Perseroan. Seluruh jajaran manajemen telah bekerja sesuai fungsinya. Pencapaian kinerja Direksi diukur secara tepat dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS, dimana untuk periode tahun 2019 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 7.837.375.000 untuk tahun 2019.

Sementara pada tahun 2018 nilai total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 5.731.237.500.

Directors Development and Competency Program

In 2019 members of the Company's Board of Directors collectively carried out competency development through the various available opportunities.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the work appraisal policy agreed upon collectively by the Board of Commissioners. Shareholders in the GMS will receive the report of the assessment results to be assessed and decided based on the decision of the GMS. The evaluation criteria used by the Board of Commissioners include:

1. Supervision of the Board of Directors' policies in carrying out the Company's business activities;
2. Regularly giving advice to the Directors of the Company so that good corporate governance is always applied;
3. Fulfillment of performance against the laws and regulations.

While for the Board of Directors, in 2019 has carried out the operational management of the Company. All levels of management have worked according to their functions. Achievement of the performance of the Board of Directors is measured appropriately and is accounted for in the RUPS, which for the period 2019 will be accounted for in the Annual General Meeting of the Company to be held in 2020.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in the amount of Rp 7,837,375,000 for 2019.

While in 2018 the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is Rp 5,731,237,500.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 137/SK-KOM/SE/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018. Hingga akhir tahun 2019 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

The Board of Commissioners has formed the Company's Audit Committee under POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 137 / SK-KOM / SE / VIII / 2018 dated August 13, 2018. Until the end of 2019 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Erie Suhaeri	Ketua Komite/ Chairman of the Committee
Panji Tri Utomo	Anggota/ Member
Asry Lestary	Anggota/ Member

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Erie Suhaeri – Ketua Komite

Erie Suhaeri - Chairman of the Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 25.

The profile of the Chairperson of the Audit Committee provided in the Company Profile Chapter with the Profile section of the Board of Commissioners on page 25.

Panji Tri Utomo – Anggota

Panji Tri Utomo - Member

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 29 tahun berkedudukan di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 13 Agustus 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Akuntansi dari STEI Jakarta pada tahun 2013.

Indonesian citizen, currently 29 years old residing in Jakarta. He was appointed as a Member of the Audit Committee since 13 August 2018. He completed his undergraduate education in Accounting from STEI Jakarta in 2013.

Karir beliau diawali antara tahun 2013-2015 di PT Adira Quantum Multi Finance sebagai Senior Supervisor Audit pada PT Wiratadaya Bangun Persada (Damex Agro Group) sebagai Chief Accounting and Tax

His career began between 2013-2015 at PT Adira Quantum Multi Finance as a Senior Audit Supervisor at PT Wiratadaya Bangun Persada (Damex Agro Group) as Chief Accounting and Tax

Asry Lestary

Asry Lestari

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 26 tahun dan berkedudukan di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2018. Saat ini beliau juga merupakan *Legal Staff* pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, currently 26 years old and based in Jakarta. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee on August 13, 2018. Currently, he is also a Legal Staff at PT Kemang Food Industries since 2017.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Sesuai dengan Pedoman yang ada dan sesuai ketentuan dalam POJK 55/2015, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Under existing Guidelines and the provisions in POJK 55/2015, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sementara wewenang Komite Audit meliputi:

1. mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. to review financial information that will be issued by Issuers or Public Companies to the public and / or authorities, including financial reports, projections and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies;
2. reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Directors on the findings of internal auditors;
6. reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. examine complaints relating to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies;
8. review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies; and
9. maintain the confidentiality of documents, data, and information of Issuers or Public Companies.

While the authority of the Audit Committee includes:

1. accessing documents, data, and information from the Issuer or Public Company regarding the required employees, funds, assets, and company resources;
2. communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
4. perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2019 Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Ringkasan pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		Agenda dan Rekomendasi Agenda and Recommendation
	Tanggal Date	Peserta Participants	
1.	14 Januari 2019/ January 14, 2019	3	Program Kerja Audit 2019 / 2019 Audit Program Activities
2.	1 April 2019/ April 1, 2019	3	Rapat Hasil Audit 2018/ 2019 Audit Result Meeting
3.	18 Juli 2019/ July 18, 2019	2	Rapat Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun/ First Semester Financial Report Result Meeting
4.	16 Desember 2019/ December 16, 2019	3	Rapat Perencanaan Laporan Keuangan tahun 2019/ 2019 Financial Report Planning Meeting

Laporan Komite Audit

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Audit Perseroan pada tahun 2019 yaitu surat rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2019, anggota Komite Audit Perseroan mengikuti Pelatihan Komite Audit yang diselenggarakan pada November 2019. Penyelenggara *Certification in Audit Committee Practices Review Course batch XII* adalah *Indonesian Institute of Audit Committee*.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 136/SK-KOM/ SE/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018,

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members. Decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach consensus.

In 2019 the Audit Committee of the Company held 4 meetings and was attended by all members of the Audit Committee. The Audit Committee meeting resume provided in following table:

Audit Committee Report

The Audit Committee's duties, responsibilities, and responsibilities are outlined in recommendations and reports to the Board of Commissioners. The recommendations submitted by the Company's Audit Committee in 2019 regarding appointment of public accountant and public accountant office

Audit Committee Competency Development

In 2019, members of the Company's Audit Committee took part in the Audit Committee Training held in November, 2019. The organizer of the Certification in Audit Committee Practices Review Course batch XII was the Indonesian Institute of Audit Committee.

The Nomination and Remuneration Committee under POJK No. 34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee and the Guidelines are based on the Board of Commissioners Decree No. 136 / SK-KOM / SE /

dimana susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Erie Suhaeri	Ketua Komite/ Chairman of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota/ Member
Gusti Ayu Nyoman S.	Anggota/ Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Erie Suhaeri – Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 25.

Rheza Reynald Riady Susanto – Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 24.

Gusti Ayu Nyoman S. – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun dan berkedudukan di Jakarta. Beliau seorang lulusan dari Perhotelan IHS. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 13 Agustus 2018. Beliau juga memegang beberapa jabatan strategis yaitu HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital sejak tahun 2012. Beliau pernah memegang jabatan-jabatan lain antara lain HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

VIII / 2018 dated August 13, 2018, where the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Erie Suhaeri - Chair of the Committee

The profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee provided in the Corporate Profile Chapter with the Profile of the Board of Commissioners section on page 25.

Rheza Reynald Riady Susanto - Member

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members provided in the Company Profile Chapter with the Profile Board of Commissioners sub-chapter on page 24.

Gusti Nyoman - Member

Indonesian citizen, currently 58 years old and based in Jakarta. Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 13 August 2018. He has also held several strategic positions including HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015, and HR Manager (holding) at PT Super Capital since 2012. He has held other positions including HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 - 2012, Head of Public Welfare & Acting. Ka HR at PT Kemang Food Industries between 2006 - 2008, Secretary of the Board of Directors and concurrently as Head of the Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 - 2006, Secretary of the Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 - 2006, Staff Personnel at PT Kemang Food Industries between years 1986 - 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 - 1986.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Under the provisions in POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. terkait dengan fungsi Nominasi:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. struktur Remunerasi;
 - ii. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. besaran atas Remunerasi;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Sementara wewenang Komite nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. related to the Nomination function:

- a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - ii. policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - iii. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- b. assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
- d. provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. related to Remuneration function:

- a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure;
 - ii. policy on Remuneration; and
 - iii. the amount of Remuneration;
- b. assist the Board of Commissioners in evaluating performance following the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

While the authority of the Nomination and Remuneration Committee includes:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of their duties.
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work with partners such as other Committees of the Board of Commissioners, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit, and related Company units by following work procedures and under regulations applicable.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:

1. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Pada tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diputuskan dalam Rapat Komite. dimana pada tahun 2019 untuk rapat internal dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Ringkasan pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and / or consultants / independent parties to assist in carrying out their duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every four months. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:

1. attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. one of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in point 1 is the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement. If a decision based on consensus as referred to in paragraph (1) is not reached, the decision is made based on majority votes.

In 2019 the Nomination and Remuneration Committee of the Company held 4 meetings and was attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Report of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in recommendations and reports to the Board of Commissioners.

The recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is decided at the Committee Meeting. where in 2019 for internal meetings held 4 (four) times and Joint Meetings with the Board of Commissioners 4 (four) times. A summary of the implementation of the Nomination and Remuneration Committee Meeting provided in the following table:

No.	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting		Rapat Gabungan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting Nomination and Remuneration Committee with the Board of Commissioners		Agenda dan Rekomendasi Agenda and Recommendation
	Tanggal Date of Meeting	Peserta Participant	Tanggal Date of Meeting	Peserta Participant	
1.	25 Januari 2019	3	26 Januari 2019	4	Program SDM 2019 dan Laporan Realisasi 2018 HR Program and 2018 Realization Report
2.	16 April 2019	2	17 April 2019	2	Rencana program efektifitas SDM Plan for the effectiveness of the HR program
3.	8 Juli 2019	3	9 Juli 2019	3	Program Sertifikasi Pegawai Employee Certification Program
4.	10 Desember 2019	2	11 Desember 2019	4	Rencana Remunerasi 2020 2020 Remuneration Plan

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014, juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan memiliki Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.166/SK-DIR/ IX/18 tanggal 19 September 2018 dengan pengemban jabatan tersebut adalah Andre Rachman.

Profil Sekretaris Perusahaan

Andre Rachman, Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 31 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 19 September 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013.

Beliau sebelumnya berkarier di Nugroho, Panjaitan & Partners sebagai Associate antara tahun 2014 - 2018. Kemudian bekerja sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab setidaknya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

The Company has complied with POJK No. 35/2014, juncto Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004, by having a Corporate Secretary. Based on the Decree of the Board of Directors of the Appointment of Corporate Secretary No.166 / SK-DIR / IX / 18 dated 19 September 2018, the position bearer is Andre Rachman.

Profile of the Corporate Secretary

Andre Rachman, an Indonesian citizen, is currently 31 years old and resides in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary since 19 September 2018. He completed his Bachelor of Laws education from Padjadjaran University, Bandung in 2013.

He previously worked in Nugroho, Panjaitan & Partners as an Associate between 2014 - 2018. He then worked as a Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018.

Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market.
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi mengenai Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Informasi Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

PT Super Energy Tbk
Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297

Atau melalui Surat Elektronik dengan alamat :
secretary@superenergi.com

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pelatihan pemahaman, perencanaan dan penyusunan laporan berkelanjutan berdasarkan POJK-51 diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada 5 September 2019.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 107/SK-DIRKOM/SE/VII/2018 tertanggal 28 Juni 2018, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Muryana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. submitting reports to OJK on time;
 - c. holding and documentation of the GMS;
 - d. organization and documentation of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - e. implementation of orientation programs concerning the Company for new Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, Company Information.

Stakeholders who need information or have an interest in the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary through the following address:

PT Super Energy Tbk
Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta
Telephone: (021) 2903 5295
Facsimile: (021) 2903 5297

Or via e-mail to
secretary@superenergi.com

Competency Development of the Corporate Secretary

Training on understanding, planning and compilation of ongoing reports based on POJK-51 was held by the Indonesian Issuers Association on September 5, 2019.

The Company's internal supervision under POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. Appointment of the Company's Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 107 / SK-DIRKOM / SE / VII / 2018 dated June 28, 2018, where the President Director of the Company, with the approval of the Company's Board of Commissioners, appointed Muryana as Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muryana, warga Negara Indonesia saat ini berusia 49 tahun berkedudukan di Jakarta. Diangkat sebagai kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Manajemen Keuangan.

Beliau saat ini juga memegang jabatan sebagai Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016 dan Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan strategis lain antara lain General Manager Perseroan antara tahun 2010 hingga Juni 2018.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang isinya sesuai dengan Pasal 9 POJK No. 56/2015 sejak tanggal 28 Juni 2018. Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sementara wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Muryana, an Indonesian citizen, is 49 years old now based in Jakarta. Appointed as head of the Internal Audit Unit since 28 June 2018. He completed his Diploma education in Financial Management.

He currently holds positions as Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016 and Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Previously he held other strategic positions including the General Manager of the Company between 2010 and June 2018.

Internal Audit Unit Responsibilities

The Company already has an Internal Audit Charter whose contents are under Article 9 POJK No. 56/2015 since 28 June 2018. Matters regulated include the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which include:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Arranging a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conduct special checks if needed.

While the authority of the Internal Audit Unit includes:

1. Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions;

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal juga mengambil peran dalam memastikan adanya kecukupan terhadap pengendalian internal serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Sehingga di dalam Perseroan pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Perusahaan

Pada tahun 2019 Unit Audit Internal mengikuti *Best Practice in Internal Auditing* diselenggarakan pada 26 November 2019. Penyelenggara program ini adalah Lembaga Pengembangan Auditor Internal (LPAI).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

1. **Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar**, Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.

2. Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

The Internal Audit Unit also plays a role in ensuring the adequacy of internal control and compliance with various applicable regulations. So that within the Company internal control becomes an integrated part in the systems and procedures of each activity in the work unit so that any deviation can be identified early so that corrective steps can be taken by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by conducting a systematic approach so that the application of good GCG principles can run accordingly properly and correctly.

Competency Development of the Corporate Secretary

In 2019 the Internal Audit Unit followed the Best Practice in Internal Auditing held on November 26, 2019. The organizer of this program was the Internal Auditor Development Institute (LPAI).

The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business. Risk management is carried out in line with GCG implementation, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

1. **Risk of Supply of Flared Gas Raw Materials**, the Subsidiary Company has a contract with a supplier which in this case is a gas flare at Mudi Field and gas wells at Lengowangi Field which are operated by oil and gas contractors in the Tuban Working Area, namely PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, and from Sukowati Field which is operated by PT Pertamina EP. The Company and Subsidiaries continue to maintain good relations with suppliers so the possibility to extend contracts is high.

2. **Risiko Kebijakan Pemerintah,** Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.
3. **Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru,** Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk ke dalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.
4. **Risiko Kebakaran,** Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.
5. **Risiko Sumber Daya Manusia,** Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.
6. **Risiko Perubahan Teknologi,** Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.
7. **Risiko Bencana Alam,** Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.
2. **Government Policy Risks, the Company, and Subsidiaries** will follow all policies determined by the Government. Therefore, the Company and its Subsidiaries are actively involved in various central and regional government programs. Besides, the Company also actively communicates with related institutions such as SKK Migas so that if there is a change in policy, the Company and its Subsidiaries can prepare it well.
3. **Competition Risk and Emerging New Competitors** The gas processing and distribution industry requires large capital and special expertise. The Company and its Subsidiaries always try to keep abreast of developments and also regulations that are the provisions of this industry. To enter this industry there are challenges such as high investment value, high risk, and adequate supply of natural gas.
4. **Fire Risk,** To mitigate the risk of fire, the Company and Subsidiaries implement strict regulations regarding fire and its sources. In this case, all employees of the Company and Subsidiaries are prohibited from smoking and carrying matches and the like. Also, the Company has put insures factories and other assets that are considered to need protection from insurance.
5. **Human Resources Risk,** Human resources is one of the assets of the Company and Subsidiaries. For this reason, the Company always strives to improve the ability of employees with a variety of training and also supervises the performance and capacity of employees.
6. **Risk of Technology Change,** the Company, and its Subsidiaries always follow technological developments. For this reason, the Company is updating and developing the technology used. In recent years the Company has purchased several devices that help to improve efficiency and control over Subsidiaries.
7. **Risk of Natural Disasters,** Natural disasters are something that cannot be predicted and avoided. Therefore the Company and Subsidiaries insure some assets that have the risk of damage due to natural disasters.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN IMPORTANT GOVERNMENT FACED BY THE COMPANY

Perseroan pada tahun 2019 tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

The Company in 2019 is not currently facing and involved in a criminal and / or civil case and / or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the relevant government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been petitioned and / or declared bankrupt and / or in the PKPU process that can affect the position of the role and / or continuity of the Company's business.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS THAT HAVE BEEN RECEIVED

Perseroan dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The Company is subject to sanctions by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in 2019 with the following details:

Instansi Agency	Tanggal Date	Nomor Surat Number Certificate	Keterangan Description
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	4 April 2019 4 April 2019	S-261/PM.112/2019	Sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham PT Super Energy Tbk. periode 31 Desember 2018 Administrative sanctions for the delay in submitting reports on the use of proceeds from the initial public offering of PT Super Energy Tbk. the 31 December 2018 period
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	6 November 2019	S-719/PM.112/2019	Sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman laporan keuangan tengah tahunan PT Super Energy Tbk. per 30 Juni 2019. Administrative sanctions for late submission and announcement of PT Super Energy Tbk's semi-annual financial statements. as of June 30, 2019.
Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	26 September 2019 September 26, 2019	S-05982/BEI.PP2/09-2019	Peringatan tertulis II dan Denda atas Inkonsistensi Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019. Written warning II and fines for inconsistencies in submitting information on semi-annual financial statements as of 30 June 2019
Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	26 September 2019 September 26, 2019	S-05983/BEI.PP2/09-2019	Peringatan tertulis I dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019. Written warning I and fines for Late Submission of the Annual Financial Report as of 30 June 2019.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE

Segenap manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak lepas dari melekatnya etika. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Sebagai landasan etika, Perseroan telah melekatkan budaya perusahaan yang merupakan turunan dari visi dan misi Perseroan, yang meliputi:

1. **Responsible**, dengan sikap bekerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap aturan perusahaan.
2. **Competitive**, melalui kemampuan untuk respon cepat untuk mengambil peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala regional dan internasional juga.
3. **Customer Satisfaction**, dengan fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.
4. **Commercial**, dengan menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.
5. **Professional**, melalui pengelolaan oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian & pengembangan.
6. **Networking**, dengan mempertahankan dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan sebagai peran kunci keberhasilan dalam menjalankan bisnis.
7. **Safety, Health & Environment**, melalui penciptaan manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keamanan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Nilai-nilai tersebut mengarahkan seluruh insan Perseroan dalam melakukan perbaikan untuk mengantisipasi perkembangan yang tumbuh dengan cepat secara konsisten. Sektor energi membutuhkan kerja tim yang sangat kompetitif & solid dan mengutamakan keselamatan kerja. Dengan nilai-nilai di atas, seluruh insan Perseroan memiliki panduan untuk menciptakan tingkat kepercayaan untuk menghubungkan internal dan eksternal.

All management and employees in carrying out their duties and responsibilities are inseparable from the inherent ethics. The Company's Code of Ethics encourages all employees of the Company to maintain integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning parties internal and external as well as the delivery of information to the public. While the basic values that become in the application of corporate culture are the value-based performance of trust, integrity, creativity, and innovation, as well as bring a family spirit in the company environment.

As an ethical foundation, the Company has embedded a corporate culture that is a derivative of the Company's vision and mission, which includes:

1. **Responsible**, with the attitude to work with responsibility, integrity, and discipline for each company rule.
2. **Competitive**, through the ability to respond quickly to take business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale as well.
3. **Customer Satisfaction**, with a focus on customer orientation and, is committed to providing the best service to customers.
4. **Commercial**, by creating added value based on commercial orientation with fair business principles.
5. **Professional**, thorough management by professional staff who have talents, skills, and technical commitments in research & development.
6. **Networking**, by maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders as a key role for success in running a business.
7. **Safety, Health & Environment**, through the creation of good company management with a health safety environment in every single decision.

These values guide all people of the Company in making improvements to anticipate developments that grow rapidly consistently. The energy sector requires teamwork that is very competitive & solid and prioritizes work safety. With the above values, all of the Company's people have guidelines to create a level of trust to connect internal and external.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalaan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan.

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports of alleged violations. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigation and follow up on all forms of incoming reporting. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints about violations through written letters or electronic mail, addressed to the Company's address.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA APPLICATION OF THE OPEN GOVERNANCE GUIDELINES

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2019 meliputi:

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, the implementation of the GCG of the Company refers to the governance guidelines covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2019 included:

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
I. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; I. 1st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham./ The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 mengenai ketentuan kuorum dalam rapat umum pemegang saham, dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (<i>voting</i>) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> In accordance with Article 22 of the Company's Articles of Association concerning the quorum provisions in the general meeting of shareholders, in a meeting each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Voting (<i>voting</i>) is not regulated in detail in the Articles of Association of the Company, however, the technical procedures for voting are subsequently set forth in the Rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Description: <i>Comply</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : <i>Comply</i> All Directors and Commissioners present at the GMS. Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun./ A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam <i>website</i> Perseroan dan Koran beredar Nasional. Keterangan : Comply The Company provides a Summary of GMS Minutes on the Company's website and National Circulated Newspapers. Description: Comply
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./ The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan <i>Public Expose, one on one meeting</i> , dan melalui email <i>Corporate Secretary</i> . Keterangan : Comply The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, one on one meetings, and through Corporate Secretary e-mail. Description: Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web./ The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui <i>website</i> Perseroan yaitu https://www.superenergy.co.id/ . Keterangan : Comply The Company's communication policy with shareholders and/or investors in the form of communication between shareholders and/or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.superenergy.co.id/ . Description: Comply

II. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

II. 2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka./ Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris Independen : Erie Suhaeri Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto Keterangan : Comply The Company has fulfilled the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) people. Until now the Board of Commissioners appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Independent Commissioner : Erie Suhaeri Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto Description: Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Comply The Board of Commissioners has been chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./ The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners 9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. 11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan <i>self assessment</i> masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. <i>Keterangan : Explain</i> Until now, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: Explain Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Keterangan : Explain</i> The Company does not yet have its own assessment policy so there is no self-assessment policy so it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Explain Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Keterangan : Comply</i> Each member of the Board of Commissioners has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Commissioners in such case will follow the procedure for replacing the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sudah dijalankan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. <i>Keterangan : Comply</i> The Nomination and Remuneration Committee has drawn up the charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors has been implemented. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties and authorities in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014, in which one of the remuneration implementation by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Board of Directors. Description: Comply

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
III. Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi			
III. 3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan./ Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Erie Suhaeri Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto Keterangan : <i>Comply</i> Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No. 33/POJK.04/014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now, the Board of Directors appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: Managing Director : Agustus Sani Nugroho Director : Erie Suhaeri Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto Description: <i>Comply</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Directors of the Company have been chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: <i>Comply</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi./ Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Bpk Andreas Sugihardjo Tjendana selaku Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan : <i>Comply</i>
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi./ The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : <i>Explain</i> The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company are Mr. Andreas Sugihardjo Tjendana as a Director who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Directors in the Directors' Profile section. Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka./ Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : <i>Explain</i> Until now the Board of Directors of the Company does not yet have its self-assessment policy to assess the performance of the Directors, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: Explain
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> Each member of the Board of Directors has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Directors in such case will follow the procedure for replacing the Directors of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply

IV. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan

IV. 4th Aspect : Stakeholder Participation

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7 th Principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> ./ Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> The Company is committed to preventing insider trading from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of insider trading activities as regulated in applicable regulations. Description: Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> ./ The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah sepakat dan menandatangani surat pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang dapat merugikan Perseroan dan termasuk dalam korupsi dan tindakan Penipuan Keterangan : <i>Comply</i> The Company is committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have agreed and signed an affidavit not to engage in any activity that could harm the Company and include corruption and fraud. Description: Comply

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> ./ The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.		Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Purchasing Perseroan berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan didalam ISO. Dimana salah satunya adalah Evaluasi kinerja dari Vendor setiap 3 bulan dari aspek <i>performance</i>, harga & termin pembayaran. sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan tercapainya integritas dalam pengadaan barang dan jasa. Keterangan : <i>Comply</i> The selection and improvement of supplier or vendor capabilities needed by the Company for the Company's products has been through strict selection and procedures from the Company's Purchasing Division based on the procedures stipulated in ISO. Where one of them is evaluating the performance of Vendors every 3 months in terms of performance, price & payment terms. so that it becomes an added value for the company and the achievement of integrity in the procurement of goods and services. Description: <i>Comply</i>
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur./ The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.		Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi keuangan dan Divisi hukum yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Financial Division and the Legal Division which regulates and manages the payment of the Company's creditor rights. Description: <i>Comply</i>
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> ./ The Public Company has a whistleblowing system policy.		Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat <i>whistleblowing</i> melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan : <i>Comply</i> The policy currently applied by the Company is that the Company has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through the contacts listed on the Company's website. In addition, the Directors and Board of Commissioners of the Company also implement the opening of information channels to open up opportunities for any important information to be delivered to them via official email or personal communication channels. Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Implementasi/ Implementation
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan./ The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> The implementation of long-term incentives by the Company is in accordance with POJK No.34 / POJK.04 / 2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by providing remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to the loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will hold a meeting discussing the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals. Description: <i>Comply</i>

V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi

V. 5th Aspect : Information Disclosure

8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi./ Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Selain situs <i>web</i>, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : <i>Comply</i> In addition to the website, the Company uses electronic reporting system facilities provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure. Description: <i>Comply</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./ The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan dalam keterbukaan informasi di website Bursa Efek Indonesia yang dilaporkan setiap bulannya. Keterangan : <i>Comply</i> The Company discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section and in the disclosure of information on the Indonesia Stock Exchange website which is reported every month. Description: <i>Comply</i>





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Keberadaan Perseroan tidak dapat mengesampingkan keberadaan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan kepercayaan yang telah diperoleh Perseroan, hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan tetap dijaga. Hubungan baik ini diimplementasikan dalam tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara nyata untuk menumbuhkan dan mengembangkan hubungan harmonis dengan masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan CSR, memperhatikan berbagai aspek dan dilaksanakan secara bersama dalam seluruh kelompok usaha Perseroan. Pada tahun 2019 aktivitas CSR Perseroan meliputi:

KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Donor Darah di GFI



Pada tanggal 6 September 2019 PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) melaksanakan kegiatan donor darah. Bertempat di fasilitas produksi Perseroan, kegiatan ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dengan total partisipan mencapai 44 orang.

Sumbangan Qurban BAG dan GFI



Pada tanggal 11 Agustus 2019 PT Bahtera Abadi Gas (BAG) menyerahkan hewan qurban sebagai bagian dari merayakan Idul Adha 1430 H. Sebanyak 6 ekor kambing disumbangkan kepada masyarakat melalui masjid dan musholla di sekitar lingkungan BAG. Sumbangan serupa diserahkan GFI berupa 13 Ekor hewan qurban bagi masyarakat sekitar.

The existence of the Company cannot rule out the existence of the community as one of the stakeholders. As a form of social responsibility and trust that has been obtained by the Company, good relations with all stakeholders are maintained. This good relationship is implemented in corporate social responsibility (CSR) significantly to foster and develop harmonious relations with the community.

In carrying out CSR activities, pay attention to various aspects and are carried out together in all the Company's business groups. In 2019 the Company's CSR activities include:

COMMUNITY SOCIAL ACTIVITIES

Blood Donation at GFI

On September 6, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) carried out blood donor activities. Located at the Company's production facilities, this activity collaborates with the Indonesian Red Cross with a total of 44 participants.

Donated Sacrifice of BAG and GFI

On August 11, 2019, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) gave up sacrificial animals as part of celebrating Eid al-Adha 1430 H. A total of 6 goats were donated to the community through mosques and prayer rooms around the BAG environment. A similar contribution was given by GFI in the form of 13 qurban to the surrounding community.

Bantuan Acara Senori Bershalawat/ Assistance for Senori in the Fields



Pada tanggal 10 November 2019 PT Bahtera Abadi Gas menyerahkan bantuan sebagai partisipasi dalam kegiatan Senori Bershalawat. Kegiatan tersebut diikuti oleh 300 orang.

On November 10, 2019, PT Bahtera Abadi Gas handed over aid as a participation in the Senori Purawat activities. The activity was attended by 300 people.

Bantuan Pembuatan Pos Natal Polres Tuban/ Assistance in the Making of the Tuban Christmas Police Station

Perseroan melalui PT Bahtera Abadi Gas memberikan bantuan kepada Kepolisian Resort (Polres) Tuban untuk membangun Pos Natal. Penyerahan bantuan dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019 di Polres Tuban.

The Company, through PT Bahtera Abadi Gas, assisted the Tuban Police Station to build the Christmas Post. The delivery of aid was carried out on December 23, 2019, at the Tuban Regional Police Station.



Bantuan Pembangunan Rumah Warga/ Assistance for the Construction of Citizens' Houses



PT Bahtera Abadi Gas menyerahkan bantuan kepada warga untuk perbaikan rumah pada tanggal 5 September 2019. Bantuan sebesar Rp 7,2 juta diharapkan dapat meringankan beban warga yang membutuhkan.

PT Bahtera Abadi Gas handed over aid to residents for house repairs on September 5, 2019. The assistance of Rp 7.2 million is expected to ease the burden on residents in need.

Bantuan Kegiatan Sedekah Bumi/ Sedekah Laut Activities



Perseroan memberikan bantuan kepada warga Desa Sumur Cinde pada tanggal 13 Oktober 2019. Bantuan ini merupakan bentuk partisipasi Perseroan pada acara Sedekah Laut yang secara rutin diselenggarakan warga.

The Company assisted residents of Sumur Cinde Village on October 13, 2019. This assistance is a form of the Company's participation in Sedekah Laut routinely held by residents.

Bantuan Bagi Warga Tapen/ Assistance for Tapen Residents



Perseroan melalui PT Bahtera Abadi Gas menyerahkan bantuan kepada warga di wilayah Tapen, Tuban. Bantuan tersebut diserahkan kepada warga Desa Rayung pada tanggal 4 Juni 2019, Desa Ngawun pada tanggal 3 Juli 2019 dan 4 November 2019, Desa Binangun pada tanggal 6 Juli 2019, Desa Sidoarjo pada tanggal 2 Agustus 2019, dan Desa Sembung pada tanggal 14 November 2019.

The Company through PT Bahtera Abadi Gas gave aid to residents in the Tapen area, Tuban. The assistance was handed over to residents of Rayung Village on 4 June 2019, Ngawun Village on 3 July 2019 and 4 November 2019, Binangun Village on 6 July 2019, Sidoarjo Village on 2 August 2019, and Sembung Village on 14 November 2019.

bantuan untuk perbaikan gereja marthadinata/ Assistance for the Improvement of the Church of Marthadinata



Perseroan melalui PT Gasuma Federal Indonesia menyerahkan bantuan uang tunai untuk perbaikan gereja marthadinata, di Kabupaten Bojonegoro.

The Company through PT Gasuma Federal Indonesia handed over cash assistance to repair the Marthadinata Church, at Bojonegoro Regency.

KEGIATAN MENJAGA LINGKUNGAN KEEP ENVIRONMENTAL ACTIVITIES



PT Bahtera Abadi Gas secara berkelanjutan menjaga agar aktivitas Perusahaan tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Salah satu yang menjadi perhatian adalah pengelolaan limbah B3 yang dilaksanakan secara tepat sehingga tidak mencemari tanah, air dan udara di sekitar lokasi operasi perusahaan.

PT Bahtera Abadi Gas continuously maintains that the Company's activities do not adversely affect the environment. One of the concerns is the proper management of B3 waste so that it does not pollute the soil, water, and air around the company's operations.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT SUPER ENERGY Tbk**

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
OF THE 2018 ANNUAL REPORT PT SUPER ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SUPER ENERGY Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2020.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT SUPER ENERGY Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 23, 2020.

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS



Rheza R R Susanto
Komisaris Utama/ President Commissioner



Ruliff R S Susanto
Komisaris/ Commissioner



Erie Suhaeri
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/ President Director



Iwan Gogo B P Panjaitan
Direktur/ Director



Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/ Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Auditor Independen

No. 00476/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Super Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00476/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Super Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

*An independent member of
Moore Stephens International Limited –
members in principal cities throughout the world*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Maret 2020/March 27, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SUPER ENERGY Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SUPER ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Office address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Domicile
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Bumber
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"). | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information in the consolidated PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2020 / March 27, 2020
PT SUPER ENERGY Tbk.



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama / President Director

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E

Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

www.superenergy.co.id

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.192.983.681	4	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	15.863.284.202	5	21.963.806.583	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	-	31	1.131.351.492	Related parties
Pihak ketiga	199.655.340		665.862.053	Third parties
Persediaan	2.854.748.591	7	59.293.870	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.423.195.106	29	2.170.738.465	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.750.565.996	8	4.796.242.291	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	311.970.199.961	9	-	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar	340.254.632.877		44.263.031.693	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	519.355.543.508	10	520.870.056.068	Property, plant, and equipment - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	29	2.399.578.300	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	12.823.250	29	2.945.250	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	519.368.366.758		523.272.579.618	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	859.622.999.635		567.535.611.311	TOTAL ASSETS

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11		Trade payables
Pihak berelasi	2.998.924.965	31	-	Related parties
Pihak ketiga	37.459.303.602		31.545.508.772	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	12,31	3.872.027.829	Related parties
Pihak ketiga	1.008.124.388		434.932.781	Third parties
Utang pajak	10.407.800.090	29	3.786.587.980	Taxes payable
Beban akrual	7.926.950.072	13	2.381.669.063	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2.078.452.836	14	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.625.872.975	15	3.073.532.201	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	15.257.348.128	16	16.199.725.855	Lease payables
Pinjaman kepada pihak ketiga	602.802.258.143	17	354.732.287.025	Debts to third parties
Uang muka penjualan	2.786.016.357	18	2.194.364.899	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	689.218.978.159		418.220.636.405	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.645.086.000	28	4.059.178.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20.024.312.762	29	15.827.432.306	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
Utang bank	6.928.176.081	14	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	172.515.709	15	2.643.926.454	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	11.861.511.165	16	11.236.849.955	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.631.601.717		33.767.386.715	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	735.850.579.876		451.988.023.120	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	149.757.677.100	20	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	31.138.864.678	21	31.138.864.678	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	1d	(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(65.724.150.178)		(74.337.605.064)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	23.974.953.519		24.367.381.429	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.583.282.393		115.362.255.417	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	189.137.366	22	185.332.774	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	123.772.419.759		115.547.588.191	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	859.622.999.635		567.535.611.311	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	291.628.419.044	23	295.852.522.716	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(162.561.190.831)	24	(168.550.991.664)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	129.067.228.213		127.301.531.052	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(74.652.828.351)	25	(74.678.011.689)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto	14.535.594.223	26	(23.469.546.747)	Foreign exchange profit (loss) and other income - net
LABA USAHA	68.949.994.085		29.153.972.616	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(53.931.375.660)	27	(65.188.702.943)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	15.018.618.425		(36.034.730.327)	PROFIT (LOSSES) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO	(6.401.088.357)	29	7.760.429.736	INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) – NET
LABA RUGI TAHUN BERJALAN	8.617.530.068		(28.274.300.591)	PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSSES
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(523.598.000)	28	(74.175.000)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	130.899.500		18.543.750	Related tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(392.698.500)		(55.631.250)	Total Other Comprehensive Losses
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.224.831.568		(28.329.931.841)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.613.454.886		(28.249.800.015)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	4.075.182		(24.500.576)	Non-controlling interests
JUMLAH	8.617.530.068		(28.274.300.591)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.221.026.976		(28.330.012.312)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	3.804.592		80.471	Non-controlling interests
JUMLAH	8.224.831.568		(28.329.931.841)	TOTAL
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	6	30	(26)	Basic Earnings (loss) per share attributable to Owners of the parent company
Laba (Rugi) komprehensif per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	5	30	(26)	Basic Comprehensive Earnings (loss) per share attributable to Owners of the parent company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Changes in equity
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	302.005.592.883	292.941.413.224	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(104.749.513.675)	(145.048.472.368)	Suppliers
Karyawan	(46.913.348.840)	(44.277.877.186)	Employees
Lainnya	(24.322.750.971)	(28.296.011.067)	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	126.019.979.397	75.319.052.603	Net Cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(26.383.374.911)	(42.882.966.107)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.395.087.109)	(1.139.612.402)	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	98.241.517.377	31.296.474.094	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	21.532.951.635	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	1.131.351.492	(219.351.492)	Decrease (increase) in other receivables
Perolehan aset tetap	(50.704.368.297)	(17.391.965.312)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.040.065.170)	(17.611.316.804)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	-	33.317.687.121	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.334.920.036	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(53.962.375.642)	(14.536.000.000)	Payment of debt to a third party
Pembayaran utang pembiayaan	(24.646.738.125)	(21.398.695.055)	Payment of finance payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.328.291.119)	-	Payment of bank loan
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(4.101.226)	(1.041.688.173)	Decrease in other payables to related parties
Penerimaan atas penambahan pinjaman kepada pihak ketiga-neto	299.095.567.300	-	Proceeds from debt to a third party-net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	229.488.981.224	(3.658.696.107)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	299.690.433.431	10.026.461.183	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	13.475.736.939	3.431.732.740	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.986.728)	17.543.016	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK DAN KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	313.163.183.642	13.475.736.939	CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:			Cash on hand and in banks and restricted cash in bank consists of:
Kas dan bank	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	313.163.183.642	13.475.736.939	Total cash on hand and in banks and restricted cash in bank

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") (sebelumnya PT Super Energy) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 126 tanggal 22 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0310948 tanggal 09 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan minyak, gas dan jasa transportasi pertambangan dan perminyakan lainnya.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional Entitas Anak terletak di Tuban dan Gresik.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") (formerly PT Super Energy) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H. a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 126 dated July 22, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, concerning change of duties, responsibilities and authority of the directors. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310948 dated August 09, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in trading of fuel and gas also transportation service for mining and other petroleum.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban and Gresik.

The immediate parent Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as "The Group."

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (Seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Tahunan Pemegang Saham yang diadakan tanggal 22 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No.125 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2019, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 22, 2019, as documented in Notarial Deed No. 125 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady
Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris Independen : Erie Suhaeri

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

2019

Direksi

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP
Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana

Board of Directors

: President director
: Director
: Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 28, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady
Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris Independen : Erie Suhaeri

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP
Direktur Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana

Board of Directors

: President director
: Director
: Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Komite Audit

Ketua komite : Erie Suhaeri
Anggota : Panji Tri Utomo
Anggota : Asry Lestary

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 209 karyawan tahun 2019 dan 187 karyawan tahun 2018.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 209 in 2019, and 187 in 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
				%	%		
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,99	99,99	148.524.742.697	118.343.607.576
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/	Indonesia	2012	99,92	99,92	1.008.571.678.374	738.933.186.337

Perubahan Modal Saham Entitas Anak

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

Kepemilikan Perusahaan di BAG sebesar 99,99%, ekuivalen 76.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham BAG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 75.000 saham menjadi 76.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.0254499 tanggal 18 Oktober 2018.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengambil alih 25.182 lembar saham BAG dari PT Super Capital Indonesia (entitas nonpengendali BAG) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp 15.564.062.726 yang dicatat sebagai "Selisih transaksi kepentingan nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Changes in Share Capital of Subsidiaries

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

The Company has ownership interest in BAG of 99.99%, equivalent to 76,000 shares of stock with Rp 1,000,000 par value per share.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated October 11, 2018 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, BAG's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 75,000 shares to 76,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.0254499 dated October 18, 2018.

In December 2016, the Company acquired 25,182 shares of BAG from PT Super Capital Indonesia (the non-controlling interest of BAG) with the nominal value of Rp 1,000,000 per share. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounting to Rp 15,564,062,726 was recorded as "Difference in value due to transaction with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")

Kepemilikan Perusahaan di GFI sebesar 99,92%, ekuivalen 260.066 lembar saham dengan nilai Rp 703.200 per lembar saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 219.000 saham menjadi 260.239 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0138753.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 Oktober 2018.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")

The Company has ownership interest in GFI of 99.92%, equivalent to 260,066 shares of stock with Rp 703,200 par value per share.

Based on Notarial Deed No. 42 dated October 11, 2018 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 219,000 shares to 260,239 shares with a nominal value of Rp 703,200.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0138753.AH.01.11. Year 2018 dated October 18, 2018.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup merubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" in the Other Comprehensive Income.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,901 and Rp 14,481, respectively, to United States \$ 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain - lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable - third parties, other receivables and restricted cash in bank are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan pinjaman kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, bank loans and debts to third parties are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tak berwujud lainnya.

The initial legal costs incurred to obtain land rights are capitalized as part of the acquisition of land. Costs incurred subsequently related to renewal of land rights are capitalized as part of other intangible assets.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan fasilitas
Peralatan kantor
Kendaraan
Mesin dan Peralatan

10
3-4
4-8
8-16

Buildings and facilities
Office equipment
Vehicles
Machinery and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam proses konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Assets in process of construction is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the assets is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014) untuk mencatat transaksi sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Jika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset berada ditangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, dicatat sebagai liabilitas sewa.

Beban bunga dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas pada setiap periode.

k. Lease Transactions

The Group adopted PSAK No. 30 (Improvement 2014) to account leases transactions.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of property, plant and equipment where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recognized in lease payables.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Jika terdapat transaksi sewa yang berasal dari penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback), selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset yang di sewa tidak langsung diakui sebagai pendapatan, melainkan ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

If a sale and lease back transaction results in capital lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the leased asset is not immediately recognized as income, instead, it is deferred and amortized over the lease term.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014) dalam mencatat pendapatan dan beban.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

3. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan jangka pendek dan jangka panjang

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014) to account for revenue and expenses.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been transferred to the customer.

3. Interest income

Interest income is recognized on a timeproportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

Short-term and long-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dalam mencatat pajak penghasilan.

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014) to account for income tax.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management determining provision on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui ditelaah kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Issuance Costs

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated Maret 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

q. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

r. Segment Information

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

s. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
			Trade accounts receivable
Piutang usaha - pihak ketiga	15.863.284.202	21.963.806.583	- third parties
Piutang lain - lain	199.655.340	1.797.213.545	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah	329.226.123.184	37.236.757.067	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Lease Commitments

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into vehicle and machine equipment lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the amount of long-term employee benefits liability presented in Note 28.

4. Kas dan Bank

	2019	2018
Kas		
Rupiah	310.173.858	244.135.086
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.007.007.878	826.040.935
PT Bank Central Asia Tbk	741.596.901	9.942.363.056
PT Bank Resona Perdania	18.226.608	3.493.696
PT Bank UOB Indonesia	12.160.354	17.113.172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.434.404	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	519.934.924
Sub-jumlah	312.781.426.145	11.308.945.783
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank UOB Indonesia	30.065.093	79.239.163
PT Bank Central Asia Tbk	28.118.063	579.037.351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.710.101	1.263.535.567
PT Bank Resona Perdania	690.382	841.841
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.148
Sub-jumlah	71.583.639	1.922.656.070
Jumlah	313.163.183.642	13.475.736.939
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	311.970.199.961	-
Jumlah Kas dan Bank	1.192.983.681	13.475.736.939

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
U.S. Dollar (Note 32)	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	
Restricted cash in bank (Note 9)	
Total Cash on Hand and in Banks	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2019
PT Bentoel Prima	4.234.649.942
PT Pentawira Agraha Sakti	1.070.979.044
PT Raja Besi	1.056.307.862
PT Omya Indonesia	967.362.952
PT Senang Kharisma Textile	937.010.066
PT Garudafood Putra Putri Jaya	878.799.334
PT Salim Ivomas Pratama	852.499.096
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	773.152.768
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	740.951.711
PT Sari Warna Asli	557.596.912
PT Sri Rejeki Isman	699.577.019
PT Shakta Trans Energindo	694.592.371
CV Samudera	-
PT Harindo Putra Jaya	-
PT Kievit Indonesia	-
PT Polymeditra Indonesia	-
PT Kimia Yasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.399.805.125
Jumlah	15.863.284.202
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah - neto	15.863.284.202

b. Berdasarkan umur

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.154.602.158
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	998.555.316
31 – 60 hari	431.231.278
61 – 120 hari	624.151.237
Lebih dari 120 hari	654.744.213
Jumlah	15.863.284.202
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah - neto	15.863.284.202

c. Berdasarkan mata uang

	2019
Rupiah	14.388.262.993
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.475.021.209
Jumlah - neto	15.863.284.202

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

	2018	
PT Bentoel Prima	-	PT Bentoel Prima
PT Pentawira Agraha Sakti	1.524.753.034	PT Pentawira Agraha Sakti
PT Raja Besi	633.520.074	PT Raja Besi
PT Omya Indonesia	1.059.917.993	PT Omya Indonesia
PT Senang Kharisma Textile	3.154.100.202	PT Senang Kharisma Textile
PT Garudafood Putra Putri Jaya	-	PT Garudafood Putra Putri Jaya
PT Salim Ivomas Pratama	1.059.690.294	PT Salim Ivomas Pratama
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	552.668.241	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	647.912.482	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Sari Warna Asli	537.779.058	PT Sari Warna Asli
PT Sri Rejeki Isman	674.983.932	PT Sri Rejeki Isman
PT Shakta Trans Energindo	766.102.824	PT Shakta Trans Energindo
CV Samudera	4.169.586.735	CV Samudera
PT Harindo Putra Jaya	3.719.867.716	PT Harindo Putra Jaya
PT Kievit Indonesia	2.078.262.387	PT Kievit Indonesia
PT Polymeditra Indonesia	1.323.536.437	PT Polymeditra Indonesia
PT Kimia Yasa	544.628.340	PT Kimia Yasa
Others (each below Rp 500 million)	3.236.364.550	
Total	25.683.674.299	Total
Allowance for Impairment	(3.719.867.716)	Allowance for Impairment
Net	21.963.806.583	Net

b. Based on aging schedule

	2018	
Neither past due nor impaired	10.948.234.743	Neither past due nor impaired
Past due but not impaired		Past due but not impaired
Under 30 days	2.201.564.341	Under 30 days
31 - 60 days	4.122.124.540	31 - 60 days
61 - 120 days	4.584.324.142	61 - 120 days
More than 120 days	3.827.426.533	More than 120 days
Total	25.683.674.299	Total
Allowance for impairment	(3.719.867.716)	Allowance for impairment
Net	21.963.806.583	Net

c. Based on currencies

	2018	
Rupiah	15.372.909.762	Rupiah
United States Dollar (Note 32)	6.590.896.821	United States Dollar (Note 32)
Net	21.963.806.583	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	3.719.867.716	3.719.867.716	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	(3.719.867.716)	-	Reversal of allowance for impairment
Jumlah - neto	-	3.719.867.716	Net

The movement of allowance for impairment of trade receivables follows:

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan pembayaran dari pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and payments from customers. Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 is adequate to cover possible losses that may arise. As of December 31, 2019, management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivable are collectible, so no provision for impairment is required.

Pada tanggal 31 Desember 2019 piutang usaha sebesar Rp 10 miliar dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As of December 31, 2019 trade receivables amounting to Rp 10 billion are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

6. Piutang lain – lain

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	1.131.351.492	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	-	25.576.085	Employee receivables
Piutang lain-lain	199.655.340	640.285.968	Others
Sub-jumlah	199.655.340	665.862.053	Sub-total
Jumlah	199.655.340	1.797.213.545	Total

6. Other Receivables

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, so no provision for impairment is required.

7. Persediaan

	2019	2018
Sparepart	2.780.356.603	- Spareparts
Kondensat	55.828.524	19.383.567 Condensate
LPG	18.563.464	39.910.303 LPG
Jumlah	<u>2.854.748.591</u>	<u>59.293.870</u> Total

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 68.219.434.310 dan Rp 79.619.000.040 (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

7. Inventories

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenue as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 68,219,434,310 and Rp 79,619,000,040, respectively (Note 24).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018 inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Uang muka	801.422.834	670.167.790	Advances
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.268.321.297	2.163.805.017	Insurance
Sewa	1.680.821.865	1.962.269.484	Rent
Sub-jumlah	<u>3.949.143.162</u>	<u>4.126.074.501</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.750.565.996</u>	<u>4.796.242.291</u>	Total

8. Advances and Prepaid Expenses

9. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan akun Rekening Penampungan/ *Joint Signature account* dari PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 311.970.199.961, yang diterima oleh GFI dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan Ketentuan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (Catatan 4, 17 dan 35).

9. Restricted Cash in Bank

As of December 31, 2019, this account represents Joint Signature account of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 311,970,199,961, which was received by GFI from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) based on the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement (Notes 4, 17 and 35).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Tahun Berjalan /Changes During the Year				30 Desember/ December 31, 2019
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	4.631.250.000	-	-	4.631.250.000
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	99.263.849.009
Mesin dan Peralatan	662.768.353.725	2.931.621.585	(23.781.663.041)	20.870.233.127	662.788.545.396
Peralatan kantor	2.253.705.650	370.483.624	(17.599.000)	-	2.606.590.274
Kendaraan	12.265.394.846	161.637.520	(275.524.385)	-	12.151.507.981
Aset dalam proses	14.612.178.338	42.609.375.568	-	(20.870.233.127)	36.351.320.779
Sub-jumlah	791.163.481.568	50.704.368.297	(24.074.786.426)	-	817.793.063.439
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	26.632.478.400	21.409.951.637	-	-	48.042.430.037
Kendaraan	28.824.354.465	-	-	-	28.824.354.465
Sub-jumlah	55.456.832.865	21.409.951.637	-	-	76.866.784.502
Jumlah Biaya Perolehan	846.620.314.433	72.114.319.934	(24.074.786.426)	-	894.659.847.941
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	28.462.966.201	4.963.192.450	-	-	33.426.158.651
Mesin dan Peralatan	278.257.988.916	39.283.980.876	(2.371.711.404)	-	315.170.258.388
Peralatan kantor	1.701.713.411	198.473.570	(11.895.208)	-	1.888.291.773
Kendaraan	4.964.014.298	1.504.609.546	(199.026.889)	-	6.269.596.955
Sub-jumlah	313.386.682.826	45.950.256.442	(2.582.633.501)	-	356.754.305.767
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	3.865.574.596	2.583.378.812	-	-	6.448.953.408
Kendaraan	8.498.000.943	3.603.044.315	-	-	12.101.045.258
Sub-jumlah	12.363.575.539	6.186.423.127	-	-	18.549.998.666
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.750.258.365	52.136.679.569	(2.582.633.501)	-	375.304.304.433
Nilai Tercatat	520.870.056.068				519.355.543.508

	Perubahan Tahun Berjalan /Changes During the Year				31 Desember/ December 31, 2018
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	99.263.849.009
Mesin dan Peralatan	620.747.839.551	3.348.492.978	-	38.672.021.196	662.768.353.725
Peralatan kantor	1.907.064.740	134.094.250	-	212.546.660	2.253.705.650
Kendaraan	10.990.953.937	1.274.440.909	-	-	12.265.394.846
Aset dalam proses	-	14.612.178.338	-	-	14.612.178.338
Sub-jumlah	732.909.707.237	19.369.206.475	-	38.884.567.856	791.163.481.568
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	38.884.567.856	11.007.478.400	-	(23.259.567.856)	26.632.478.400
Kendaraan	42.492.949.923	1.956.404.542	-	(15.625.000.000)	28.824.354.465
Sub-jumlah	81.377.517.779	12.963.882.942	-	(38.884.567.856)	55.456.832.865
Jumlah Biaya Perolehan	814.287.225.016	32.333.089.417	-	-	846.620.314.433
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	23.499.773.751	4.963.192.450	-	-	28.462.966.201
Mesin dan Peralatan	213.421.886.705	40.854.512.756	-	23.981.589.455	278.257.988.916
Peralatan kantor	1.442.034.893	259.678.517	-	-	1.701.713.411
Kendaraan	4.061.804.379	1.476.783.783	-	(574.573.864)	4.964.014.298
Sub-jumlah	242.425.499.728	47.554.167.507	-	23.407.015.591	313.386.682.826
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	21.316.968.404	4.155.456.063	-	(21.606.849.872)	3.865.574.596
Kendaraan	6.588.228.107	3.709.938.556	-	(1.800.165.720)	8.498.000.943
Sub-jumlah	27.905.196.511	7.865.394.619	-	(23.407.015.591)	12.363.575.539
Jumlah Akumulasi Penyusutan	270.330.696.239	55.419.562.126	-	-	325.750.258.365
Nilai Tercatat	543.956.528.777				520.870.056.068

Pada tahun 2018, aset tetap tertentu yang menggunakan sewa pembiayaan telah dibayar penuh selama tahun tersebut dan telah direklasifikasi ke aset tetap yang dimiliki secara langsung.

In 2018, certain property, plant and equipment under finance lease which have been fully paid during the year have been reclassified to property, plant and equipment under direct ownership.

Pengurangan tahun 2019 terutama terkait dengan mesin dan peralatan tertentu yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik antara PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak dan PT Resona Indonesia Finance, dengan harga jual yang setara dengan nilai buku aset (Catatan 33f dan 33g).

Deductions in 2019 pertain mainly to certain machinery and equipment arising from sale and leaseback transaction between PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, and PT Resona Indonesia Finance, third party, with sales price equivalent to the net book value of the assets (Notes 33f and 33g).

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment sold follows:

	2019	
Harga penjualan	21.532.951.635	Selling price
Nilai buku	21.492.152.925	Net book value
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 26)	40.798.710	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 26)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	40.709.237.133	39.285.533.867	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	11.427.442.436	16.134.028.259	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	52.136.679.569	55.419.562.126	Total

Pada tahun 2018, manajemen telah melakukan revaluasi atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat mesin dan peralatan dari 8 tahun menjadi 16 tahun. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 13.703.214.912 yang dikreditkan pada laba rugi tahun 2018.

In 2018, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to change in the useful lives of machinery and equipment from 8 years to 16 years. The effect of the change was decrease in depreciation expense amounting Rp 13,703,214,912 which was credited to 2018 profit or loss.

Aset dalam proses merupakan mesin dan peralatan, yang diperkirakan akan selesai tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat penyelesaian aset tersebut rata-rata sekitar 91%.

Asset in process represents machinery and equipment, which are estimated to be completed in 2020. As of December 31, 2019, the percentage of completion of assets in process is 91%.

Kendaraan Grup diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 86.813.789.122.

The Group's vehicles are insured through PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, for all risks with coverage amount as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 86,813,789,122.

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar \$AS 46.482.510.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$ 46,482,510.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada 31 Desember 2019 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 17.444.628.148 dan Rp 1.330.460.560.

As of December 31, 2019 and 2018 the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 17,444,628,148 and Rp 1,330,460,560 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan utang bank. (Catatan 14, 15 dan 16).

As of December 31, 2019, and 2018 vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for consumer finance payable, lease payables, and bank loan, respectively (Notes 14, 15 and 16).

11. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018
Pihak Berelasi (Catatan 31)	2.998.924.965	-
Pihak Ketiga		
PT Pertamina Hulu Energi	11.892.792.035	15.369.409.350
PT Swabina Gatra	7.138.781.020	4.754.593.626
PT Putra Negara	5.500.000.000	-
Kusno	2.540.000.000	-
PT Gresik Migas	1.193.067.882	969.720.165
PT Yudistira Energy	1.174.707.710	1.163.066.850
PT Pertamina EP	1.122.803.092	1.149.481.953
PT Raditya Multi Teknik	1.122.000.000	-
PT Puninar Jaya	1.116.123.656	945.018.000
PT Lentera Cipta Amani	709.541.404	-
PT Trakindo Utama	582.889.274	914.467.949
PT Exterran Indonesia	19.130.188	551.747.698
PT Nuga Sigma Potenza	-	1.019.370.000
PT Solusiana Jayaabadi	-	817.793.658
PT Karya Manunggal Jati	-	517.326.858
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.347.467.341	3.373.512.665
Sub jumlah	37.459.303.602	31.545.508.772
Jumlah	40.458.228.567	31.545.508.772

11. Trade Payables

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

	2019	2018
Related parties (Note 31)	-	-
Third parties		
PT Pertamina Hulu Energi	15.369.409.350	15.369.409.350
PT Swabina Gatra	4.754.593.626	4.754.593.626
PT Putra Negara	-	-
Kusno	-	-
PT Gresik Migas	969.720.165	969.720.165
PT Yudistira Energy	1.163.066.850	1.163.066.850
PT Pertamina EP	1.149.481.953	1.149.481.953
PT Raditya Multi Teknik	-	-
PT Puninar Jaya	945.018.000	945.018.000
PT Lentera Cipta Amani	-	-
PT Trakindo Utama	914.467.949	914.467.949
PT Exterran Indonesia	551.747.698	551.747.698
PT Nuga Sigma Potenza	1.019.370.000	1.019.370.000
PT Solusiana Jayaabadi	817.793.658	817.793.658
PT Karya Manunggal Jati	517.326.858	517.326.858
Others (each below Rp 500 million)	3.347.467.341	3.373.512.665
Sub total	37.459.303.602	31.545.508.772
Total	40.458.228.567	31.545.508.772

b. Berdasarkan umur

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	13.233.494.609	8.306.923.154	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	12.821.616.756	3.081.685.851	Under 30 days
31 – 60 hari	8.653.993.529	9.292.697.393	31 - 60 days
61 – 120 hari	2.969.360.536	8.649.216.834	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.779.763.137	2.214.985.540	More than 120 days
Jumlah	<u>40.458.228.567</u>	<u>31.545.508.772</u>	Total

b. Based on aging schedule

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	26.262.183.216	13.807.743.320	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	<u>14.196.045.352</u>	<u>17.737.765.452</u>	United States Dollar (Note 32)
Jumlah	<u>40.458.228.567</u>	<u>31.545.508.772</u>	Total

d. Based on currencies

12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Merupakan pinjaman dari pihak-pihak berelasi untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan, yaitu sebesar Rp 3.867.926.603 dan Rp 3.872.027.829 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

12. Other Payables – Related Parties

These represent loans from related parties for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand, which amounted to Rp 3,867,926,603 and Rp 3,872,027,829 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. (Note 31).

13. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2019	2018	
Bunga	6.421.797.060	1.289.544.153	Interest
Jasa profesional	1.151.477.072	797.050.652	Professional fee
Gaji	226.724.998	226.724.998	Salaries
BPJS			BPJS
Jamsostek	125.630.942	58.648.586	Jamsostek
Lain-lain	<u>1.320.000</u>	<u>9.700.674</u>	Others
Jumlah	<u>7.926.950.072</u>	<u>2.381.669.063</u>	Total

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang berikut:

	2019	2018	
Rupiah	2.096.417.506	1.092.124.910	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	<u>5.830.532.566</u>	<u>1.289.544.153</u>	United States Dollar (Note 32)
Jumlah	<u>7.926.950.072</u>	<u>2.381.669.063</u>	Total

13. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

14. Utang Bank

14. Bank Loan

	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	9.006.628.917	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(2.078.452.836)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.928.176.081</u>	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 15 Februari 2019, BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 12.053.000.000.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated Januari 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement has been amended several times, most recently on February 15, 2019, wherein BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp12,053,000,000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

In April and June 2019, BAG drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 1.328.291.119 pada tahun 2019.

Payment of loan principal amounted to Rp 1,328,291,119 in 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; mengubah pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468/Rorotan atas tanah seluas 2.786 m² atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5) dan kompresor (Catatan 10).

The loan is secured by Building Use Right Certificate (SHGB) No. 1468/Rorotan for land with an area 2,768 Sqm on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party, trade receivables (Note 5) and compressor (Note 10).

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Mitsui Services Capital Indonesia, dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 10). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2021.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 10,98% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2019	-	3.272.062.031
2020	2.790.630.441	2.728.618.102
2021	190.593.719	635.531.803
Total pembayaran sewa minimum	2.981.224.160	6.636.211.936
Bunga	182.835.476	918.753.281
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	2.798.388.684	5.717.458.655
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(2.625.872.975)	(3.073.532.201)
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	172.515.709	2.643.926.454

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 10).

15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance payable agreements with PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services and PT Mitsui Services Capital Indonesia, and PT BCA Finance third parties, for the procurement of vehicles (Note 10). Consumer financing agreements required monthly installments between 2016 until 2021.

The effective interest rate for the years 2019 and 2018 is 10.98% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of finance payables follows:

Payments due in :

2019
2020
2021

Total minimum lease liabilities
Interest

Present value of minimum lease liabilities

Current portion

Long-term portion of consumer finance liabilities - net of current portion

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian liabilitas sewa dengan PT Resona Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan dan mesin (Catatan 10 dan 33g). Perjanjian liabilitas sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2022. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,73%-13,53% dan 13,92% per tahun.

16. Lease Payables

The Group has entered into lease payable agreements with PT Resona Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance, third parties, for the procurement of machinery and vehicles (Notes 10 and 33g). Lease payable agreements required monthly installments between 2018 until 2022. The effective interest rates for the years 2019 and 2018 are 12.73%-13.53% and 13.92%, respectively, per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2019	-	18.703.689.749	2019
2020	17.743.180.022	9.994.474.348	2020
2021	10.351.665.170	2.508.126.092	2021
2022	2.625.756.860	-	2022
Total pembayaran sewa minimum	30.720.602.052	31.206.290.189	Total minimum lease liabilities
Bunga	3.601.742.759	3.769.714.379	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	27.118.859.293	27.436.575.810	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(15.257.348.128)	(16.199.725.855)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.861.511.165	11.236.849.955	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 10).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

17. Pinjaman Kepada Pihak Ketiga

Rincian pinjaman pihak ketiga adalah sebagai berikut:

17. Debts to Third Parties

The details of debts to third parties are as follows:

	2019	2018	
PT Perusahaan Pengelolaan Aset	311.895.567.300	-	PT Perusahaan Pengelolaan Aset
Dikurangi beban provisi	(11.923.287.671)	-	Less provision fees
Jumlah	299.972.279.629	-	Net
United Orient Capital Pte. Ltd	302.829.978.514	354.732.287.025	United Orient Capital Pte. Ltd
Jumlah	602.802.258.143	354.732.287.025	Total

PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebagaimana didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 6 Desember 2019, dari Desman S.H., M. Hum, Notaris di Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PPA, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp320.000.000.000, untuk tujuan penyelesaian pinjamannya kepada UOC.

Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun efektif sejak tanggal penandatanganan, 5 Desember 2019. Suku bunga 13,5%, yang dapat berubah kapan saja berdasarkan pemberitahuan tertulis dari PPA, dan dibayarkan setiap bulan. Kedua pihak telah membuat rekening penampungan / *Joint Signature account* pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (Catatan 9) untuk penerimaan dana pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GFI tunduk pada berbagai ketentuan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti likuidasi, merger, konsolidasi, dan akuisisi, perubahan dalam anggaran dasar, perubahan dalam kegiatan bisnis inti, perubahan komposisi modal dan manajemen, menambah modal pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain, penjualan aset, menggunakan aset sebagai jaminan, memperoleh dari dan memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, GFI memberikan jaminan kepada PPA dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh PPA.

United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOC, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 23.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai bagian dari modal kerja Perusahaan dan termasuk sebagai pembayaran yang terkait dengan akuisisi entitas anak di tahun 2016.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 2 tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Tingkat bunga adalah sebesar 8% yang akan dibayar setiap triwulan dan 5% yang dibayarkan saat pelunasan pinjaman.

PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)

Based on Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement as documented in Notarial Deed No. 32, dated December 6, 2019, of Desman S. H., M. Hum., a notary in Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, obtained a loan facility from PPA, a third party, in a form of non-revolving loan with maximum amount of Rp320,000,000,000, for the purpose of settlement of its loan to UOC.

The term of the loan is one (1) year effective from signing date, December 5, 2019. The interest rate is 13.5%, which may change anytime based on written notice from PPA, and is payable on a monthly basis. Both of the parties agreed to open Joint Signature account in PT Bank Mandiri (Persero) (Note 9) for drawdown of the loan.

Under the agreement, GFI is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as liquidation, mergers, consolidation, and acquisition, change in the articles of association, change in core business activities, change in composition of capital and management, add capital in subsidiaries, affiliates and other parties, sale of assets, use assets as collateral, obtain from and provide loans to other parties, and repayment of shareholder loan.

To secure the implementation of obligations, GFI grants security to PPA in the form and substance acceptable to PPA.

United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)

On December 14, 2016, the Company obtained credit facility from UOC, a third party, in a form of term loan with maximum amount of US\$ 23,000,000. The purpose of this facility is to cover the Company's working capital and certain portion for payment relating to the acquisition of a subsidiary in 2016.

The term of the loan is up to 2 years from the date of withdrawal. The interest rate is 8% per annum which shall be paid quarterly and 5% which shall be paid on the settlement date of the loan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pihak ketiga tersebut diatas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan. Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, Perusahaan memberikan keamanan kepada UOC dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh UOC.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan, sebagai peminjam awal, telah menandatangani akta dengan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai peminjam baru, dan UOC sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan mengakui bahwa ia secara hukum berhutang kepada UOC sementara GFI mengakui kesediaannya untuk melaksanakan semua tugas, kewajiban, dan memperoleh semua hak berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dari United Orient Capital Pte. Ltd, pihak ketiga, sebesar \$AS 23.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, utang telah kedaluwarsa dan diperpanjang hingga 14 Februari 2019. Selanjutnya, pinjaman telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 29 Januari 2020, UOC mengkonfirmasi bahwa pinjaman telah sepenuhnya lunas dan telah diselesaikan antara UOC dan GFI (Catatan 35).

18. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.786.016.357 dan Rp 2.194.364.899.

Under the agreement, the Company is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

Based on agreement, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. The Company complied with all covenants as required under the loan agreements.

To secure the implementation of obligations, the Company grants security to UOC in the form and substance acceptable to UOC.

On January 4, 2017, the Company, as the original borrower, has entered into a deed of novation with PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as the new borrower, and UOC as lender. The Company acknowledges that it is legally indebted to UOC while GFI acknowledges its willingness to assume and perform all duties, obligations, and liabilities, and acquire all of the rights based on loan agreement credit facility owned by the Company from UOC, amounting to US\$ 23,000,000.

On December 14, 2018, the term of the debt has expired and was extended until February 14, 2019. Further, the loan has been extended until October 31, 2020.

On January 29, 2020, UOC confirmed that the loan had been fully and finally settled between UOC and GFI (Note 35).

18. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 2,786,016,357 and Rp 2,194,364,899, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	9.006.628.917	-	9.006.628.917	-
Pinjaman kepada pihak ketiga	602.802.258.143	-	602.802.258.143	-
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.798.388.684	-	2.798.388.684	-
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Pinjaman kepada pihak ketiga	354.732.287.025	-	354.732.287.025	-
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	5.717.458.655	-	5.717.458.655	-

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings:
Bank Loan
(including current and noncurrent portion)
Debts to third parties
Consumer finance payables
(including current and noncurrent portion)

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings:
Debt to a third party
Consumer finance payables
(including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar adalah analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The method used to determine fair value is discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Asian Global Energy Pte Ltd	297.576.771	19,87	29.757.677.100	Asian Global Energy Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	240.000.000	16,03	24.000.000.000	Public < 5%
Jumlah	<u>1.497.576.771</u>	<u>100,00</u>	<u>149.757.677.100</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, No. 07, tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham 800.000.000 saham, selanjutnya disebut sebagai "saham baru", dengan masing-masing bernilai nominal seratus rupiah (Rp 100) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan modal telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 960.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 96.000.000.000.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.AH.01.03-0217872 tanggal 21 Juni 2018.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan perihal komposisi Pemegang Saham Perseroan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018.

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the following:

- The issuance of 800,000,000 shares, hereinafter referred to as "new shares", with par value of one hundred rupiah (Rp100) per share to be offered to the public in the context of the Company's Initial Public Offering.
- The authorized capital of the Company amounted to Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 100 per share and fully paid for in cash and in other forms other than 960,000,000 shares with a total nominal value of Rp 96,000,000,000.

This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU.AH.01.03-0217872 dated June 21, 2018.

Based on Letter No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 dated October 12, 2018, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, notified the composition of the Company's Shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange on October 5, 2018.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU. AH.01.03-0266350 tanggal 21 November 2018.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp 149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU. AH. 01.03-0266350 dated November 21, 2018.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash on hand and in banks and restricted cash in bank.

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net liabilities to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	735.850.579.876	451.988.023.120	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(313.163.183.642)	(13.475.736.939)	Less: Cash on hand and in banks and restricted cash in bank
Utang neto	422.687.396.234	438.512.286.181	Net liabilities
Jumlah ekuitas	123.772.419.759	115.547.588.191	Total equity
Rasio utang terhadap modal	3,42	3,80	Net liabilities to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	2019	
Saldo 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance as of December 31, 2017
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Sub-jumlah	(20.439.989.979)	Sub-total
Saldo 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678	Balance as of December 31, 2019 and 2018

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

Tambahan modal disetor selama 2018 dihasilkan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana sejumlah 240.000.000 saham dan konversi obligasi konversi wajib menjadi 297.576.771 saham (Catatan 20).

The additional paid-in capital during 2018 resulted from the issuance of new shares through initial public offering totaling to 240,000,000 shares and the conversion of mandatory convertible bond to 297,576,771 shares (Note 20).

22. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan PT Super Capital di entitas anaknya.

22. Non-controlling Interests

This represents ownership of PT Super Capital Indonesia in the subsidiaries.

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penjualan :			Sales:
CNG	174.166.397.117	166.931.082.989	CNG
LPG	72.530.104.479	69.956.257.231	LPG
Kondensat	44.909.871.984	58.772.998.851	Kondensate
Jasa	22.045.464	192.183.645	Services
Jumlah	291.628.419.044	295.852.522.716	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

The details of revenues follows:

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the total revenues.

24. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya bahan baku			Cost of raw materials
CNG	59.556.147.064	73.371.827.879	CNG
LPG	6.059.467.235	4.137.178.521	LPG
Kondensat	2.603.820.011	2.109.993.640	Kondensate
Sub jumlah	68.219.434.310	79.619.000.040	Sub total
Biaya Langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 10)	40.709.237.133	39.285.533.867	Depreciation (Note 10)
Gaji outsourcing	24.818.055.118	22.398.530.344	Salaries - outsourcing
Transportasi	20.195.528.464	19.716.292.516	Transportation
Head truck / tube skid	8.618.935.806	7.531.634.897	Head truck/tube skid
Sub jumlah	94.341.756.521	88.931.991.624	Sub total
Jumlah	162.561.190.831	168.550.991.664	Total

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/Purchase				Supplier
	2019	(%)	2018	(%)	
PT Pertamina Hulu Energi	51.863.857.971	17,8%	38.150.145.064	12,9%	PT Pertamina Hulu Energi
JOB Pertamina - PetroChina East Java	-	-	30.882.591.156	10,4%	JOB Pertamina - PetroChina East Java

25. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	22.049.406.722	21.131.080.042
Perbaikan dan pemeliharaan	14.233.320.061	10.265.324.054
Penyusutan (Catatan 10)	11.427.442.436	16.134.028.259
Perlengkapan kantor dan lainnya	8.398.129.894	8.207.247.965
Jasa profesional	5.449.041.454	6.510.476.009
Asuransi	3.542.128.786	2.824.143.379
Imbalan pascakerja (Catatan 28)	3.109.596.000	1.383.689.000
Sewa	2.050.590.568	2.130.819.900
Keperluan <i>plant</i>	1.701.480.000	1.687.650.000
Perijinan dan lisensi	1.335.635.498	2.228.622.073
Representasi dan jamuan	1.212.956.900	1.482.136.569
<i>Reversal</i> penurunan piutang	(3.685.000.000)	-
Lain-lain	3.828.100.032	692.794.439
Jumlah	<u>74.652.828.351</u>	<u>74.678.011.689</u>

25. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

Salaries and allowances
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 10)
Office supplies and others
Professional fee
Insurance
Employees benefit (Note 28)
Rent
Plant utilities
Permits and licenses
Representation and entertainment
Reversal of impairment of receivables
Others

Total

26. Laba rugi Selisih Kurs dan Penghasilan Lain – lain – Neto

	2019	2018
Laba rugi selisih kurs	14.084.435.410	(23.854.641.273)
Laba penjualan aset (Catatan 10)	40.798.710	-
Jasa giro	10.251.016	14.361.432
Penghasilan lain-lain	<u>400.109.087</u>	<u>370.733.094</u>
Jumlah - Neto	<u>14.535.594.223</u>	<u>(23.469.546.747)</u>

26. Foreign Exchange Gain (loss) and Other Income – Net

Foreign exchange gain (loss)
Gain on sale of property,
plant and equipment (Note 10)
Interest Income
Other income

Net

27. Beban Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 beban keuangan merupakan biaya bunga dari pinjaman pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 53.931.375.660 dan Rp 65.188.702.943 (Catatan 14, 15, 16, dan 17).

27. Finance Cost

For the years ended December 31, 2019 and 2018 finance cost represents interest expense amounting to Rp 53,931,375,660 and Rp 65,188,702,943, respectively (Notes 14, 15, 16, and 17).

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2020.

The latest actuarial valuation report, dated February 14, 2020, on the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	2.671.449.000	1.217.694.000	Current service costs
Beban bunga neto	438.147.000	165.995.000	Past service income
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.109.596.000	1.383.689.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	523.598.000	74.175.000	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.633.194.000	1.457.864.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	4.059.178.000	2.601.314.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 25)	3.109.596.000	1.383.689.000	Long-term employee benefits expense during the year (Note 25)
Pembayaran	(47.286.000)	-	Payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	523.598.000	74.175.000	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	7.645.086.000	4.059.178.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

Tingkat bunga diskonto	: 8,13% per tahun untuk 2019 dan 8,96% per tahun untuk 2018/ 8.13% per annum in 2019 and 8.96% per annum in 2018	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun untuk 2019 dan 8% per tahun 2018/ 8% per annum in 2019 and 8% per annum 2018	: Salary increase rate
Tingkat kematian	: Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III/ Based on Indonesian Mortality Table III	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya/ 10% p.a. up to age 25 years old and reducing linearly to 0% p.a. at age 57 and thereafter	: Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

		2019				
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%		7.096.347.000	8.281.033.000	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		8.295.701.000	7.074.701.000	Salary growth rate	
		2018				
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%		4.750.303.000	6.497.225.000	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		6.492.445.000	5.311.185.000	Salary growth rate	

29. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 3.423.195.106 dan Rp 2.170.738.465.

b. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.399.578.300.

c. Utang Pajak

Perusahaan
Pajak penghasilan
Pasal 4(2)
Pasal 21
Pasal 22
Sub-jumlah

2019	2018
-	17.233.067
30.726.306	15.094.338
-	11.477
<u>30.726.306</u>	<u>32.338.882</u>

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Sub-total

29. Taxation

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2019 and 2018 this account represents value added tax and withholding tax amounting to Rp 3,423,195,106 and Rp 2,170,738,465, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2019 and 2018 this account represents estimated claim for tax refund of subsidiaries amounting to nil and Rp 2,399,578,300, respectively.

c. Taxes Payable

	2019	2018	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	688.483.231	575.701.787	Article 4 (2)
Pasal 21	220.236.821	284.033.724	Article 21
Pasal 23	309.541.276	16.230.641	Article 23
Pasal 25	-	125.282.646	Article 25
Pasal 26	5.848.230.028	-	Article 26
Pasal 29	3.305.546.518	1.910.435.710	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.035.910	842.564.590	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>10.377.073.784</u>	<u>3.754.249.098</u>	Sub-total
Jumlah	<u>10.407.800.090</u>	<u>3.786.587.980</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's income tax (expense) benefits - net follows:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	<u>6.444.000</u>	<u>(509.424.500)</u>	Deferred tax benefit (expenses)
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(2.083.186.401)	-	Current income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	<u>(4.324.345.956)</u>	<u>8.269.854.236</u>	Deferred tax benefit (expense)
Sub-jumlah	<u>(6.407.532.357)</u>	<u>8.269.854.236</u>	Sub-Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>(6.401.088.357)</u>	<u>7.760.429.736</u>	Income tax benefit (expense)

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Pajak Kini

Current Tax

	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	15.018.618.425	(36.034.730.327)	Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	<u>(14.380.915.500)</u>	<u>33.682.198.138</u>	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak	637.702.925	(2.352.532.189)	Income (loss) before income tax of the Company

	2019	2018	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.776.000	84.815.000	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah beda temporer	25.776.000	84.815.000	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(75.558)	(54.587)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	566.756.669	529.656.766	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	566.681.111	529.602.179	Total permanent difference
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	1.230.160.036	(1.738.115.010)	Current year taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal awal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2018	(1.738.115.010)	-	2018
2017	(8.486.395.015)	(8.486.395.015)	2017
2016	(13.121.925.617)	(13.121.925.617)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(22.116.275.606)	(23.346.435.642)	Accumulated fiscal losses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan pada posisi rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2019/ Beginning balance January 1, 2019	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal 31 Desember 2019/ Beginning balance December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.945.250	6.444.000	3.434.000	12.823.250	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(23.243.988.060)	(1.250.452.613)	-	(24.494.440.673)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	8.762.306.009	335.102.531	-	9.097.408.540	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.015.860.250	759.133.200	127.465.500	1.902.458.950	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	(1.342.396.928)	-	(412.429.999)	Allowance for impairment of receivables
Provisi hutang kepada pihak ketiga	-	(3.053.798.953)	-	(3.053.798.953)	Debt provision to third parties
Sub-jumlah	(12.535.854.872)	(4.552.412.763)	127.465.500	(16.960.802.135)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.291.577.434)	228.066.807		(3.063.510.627)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(15.827.432.306)	(4.324.345.956)	127.465.500	(20.024.312.762)	Total
Jumlah		(4.317.901.956)	130.899.500		Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Saldo awal 1 Januari 2018/ Beginning balance January 1, 2018	Manfaat pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal 31 Desember 2018/ Beginning balance December 31, 2018	
Aset pajak tanggungan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	415.956.250	21.203.750	(530.628.250)	96.413.500	2.945.250	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tanggungan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(22.342.805.507)	(901.182.553)	-	-	(23.243.988.060)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	674.682.777	8.087.623.232	-	-	8.762.306.009	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	238.383.250	324.718.500	530.628.250	(77.869.750)	1.015.860.250	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	-	-	-	929.966.929	Allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah	(20.499.772.551)	7.511.159.179	530.628.250	(77.869.750)	(12.535.854.872)	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.519.644.241)	228.066.807	-	-	(3.291.577.434)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(24.019.416.792)	7.739.225.986	530.628.250	(77.869.750)	(15.827.432.306)	Total
Jumlah		7.760.429.736	-	18.543.750		Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax of the Group is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	15.018.618.425	(36.034.730.327)	Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(14.380.915.500)	33.682.198.138	Profit (loss) income before income tax of the subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	637.702.925	(2.352.532.189)	Income loss before income tax of the Company
Manfaat (Beban) pajak dengan tarif berlaku	(159.425.731)	588.133.047	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	18.890	13.647	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(141.689.167)	(132.414.191)	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen yang tidak kena pajak	-	-	Non-deductible dividend income
Penyesuaian imbalan pasca-kerja	-	(530.628.250)	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	307.540.008	(434.528.753)	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan- neto	6.444.000	(509.424.500)	Income tax benefit (expense) The Company - net
Entitas anak - neto	(6.407.532.357)	8.269.854.235	Subsidiaries - net
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(6.401.088.357)	7.760.429.736	Total income tax benefit (expenses)

30. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	8.613.454.886	(28.249.800.015)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.221.026.976	(28.330.012.312)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.497.576.771	1.094.394.193
Laba (rugi) neto tahun berjalan per saham dasar	6	(26)
Laba (rugi) komprehensif per saham dasar	5	(26)

30. Basic Earnings (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Net earnings (loss) for the year attributable to owners of the Company
Comprehensive earnings (loss) for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares
Basic net earnings (loss) per share
Basic comprehensive earnings (loss) per share

31. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan Relasi/ <i>Nature of Relationships</i>
PT Super Capital Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Super Trada Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bahtera Aneka Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Energi Subang Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Infrastruktur Mandiri Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bahtera Ana Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset		
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Super Capital Indonesia	-	612.750.000
PT Super Trada Indonesia	-	350.000.000
PT Bahtera Aneka Gas	-	168.601.492
Jumlah	-	1.131.351.492
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,20%

31. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Trade payables/Other payables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

Assets
Other receivables (Note 6)
PT Super Capital Indonesia
PT Super Trada Indonesia
PT Bahtera Aneka Gas
Total
Percentage to total assets

	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 11)			Trade payables - related parties (Note 11)
PT Bahtera Ana Gas	2.099.540.237	-	PT Bahtera Ana Gas
PT Energi Subang Abadi	899.384.728	-	PT Energi Subang Abadi
Jumlah	2.998.924.965	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,41%	-	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)			Other payables - related parties (Note 12)
PT Super Capital Indonesia	3.867.926.603	3.867.926.603	PT Super Capital Indonesia
PT Energi Subang Abadi	-	4.095.226	PT Energi Subang Abadi
PT Infrastruktur Mandiri Utama	-	6.000	PT Infrastruktur Mandiri Utama
Jumlah	3.867.926.603	3.872.027.829	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,53%	0,86%	Percentage to total liabilities

Kompensasi kepada manajemen kunci

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp Rp 7.837.375.000 dan Rp 5.731.237.500.

Key management compensation

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 7,837,375,000 and Rp 5,731,237,500, respectively.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

31 Desember 2019/ December 31, 2019			31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas	5.150	71.583.639	132.771	1.922.656.070	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	106.109	1.475.021.209	455.141	6.590.896.821	Trade accounts receivable - third parties
Jumlah Aset		<u>1.546.604.848</u>		<u>8.513.552.891</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	1.021.224	14.196.045.352	1.224.899	17.737.765.452	Trade accounts payable
Pinjaman pihak ketiga	21.784.746	302.829.863.070	24.496.394	354.732.287.025	Debt to a third party
Beban akrual	419.432	5.830.532.566	89.050	1.289.544.153	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		<u>322.856.440.988</u>		<u>373.759.596.630</u>	Total Liabilities
Nilai Bersih Liabilitas		<u>(321.309.836.140)</u>		<u>(365.246.043.739)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam AS\$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 1% dan 4%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah / menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 2.839.509.051 dan Rp 14.066.791.112.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the reasonably possible change in US\$ against Rupiah is 1% and 4%, respectively. If United States Dollar had weakened / strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post – tax profit for years December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 2,839,509,051 and Rp 14,066,791,112, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

- Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas insolvency yang rendah.
- Piutang usaha dan piutang lain-lain, dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya piutang usaha dapat tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables that are not billed.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Cash on hand and in banks and restricted cash in bank is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.
- Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Kas dan bank	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	15.863.284.202	21.963.806.583	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	199.655.340	1.797.213.545	Other receivables
Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah	329.226.123.184	37.236.757.067	Total

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2019		
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Utang usaha	40.458.228.567	-	40.458.228.567
Beban akrual	7.926.950.072	-	7.926.950.072
Utang bank	2.078.452.836	6.928.176.081	9.006.628.917
Utang pembiayaan konsumen	2.625.872.975	172.515.709	2.798.388.684
Liabilitas sewa	15.257.348.128	11.861.511.165	27.118.859.293
Utang lain-lain	4.876.050.991	-	4.876.050.991
Pinjaman pihak ketiga	602.802.258.143	-	602.802.258.143
Jumlah	676.025.161.712	18.962.202.955	694.987.364.667

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2018		Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years		
Utang usaha - pihak ketiga	31.545.508.772	-	31.545.508.772	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.381.669.063	-	2.381.669.063	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.073.532.201	2.643.926.454	5.717.458.655	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.199.725.855	11.236.849.955	27.436.575.810	Lease payables
Utang lain-lain	4.306.960.610	-	4.306.960.610	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	354.732.287.025	-	354.732.287.025	Debt to a third party
Jumlah	412.239.683.526	13.880.776.409	426.120.459.935	Total

33. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian jasa manajemen

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo, dibuat pada tanggal 28 Mei 2014 masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

33. Significant Agreements

a. Management services agreements

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties have agreed and determined the price and volume for Gas.

The Agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatic termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar \$AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar \$AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/2018/S2 terkait penyaliran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408 / SKKMA0000 / 2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12 / MEM.M / 2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD / MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina. EP dan PT Gasuma Corporindo, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 13 Mei 2019. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar (PJBG) dari Lapangan Sukowati antara PT Pertamina EP dan PT Gasuma Federal Indonesia. PT Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip "reasonable endeavours". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas Lapangan Sukowati atau sampai berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

PT Bahtera Abadi Gas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan GAS baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan GAS untuk dan atas nama PTGM serta manandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan GAS kepada konsumen akhir/industry atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

Based on a Joint Agreement between PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, each party has agreed to determine the price and volume of gas. This agreement was made on May 13, 2019. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2018, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2018 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and PT GFI has signed a Flare Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever occurs first.

PT Bahtera Abadi Gas

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of GAS both in the form of CNG and / or in other forms and to market GAS for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market GAS to end consumers / industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

b. Perjanjian Sewa

GFI melakukan perjanjian sewa tanah dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 12.053.000.000 (Catatan 14).

d. Perjanjian Jual Beli

BAG melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli

BAG wajib untuk menyerahkan Gas kepada Pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp139.650 (seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh Rupiah)/MMBTU. Berlaku mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2020.

e. Perjanjian Utang Pembiayaan

Grup memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga pada tahun 31 Desember 2019, dan 2018. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2021.

b. Rental Agreement

GFI has land rental agreement to third party lessors (Note 16).

c. Credit Facility Agreement

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 12,053,000,000 (Note 14).

d. Sale and Purchase Agreement

BAG has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit Gas to the Buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650 (one hundred thirty-nine thousand six hundred fifty Rupiah)/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017 to June 30, 2020.

e. Financial Payable Agreement

The Group has finance payable agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, third parties in December 31, 2019 and 2018. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2016 to 2021.

f. Perjanjian Pembelian Peralatan

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 33g), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

g. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai lessee, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai lessor. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 33f) antara lessor sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

f. Equipment Purchase Agreement

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 33g), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

g. Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 33f) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All payments of the rent and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

h. Perjanjian Pemberian Jasa Arranger

Pada tanggal 6 Desember 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa Arranger dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), pihak ketiga, dimana, PPA bertindak selaku arranger dalam mencari pendanaan bridging finance bagi GFI yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman GFI kepada UOC diungkapkan pada Catatan 17, dan GFI akan membayar biaya arranger kepada PPA. Para pihak akan menyepakati biaya arranger yang akan dibayarkan GFI kepada PPA setelah pelunasan utang UOC oleh GFI sebesar maksimum US\$ 650.000. Biaya arranger dibayarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs konversi yang digunakan saat pelunasan utang UOC oleh GFI. Jumlah biaya dibayarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelunasan utang UOC dilakukan. Pada tanggal 31 Januari 2020, GFI membayar biaya arranger ke PPA sebesar Rp 8.165.275.965.

h. Arranger Service Provider Agreement

On December 6, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, has entered into an Arranger Service Provider Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a third party, wherein PPA acts as the arranger in seeking bridging finance funding for GFI to be used to pay off GFI debt to UOC disclosed in Note 17, and GFI will pay the arranger fee to PPA. The parties agreed on the arranger fee that GFI will pay to PPA after paying off the UOC debt by GFI amounting to a maximum of US\$ 650,000. The arranger fee will be paid in Rupiah in accordance with the conversion rate to be used when paying off the UOC debt by GFI. The total fee will be paid no later than 3 (three) working days after the repayment of the UOC debt. On January 31, 2020, GFI paid the arranger fee to PPA amounting to Rp 8,165,275,965.

34. Segmen Usaha

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasinya dapat dipisahkan.

34. Business Segment

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan addendum kedua dari Ketentuan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 27 Januari 2020, antara PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI):
 - i. Karena negosiasi yang sedang berlangsung antara GFI dan United Orient Capital (UOC) dan waktu yang terbatas pada Desember 2019, kedua belah pihak telah sepakat bahwa dana untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 320.000.000.000 telah dicairkan pertama kali (siaga) ke rekening penampungan/ *joint signature account* (Catatan 9) dan akan digunakan untuk melunasi pinjaman.

35. Events After the Reporting Period

- a. Based on second addendum of the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement dated January 27, 2020, between PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) and PT Gasuma Federal Indonesia (GFI):
 - i. Due to the ongoing negotiation between GFI and United Orient Capital (UOC) and the limited time in December 2019, both parties have agreed that the fund for loan facility of Rp 320,000,000,000 had been disbursed first (standby) to Joint Signature account (Note 9), and will be used to settle the loan.

- | | |
|--|---|
| <p>ii. Jumlah yang disepakati berdasarkan hasil negosiasi mengenai pembayaran kembali pinjaman GFI ke UOC adalah US \$ 22.443.353.</p> <p>b. Berdasarkan Surat Konfirmasi Pelunasan Penuh tanggal 29 Januari 2020, UOC mengonfirmasi bahwa semua jumlah terhutang berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Desember 2016 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 telah sepenuhnya lunas dan akhirnya diselesaikan antara UOC dan GFI pada tanggal 29 Januari 2020. Dengan pertimbangan pembayaran diterima, UOC mengonfirmasi bahwa pada tanggal 29 Januari 2020, semua kewajiban keuangan yang ditanggung oleh GFI ke UOC telah sepenuhnya dilunasi dan GFI tidak memiliki kewajiban keuangan lebih lanjut apa pun kepada UOC, dan karena itu UOC melepaskan dan melepaskan GFI dari setiap pembayaran kewajiban kepada UOC.</p> <p>c. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 Januari 2020 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, anggaran dasar PT Bahtera Abadi Gas (BAG), telah mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BAG dalam bidang Perdagangan Compressed Natural Gas (CNG), Liquid Natural Gas (LNG), dan Liquid Petroleum Gas (LPG), Perindustrian dan Jasa. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Penerimaan No. AHU-0006640.AH.01.02.TH2020 pada tanggal 24 Januari 2020.</p> <p>d. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Januari 2020, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk menambah limit fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi kepada BAG menjadi sebesar US\$ 3.912.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran tagihan Compressed Natural Gas (CNG) kepada pemasok. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2020 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.</p> | <p>ii. The agreed amount based on the result of negotiation regarding repayment of GFI loan to UOC is US\$ 22,443,353.</p> <p>b. Based on Full Repayment Confirmation Letter dated January 29, 2020, UOC confirmed that all outstanding amounts under the loan agreement dated December 14, 2016 as disclosed in Note 17 had been fully and finally settled between UOC and GFI on January 29, 2020. In consideration for the payment received, UOC confirmed that as of January 29, 2020, all financial obligations owed by GFI to UOC had been fully settled and GFI owes no further financial obligations whatsoever to UOC, and therefore UOC releases and discharges GFI from any payment of liability to UOC.</p> <p>c. Based on Notarial Deed No. 68 dated January 23, 2020 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Articles of Association of PT Bahtera Abadi Gas (BAG) have been amended in relation to its purpose, objectives and business activities, which is to engage in trading of Compressed Natural Gas (CNG), Liquid Natural Gas (LNG), and Liquid Petroleum Gas (LPG), and other services. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0006640.AH.01.02.TH2020 dated January 24, 2020.</p> <p>d. Based on Credit Agreement Amendment dated on January 24, 2020, PT Bank Central Asia Tbk agrees to increase maximum credit limit of Standby Letter of Credit and Bank Guarantee to BAG to US\$ 3,912,000. This credit facility is used for payment in relation to purchase of Compressed Natural Gas (CNG) to the supplier. This credit facility agreement is valid until February 15, 2020 and can be extended up to certain period as provided in the loan agreement.</p> |
|--|---|

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468/Rorotan atas tanah seluas 2.786 m2 atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi, Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742/Cipete Utara, 06546/Cilandak Barat, 06547/Cilandak Barat atas tanah masing-masing seluas 66 m2, 124 m2 dan 363 m2 atas nama Agustus Sani Nugroho, manajemen kunci, piutang usaha dan compressor.

The loan is secured by Building Use Right Certificate (SHGB) No. 1468/Rorotan for land with an area 2,768 Sqm on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party, Building Use Right Certificate (SHGB) No. 742/Cipete Utara, 06546/Cilandak Barat, 06547/Cilandak Barat for land with an area 66 Sqm, 124 Sqm, and 363 Sqm, respectively, on behalf of Mr. Agustus Sani Nugroho, a key personnel, trade receivables and compressor.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 15 dan 16)	21.409.951.637	13.612.582.942
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.328.541.163
Penambahan modal saham melalui mandatory convertible bond	-	29.757.600.000

36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 15 and 16)
Advances for purchase of property, plant and equipment
Additional share capital through conversion of mandatory convertible bond

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

37. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

Perubahan Nonkas / Noncash Changes							
2019							
31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Bunga Dikapitalisasi/ Capitalized Interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	354.732.287.025	245.133.191.658	(13.642.587.409)	876.712.329	15.702.654.540	-	602.802.258.143
Utang bank - neto	-	9.006.628.917	-	-	-	-	9.006.628.917
Utang pihak berelasi	3.872.027.829	(4.101.226)	-	-	-	-	3.867.926.603
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	33.154.034.465	(24.646.738.125)	-	-	-	21.409.951.637	29.917.247.977
Perubahan Nonkas / Noncash Changes							
2018							
31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Loss	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Bunga Dikapitalisasi/ Capitalized Interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	Lain-lain/ Others	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	323.880.577.304	(14.536.000.000)	22.949.739.696	4.642.137.997	17.795.832.028	-	354.732.287.025
Utang pihak berelasi	4.930.264.961	(1.041.688.173)	-	-	-	(16.548.959)	3.872.027.829
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	40.940.146.578	(21.398.695.055)	-	-	-	13.612.582.942	33.154.034.465

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan minyak dan gas, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

38. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the oil and gas trading industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

39. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Standar dan amendemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amendemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of the amendments to PSAK has not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	45.118.100	1.011.393.663	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	-	6.654.492	Related parties
Pihak ketiga	-	300.000	Third party
Uang muka dan beban dibayar dimuka	266.292.786	334.196.405	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	311.410.886	1.352.544.560	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11.607.999.697	14.399.412.142	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	12.823.250	2.945.250	Deferred tax assets
Investasi	480.579.537.928	480.579.537.928	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	492.200.360.875	494.981.895.320	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	492.511.771.761	496.334.439.880	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12.160.000	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	308.742.670.855	308.746.772.081	Other payables - Related parties
Utang pajak	30.726.306	32.338.882	Taxes payable
Akrual	526.721.628	474.579.133	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	306.299.305	302.580.466	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2.123.615.547	7.166.621.878	Lease payables
Uang muka penjualan	3.806.086.156	889.762.156	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	315.548.279.797	317.612.654.596	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	51.294.000	11.781.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	22.275.375	328.574.238	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	2.125.352.382	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	73.569.375	2.465.707.620	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	315.621.849.172	320.078.362.216	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	149.757.677.100	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	25.689.409.678	25.689.409.678	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	1.442.835.811	808.990.886	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	176.889.922.589	176.256.077.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	492.511.771.761	496.334.439.880	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	10.294.200.000	9.916.602.141	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.557.873.860)	(2.131.561.545)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.736.326.140	7.785.040.596	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(6.111.753.055)	(8.487.947.542)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya – neto	(2.912.675)	1.993.781	Other income (expenses) – net
LABA USAHA	1.621.660.410	(700.913.165)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(983.957.485)	(1.651.619.024)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	637.702.925	(2.352.532.189)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	6.444.000	(509.424.500)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	644.146.925	(2.861.956.689)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(10.302.000)	(289.240.500)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>633.844.925</u>	<u>(3.151.197.189)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	96.000.000.000	46.129.399.657	3.960.188.075	146.089.587.732	Balance as of January 1, 2018
Rugi komprehensif					Comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(2.861.956.689)	(2.861.956.689)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(289.240.500)	(289.240.500)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(3.151.197.189)	(3.151.197.189)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik					Transactions with owners
Penerbitan modal saham	53.757.677.100	-	-	53.757.677.100	Issuance of share capital
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:					Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering:
Masyarakat	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	-	(29.757.677.100)	-	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	-	(3.882.312.879)	-	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Jumlah transaksi dengan pemilik	53.757.677.100	(20.439.989.979)	-	33.317.687.121	Total transactions with owners
Saldo 31 Desember 2018	149.757.677.100	25.689.409.678	808.990.886	176.256.077.664	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive income
Laba neto tahun berjalan	-	-	644.146.925	644.146.925	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(10.302.000)	(10.302.000)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	633.844.925	633.844.925	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	149.757.677.100	25.689.409.678	1.442.835.811	176.889.922.589	Balance as of December 31, 2019

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.210.524.000	10.220.289.238	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lainnya	(5.725.256.607)	(8.364.280.366)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.485.267.393	1.856.008.872	Cash provided by operations
Pembayaran bunga	(983.957.485)	(1.651.619.024)	Finance cost paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.501.309.908	204.389.848	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(30.260.000)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	500.000	-	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Penurunan piutang lain - lain - pihak berelasi	6.954.492	-	Decrease in other receivables - related parties
Peningkatan investasi pada entitas anak	-	(29.999.184.800)	Additional investment in subsidiaries
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	7.454.492	(30.029.444.800)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	-	33.317.687.121	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Penambahan (penurunan) hutang lain-lain - pihak berelasi	(4.101.226)	2.824.965.132	Increase (decrease) in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(7.470.938.737)	(5.448.073.903)	Payment of finance payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.475.039.963)	30.694.578.350	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(966.275.563)	869.523.398	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.011.393.663	141.870.265	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	45.118.100	1.011.393.663	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
	(i)	(i)	

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Equity Tower, 29th Floor,
Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297

www.superenergy.com

